

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2015**



**Disusun Oleh :
Febry Ika Pujiharjanti
12405241044**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN INDIVIDU

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun akademik 2015/2016 di SMA N 1 Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, saya:

Nama : Febry Ika Pujiharjanti

NIM : 12405241044

Program Studi : Pendidikan geografi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun laporan individu PPL semester ganjil tahun akademik 2015/2016 di SMA N 1 Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 09 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing ,

Guru Pembimbing,

Sriadi Setyowati, M. Si

NIP 19540108 198303 2001

Ema Kusumawati, S. Pd

NIP 19770214 200801 2003

Menyetujui,

Kepala Sekolah,

Koordinatar PPL,

Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1001

Dra. Yati Utami P, M. Pd

NIP 19650615 198803 2020

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jetis Bantul tahun 2015 dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan laporan ini sebagai tindak lanjut atas program PPL yang telah penyusun laksanakan di SMA Negeri 1 Jetsi Bantul mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Terlaksananya kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayat, dan nikmat sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah meberikan petunjuk kepada umatnya.
3. Papa dan Mama tercinta, serta adik-adikku yang selalu mendukung dan memberikan doa, semangat dan materi sehingga PPL dapat dijalani dengan lancar.
4. Prof. Dr. Rochmat Wabab, M. Pd, M. A selaku rector UNY.
5. Pihak UNY, dalam hal ini LPPMP, yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
6. Bapak Drs. Herman Priyana selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jetis yang telah memberikan izin untuk melaksakan PPL.
7. Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapngan PPL yang telah memberikan motivasi dan pengarahan.
8. Dra. Yati Utami P, M. Pd selaku coordinator PPL SMA Negeri 1 Jetis yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam pelaksanaan PPL ini.
9. Ibu Ema Kusumawati, S. pd selaku guru pembimbing PPL Geografi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan dalam pelaksanaan PPL.
10. Bapak/Ibu dan karyawan SMA Negeri 1 Jetis yang telah mendukung secara moral maupun spiritual sehingga pelaksanaan PPL ini dapat berjalan dengan lancar.

11. Sahabat sekaligus rekan PPL saya yaitu Enda Ari Utari Br Sembiring yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam melaksanakan PPL.
12. Bapak Nur Hidayat sebagai pustakawan yang telah memberikan izin kepada kami untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat ternyaman sejagat.
13. Teman-teman satu tim PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Jetis atas kekompakkan dan kerjasama yang membuat praktikan bangga telah menjadi bagian dari tim ini.
14. Peserta didik SMA Negeri 1 Jetis terutama kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 yang telah berpartisipasi demi kelancaran PPL.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta, 09 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
ABSTRAK	8
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Analisis Situasi.....	9
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	18
C. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	18
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	20
A. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	20
B. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	21
C. Observasi Pembekalan di Kelas.....	22
D. Persiapan Mengajar.....	22
E. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	23
F. Analisis Hasil dan Refleksi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	28
BAB III PENUTUP	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

GAMBAR.....

Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Bantul.....9

TABEL.....

Tabel 1. Fasilitas-Fasilitas di SMA Negeri 1 Jetis.....10

Tabel 2. Jadwal Mengajar.....23

Tabel 3. Praktik Pembelajaran di Kelas.....24

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Observasi Pembelajaran Kelas.....	36
Lembar Lembaga SMA Negeri 1 Jetis.....	38
Matriks Pelaksanaan PPL UNY.....	40
Catatan Mingguan.....	44
Laporan Dana PPL.....	56
Program Tahunan.....	58
Program Semester.....	66
Silabus.....	82
RPP 1.....	131
RPP 2.....	155
RPP 3.....	171
RPP 4.....	189
RPP 5.....	207
RPP 6.....	235
Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian.....	259
Soal Ulangan Harian.....	267
Kunci Jawaban Ulangan Harian.....	275
Pedoman Penilaian.....	281
Soal dan Pedoman Penilaian Ulangan Susulan.....	285
Soal dan Pedoman Penilaian Remidi.....	290
Soal dan Pedoman Penilaian Remidi Khusus.....	295
Daftar Nilai Ulangan Harian.....	300
Analisis Butir Soal Lengkap dan Materi Remedial.....	304
Daftar Nilai ulangan Harian Akhir.....	328
Penilaian Lain-Lain.....	331
Dokumentasi.....	338
Lain-Lain.....	400

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2015

**Alamat : Jalan Imogiri Barat Km 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta**

ABSTRAK

Febry Ika Pujiharjanti

12405241044

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan selian tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.

SMA Negeri 1 Jetis adalah salah satu sekolah negeri di Kabupaten Bantul yang beralamat di Jalan Imogiri Barat Km 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program PPL di sekolah ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan yang perlu dilakukan sebelum proses pembelajaran antara lain pembuatan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum mengajar.

Disaat bimbingan PPL, mahasiswa (praktikan) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4. Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode ceramah, diskusi, latihan soal, dan kerja kelompok, serta prakarya seperti membuat peta dan poster. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar di dua kelas dengan masing-masing kelas mendapatkan 4 jam pelajaran per minggu dengan perhitungan 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang memiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), kegiatan pembelajaran, dan hasil PPL

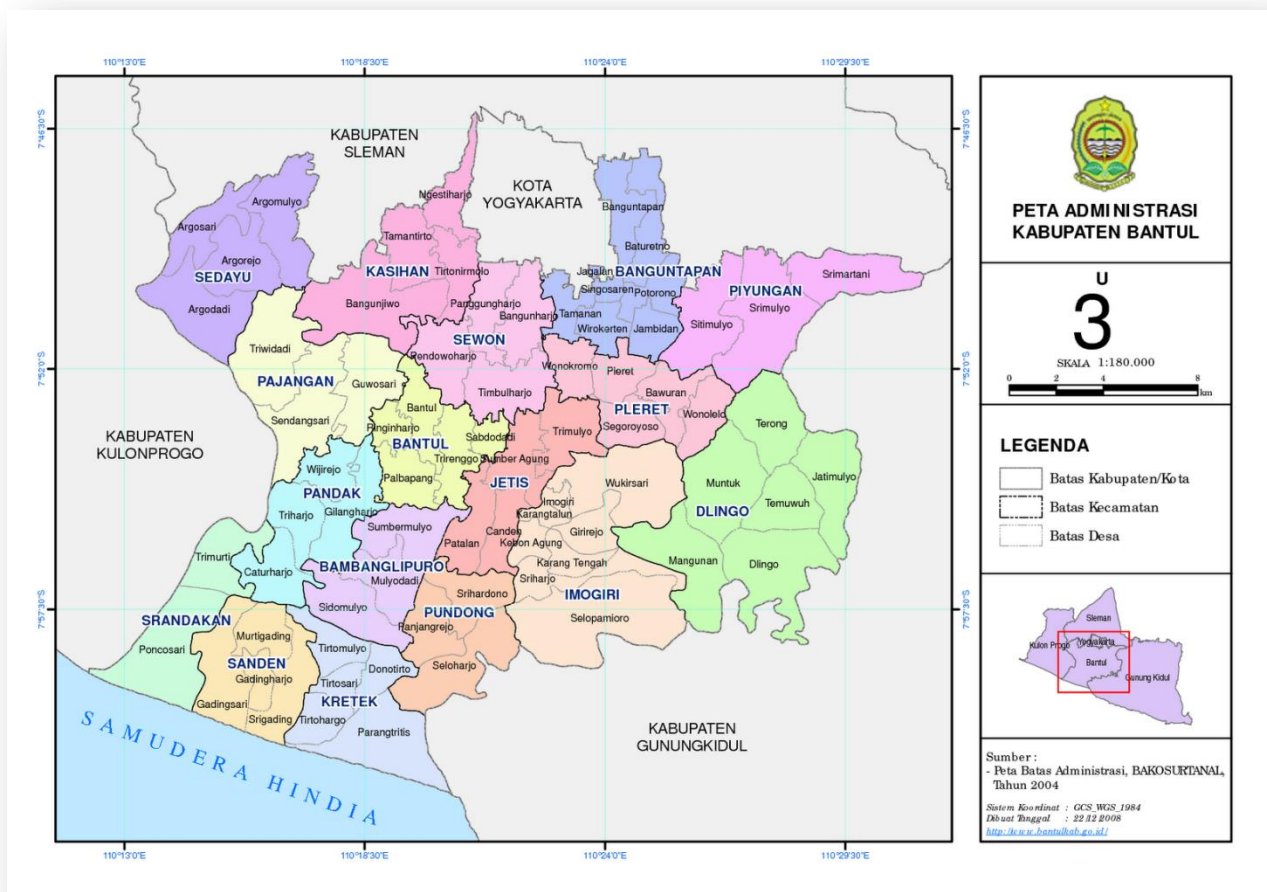
BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Jetis berdiri pada tanggal 20 November 1984 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0558/O/1984. Pada awal tahun ajaran 1984/1985 pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri 1 Jetis diserahkan kepada SMA Negeri 2 Bantul dengan kepala sekolah saat itu adalah Drs. Suhardjo.

Secara umum SMA Negeri 1 Jetis terletak di Dusun Kertan, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas wilayah ± 3 ha ($29,533 \text{ m}^3$). Jarak absolut SMA Negeri 1 Jetis dari kota Bantul ± 6 km atau sekitar 20 km dari Kota Yogyakarta, sedangkan jarak relative SMA Negeri 1 Jetis yaitu 0.4 jam dari kota Bantul atau 45 menit dari Kota Yogyakarta. SMA Negeri 1 Jetis merupakan satu-satunya sekolah terpadu yang terdapat di Kabupaten Bantul yang meliputi SD Negeri 1 Jetis, SMP Negeri 1 Jetis, dan SMA Negeri 1 Jetis.



Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Bantul

1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Jetis

a. Visi

Visi dari SMA Negeri 1 Jetis yaitu :
“Berimtaq tangguh, berpretasi, unggul dalam IPTEK, dinamis kearah globalisasi, dan arif terhadap lingkungan”

b. Misi

Misi dari SMA Negeri 1 Jetis yaitu :

- 1) Meningkatkan imtaq dengan pembinaan kegiatan yang bersifat kompetitif, cerdas, berakhlak mulia, dan berkepribadian Indonesia.
- 2) Meningkatkan prestasi dengan pembelajaran kreatif, inovatif, responsive, dan berwawasan lingkungan.
- 3) Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi yang ramah lingkungan.
- 4) Mengoptimalkan pelaksanaan 8K secara produktif, efektif, dan efisien.

2. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Jetis

Kondisi fisik sekolah telah tertata dengan baik, namun sedang ada renovasi atau perbaikan gedung sekolah. Sarana prasarana penunjang pembelajaran yang ada telah tersedia dengan baik, begitu juga dengan kebersihan lingkungan sekolah yang tampak bersih dan rapi. SMA Negeri 1 Jetis merupakan salah satu SMA Adiwiyata yang ada di Yogyakarta, sehingga keadaan sekolah tampak hijau dan rindang.

Berikut fasilitas-fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis.

Tabel 1. Fasilitas-Fasilitas di SMA Negeri 1 Jetis

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	24
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Perpustakaan	2
8	Ruang UKS	1
9	Mushola	1
10	Laboratorium Komputer	1

11	Laboratorium IPA :	
	a. Laboratorium Fisika	1
	b. Laboratorium Kimia	1
	c. Laboratorium Biologi	1
12	Laboratorium Bahasa	
13	Lapangan :	
	a. Lapangan Upacara	1
	b. Lapangan Basket	1
	c. Lapangan Sepakbola	1
14	Ruang Musik	1
15	Ruang <i>Audio Visual Aid (AVA)</i>	1
16	Kantin	3
17	Koperasi Siswa	1
18	Parkir :	
	a. Guru	1
	b. Siswa	1
19	Toilet	24
20	Gudang	2
21	Ruang OSIS	1
22	Ruang Tamu	1
23	<i>Meeting Room</i>	1
24	Ruang Penggandaan	1
25	Hall/Lobi	1
26	Ruang Sirkulasi	2

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang kantor yang saling bersebelahan yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, ruang BK, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang TU terletak di sebelah utara menghadap ke selatan membujur dari barat ke timur. Ruang guru berada di paling barat yang terdiri dari masing-masing meja guru pengampu mata pelajaran serta perangkat pembelajaran.

b. Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas di SMA Negeri 1 Jetis yakni 24 kelas yang terdiri dari :

- 1) Delapan ruang kelas untuk kelas X (sepuluh) yaitu kelas X CI, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3.
- 2) Tujuh ruang kelas untuk kelas XI (sebelas) yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.
- 3) Sembilan ruang untuk kelas XII (duabelas) yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, dan XII IPS 5.

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain : meja siswa dan guru, kursi siswa dan guru, LCD, banner struktur organisasi, *white board* dan *black board*, penghapus, spidol, kapur tulis, kipas angin, papan absensi, serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

c. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis terdiri dari 5 laboratorium yaitu laboratorium biologi, fisika, kimia, Bahasa, IPS, dan computer. Fasilitas yang ada di laboratorium biologi antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi praktikan, peralatan praktikum, LCD, *screen viewer*, lemari, awetan basah, lemari es, mikroskop, dan sebagainya.

Laboratorium kimia terbagi menjadi tiga ruangan utama yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta kran air dan bak yang menempel pada dindingnya. Ruangan ini dilengkapi dengan meja demonstrasi dengan posisi yang lebih tinggi daripada meja praktikum siswa serta dilengkapi dengan *whiteboard*, spidol, dan penghapus. Terdapat pula fasilitas LCD dan *screen viewer*. Ruang selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta rak untuk meletakkan buku-buku praktikum dan jas praktikum. Terdapat satu ruang lagi sebagai gudang untuk menyimpan alat-alat yang berkaitan dengan kegiatan praktikum kimia. Laboratorium fisika terdiri dari tiga ruang utama seperti laboratorium kimia

Laboratorium IPS terdiri dari satu ruangan yang berisikan meja, kursi, lemari, televisi, poster-poster serta berbagai media pembelajaran untuk pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial. Terdapat

berbagai maket seperti maket tanah, gunung merapi, lempeng tektonik, maket peta, maket bangunan bersejarah, maket peta sebaran flora dan fauna, dan sebagainya.

Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 1 Jetis baru dilakukan renovasi. Fasilitas yang ada di dalam lab Bahasa seperti LCD, *screen viewer*, serta peralatan multimedia.

Laboratorium selanjutnya yaitu adalah laboratorium computer yang terdiri dari tiga ruang utama. Satu ruang untuk praktikum siswa, satu ruang untuk meja kerja laboran, dan satu ruang untuk menyimpan peralatan-peralatan elektronik. Laboratorium ini memiliki sekitar 32 komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas computer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi serta fasilitas AC untuk menjaga kondisis ruangan agar peralatan-peralatan yang terdapat di laboratorium terjaga baik.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis berada di lantai dua, dengan tangga naik berada di belakang piket. Fasilitas perpustakaan cukup memadai, namun rak-rak yang tersedia untuk meletakkan buku masih perlu ditambah. Pustakawan atau orang yang memiliki tugas menjaga perpustakaan adalah Bapak Nur Hidayat. Perpustakaan ini memiliki suasana yang nyaman untuk belajar, siswa dapat belajar di meja-meja lesehan, atau meja belajar dengan kursi.

e. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Jetis antara lain :

- 1) Lapangan volley
- 2) Lapangan basket
- 3) Lapangan futsal
- 4) Gudang tempat menyimpan peralatan olahraga
- 5) Lapangan tenis meja
- 6) Lapangan bulu tangkis
- 7) Lapangan sepak takraw

f. Sarana Penunjang

- 1) Masjid
- 2) Tempat parkir guru, karyawan, dan siswa

- 3) Ruang piket
- 4) Pos satpam
- 5) Kantin sekolah
- 6) Ruang AVA
- 7) Ruang pramuka
- 8) Ruang kesenian
- 9) Ruang keterampilan
- 10) Media pembelajaran
- 11) Unit kesehatan siswa
- 12) Bimbingan konseling
- 13) Koperasi sekolah
- 14) Ruang OSIS
- 15) Kesehatan lingkungan
- 16) Ekstrakurikuler
- 17) Kamar mandi guru dan siswa

3. Kondisi Non Fisik SMA Negeri 1 Jetis

SMA Negeri 1 Jetis memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis dijabat oleh Drs. Herman Priyana, M. Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :
 - 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
 - 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
 - 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan, dan siswa agar dapat menjelaskan fungsinya dengan baik dan lancar.
- b. Wakil Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh empat wakil kepala sekolah yang masing-masing wakil kepala sekolah memiliki tugas sebagai :

 - 1) Wakasek urusan kurikulum yang dijabat oleh Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd.
 - 2) Wakasek urusan kesiswaan yang dijabat oleh Drs. Bambang Yuwono, M. Pd.
 - 3) Wakasek urusan humas yang dijabat oleh Yasin Supangat, S. Pd.

4) Wakasek urusan sarana dan prasarana yang dijabat oleh Drs. Agus Sudibyو.

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Jetis memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Jetis cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

Jumlah tenaga pengajar sebanyak 56 orang dengan tingkat pendidikan SI dan S2. Selain melakukan tugas masing-masing, kewajiban guru lainnya yaitu harus membagi jadwal untuk menjaga meja tamu/piket.

Selain tenaga pengajar juga terdapat petugas perpustakaan, laboran, pegawai tata usaha, dan petugas kebersihan.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Jetis cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya di saat istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan atau sholat Dhuha bagi yang beragama Islam.

Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Jetis dimulai 07.00, namun bel masuk berbunyi pukul 06.50 yang menandakan seluruh siswa harus memasuki kelas untuk memulai membaca Al-Quran (bagi yang beragama islam) dan sebelum memulai pembelajaran para siswa bersama guru menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Kegiatan pembelajaran berlangsung dari pukul 07.00 — 13.30 WIB, pada hari Kamis jam belajar berlangsung hingga pukul 14.15 WIB, dan pada hari Jumat berlangsung hanya sampai pukul 11.00 WIB.

Peraturan yang ada untuk mengatur kedisiplinan siswa antara lain jika siswa memiliki keperluan diluar sekolah dalam jam belajar maka siswa diwajibkan untuk meminta izin kepada kepala sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku

pelanggaran siswa dan akan diberi point sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Prestasi yang di raih oleh siswa SMA Negeri Jetis diantaranya adalah bidang sains, olahraga, debat, sosial, dan kegiatan sekolah lainnya seperti UKS, upacara, dan dari kegiatan ekstrakurikuler.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada lima orang, yaitu :

- 1) Dra. Sutrini
- 2) Dra. Wahyuni Mardiaty
- 3) Drs Ruspriati
- 4) Drs. Bambang Yuwono
- 5) Sri Haryati, S. Pd.

f. Kegiatan Pembelajaran Formal dan Non Formal

Kegiatan pembelajaran siswa dilakukan di dalam ruang kelas atau di ruang khusus seperti laboratorium, ruang keterampilan, atau di ruang penunjang kegiatan pembelajaran lainnya. SMA Negeri 1 Jetis Bantul mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Guru mata pelajaran memfasilitasi siswa dengan layanan klinik belajar. Klinik belajar adalah bimbingan belajar yang dilaksanakan atas permintaan siswa pada guru mata pelajaran yang akan dipelajari. Khususnya membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. kegiatan ini berlaku untuk semua siswa SMA Negeri 1 Jetis Bantul, baik kelas X, XI, dan XII. Guru juga memfasilitasi dengan PMA. PMA adalah kegiatan bimbingan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Akhir Nasional (UAN). Bimbingan belajar ini wajib diikuti oleh semua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

Sekolah juga memfasilitasi siswa dengan sebagai ekstrakurikuler. SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima belas (15) kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya :

- 1) Pramuka
- 2) Kerawitan
- 3) Seni Tari
- 4) Teather
- 5) Sepak Bola
- 6) Basket
- 7) Pecinta Alam
- 8) Pertanian
- 9) Menjahit
- 10) Musik
- 11) PMR
- 12) KIR
- 13) Voli
- 14) Basket
- 15) Buletin
- 16) Paduan Suara
- 17) Multimedia
- 18) Bahasa Inggris
- 19) Karate
- 20) Pencak Silat
- 21) Olimpiade Biologi, Matematika, Fisika, Kimia, Ekonomi, Kebumian, Astronomi, dan TI
- 22) Baca tulis Al-Qur`an

OSIS telah berjalan dengan baik, dimana para siswa juga dilibatkan dalam kepengurusan koperasi sekolah dan UKS. Selain itu, terdapat kegiatan Pleton Inti (TONTI) yang diikuti oleh para siswa untuk menambah pengalamannya dalam baris-berbaris yang dapat digunakan untuk seleksi pemilihan paskibra.

Selain itu ada beberapa kegiatan penunjang belajar mengajar yang diikuti oleh siswa pada sore harinya. Kegiatan ini dijadikan wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Berdasarkan analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, maka beberapa program kerja yang dirumuskan dalam program kerja individu. Program kerja individu mahasiswa PPL jurusan pendidikan Geografi antara lain mengajar dan meningkatkan minat siswa dalam belajar Geografi, penggunaan media pembelajaran seperti peta, maket, power point, video, gambar, dan poster diharapkan mampu menarik siswa untuk mempelajari geografi.

C. PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan pra-PPL, mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru.

Materi PPL meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PPL ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di

kampus sampai dengan mahasiswa sampai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa sampai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2014 oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar.

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan mengajar.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk atau memiliki keperluan mendadak.
3. Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan di beri kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing.
6. Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
7. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, coordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan staf.
8. Menyusun laporan PPL pada akhir masa kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

1. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi : melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagian setiap kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam mempersiapkan PPL, maka diadakan persiapan berupa *microteaching* dalam rangka persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan di lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah *microteaching*.

a. Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata semester berikutnya. Dalam melaksanakan kegiatan micro, dibagi menjadi beberapa kelompok micro. Mahasiswa melalui praktek mengajar dalam kelas bersama mahasiswa lainnya (10 orang dalam satu kelompok) dalam satu kelompok dan dibimbing oleh dosen yang ditentukan, yaitu Ibu Sriyadi Setyowati, M. Si. Mahasiswa berperan sebagai guru dan mahasiswa lainnya berperan sebagai peserta didik. Praktek ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran micro juga merupakan wahana untuk melatih mahasiswa yang memiliki berbagai macam karakter dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi di dalam kelas.

Sebelum melakukan pembelajaran micro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (PPL) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh

dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran micro meliputi :

- 1) Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran.
- 2) Praktek membuka dan menutup pembelajaran.
- 3) Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 4) Praktek menjelaskan materi.
- 5) Keterampilan bertanya kepada peserta didik.
- 6) Keterampilan berinteraksi dengan peserta didik.
- 7) Memotivasi peserta didik, ilustrasi atau penggunaan suatu contoh.
- 8) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- 9) Metode dan media pembelajaran.
- 10) Keterampilan menilai.

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali mengadakan *microteaching* mahasiswa diberikan kesempatan untuk maju mengajar dengan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian tujuan dari kegiatan mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode belajar berhasil.

B. PEMBEKALAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP yang dilaksanakan pada masing-masing fakultas. Materi yang disampaikan pada saat pembekalan yaitu pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam yaitu pembekalan umum yang dilakukan oleh masing-masing fakultas, dan pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk kelompok PPL di suatu sekolah dengan penanggung jawab DPL KKN-PPL masing-masing.

C. OBSERVASI PEMBEKALAN DI KELAS

Dalam observasi pembelajaran di kelas, di harapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan untuk mengetahui perangkat pembelajaran, misalnya RPP, program tahunan, program semester, silabus, jam efektif, analisis butir soal, kisi-kisi soal, dan membuat soal remidi. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran, penggunaan waktu, Bahasa, dan media, pengelolaan kelas, bentuk, dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi :

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Satuan Pembelajaran (SP)
 - b. Rencana Pembelajaran (RP)
2. Proses belajar-Mengajar
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Alokasi waktu
 - f. Gerak
 - g. Cara memotivasi peserta didik
 - h. Teknik bertanya
 - i. Teknik menguasai kelas
 - j. Penggunaan media
 - k. Bentuk dan cara evaluasi
 - l. Menutup pelajaran
3. Perilaku Peserta Didik
 - a. Di luar kelas
 - b. Di dalam kelas

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

D. PERSIAPAN MENGAJAR

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat RPP dengan materi yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat praktikan antara lain:

1. Program tahunan dan program semester
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Pelaksanaan pelajaran harian
5. Ulangan harian
6. Analisis ulangan harian
7. Analisis butir soal
8. Remidi dan Pengayaan
9. Analisis hasil pembelajaran

E. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan Sabtu, 12 September 2015 dengan jumlah seluruh mahasiswa PPL yaitu 25 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jetis Bantul meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Geografi. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok praktikan dalam melaksanakan PPL diman praktikan terlibat langsung dalam belajara mengajar. Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar antara lain sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal Mengajar

Jam Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	—	—	—	XI IPS 3	—	—
2	—	—	—	XI IPS 3	—	—
3	—	—	—	—	—	—

4	—	—	—	—	—	—
5	—	—	—	—	—	XI IPS 3
6	—	—	—	—	—	XI IPS 3
7	XI IPS 4	XI IPS 4	—	—	—	—
8	XI IPS 4	XI IPS 4	—	—	—	—
9	—	—	—	—	—	—

Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menyempatkan diri untuk mendampingi praktikan saat KBM, kemudian memberikan kritik, saran, dan masukan kepada praktikan mengajar didalam kelas masih ada kekurangan.

2. Bimbingan Praktik Mengajar

Bimbingan praktik mengajar dilakukan sebelum ataupun sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Bimbingan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Bimbingan praktik mengajar juga dilakukan setelah pelaksanaan praktik mengajar. Bimbingan setelah pelaksanaan praktik mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik mengajar, menganalisis kekurangan-kekurangan ataupun permasalahan yang muncul dan guru pembimbing memberikan solusi dari permasalahan yang ada agar proses praktik mengajar berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Dalam PPL ini, praktikan diberi kesempatan mengajar dua kelas yaitu XI IPS 3 dan XI IPS 4, dengan masing-masing kelas dalam seminggu terdapat 4 jam mengajar. Praktik dimulai secara intensif pada tanggal Kamis, 13 Agustus 2015 sampai dengan Kamis, 10 September 2015. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan sebagai berikut.

Tabel 3. Praktik Pembelajaran di Kelas

Hari, Tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi
Minggu Pertama				
Senin, 10 Agustus 2015	7 — 8	XI IPS 4	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia	1. Faktor-Faktor yang

			berdasarkan karakteristik ekosistem dan region. (Observasi Kelas)	Memengaruhi Sebaran Flora dan Fauna
Selasa, 11 Agustus 2015	7 — 8	XI IPS 4	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region. (Observasi Kelas)	1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sebaran Flora dan Fauna
Kamis, 13 Agustus 2015	1 — 2	XI IPS 3	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.	1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sebaran Flora dan Fauna 2. Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Sabtu, 15 Agustus 2015	5 — 6	XI IPS 3	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.	1. Sebaran Flora dan Fauna dan Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Minggu Kedua				
Selasa, 18 Agustus 2015	7 — 8	XI IPS 4	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.	1. Sebaran Flora dan Fauna dan Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Kamis, 20 Agustus 2015	1 — 2	XI IPS 3	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.	1. Sebaran Flora dan Fauna di Dunia
Sabtu, 22 Agustus 2015	5 — 6	XI IPS 3	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia	1. Pemanfaatan Kergaman

			berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.	Hayati
Minggu Ketiga				
Senin, 24 Agustus 2015	7 — 8	XI IPS 4	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.	1. Sebaran Flora dan Fauna di Dunia
Selasa, 25 Agustus 2015	7 — 8	XI IPS 4	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.	1. Pemanfaatan Kergaman Hayati
Kamis, 27 Agustus 2015	—	XI IPS 3	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.	1. Konservasi Keragaman Hayati
Sabtu, 29 Agustus 2015	—	XI IPS 3	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.	Ulangan Harian
Minggu Keempat				
Senin, 31 September 2015	—	XI IPS 4	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.	1. Konservasi Keragaman Hayati
Selasa, 01 September 2015	—	XI IPS 4	3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.	Ulangan Harian (Latihan)
Kamis, 03 September 2015	—	XI IPS 3	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	1. Membahas Ulangan Harian Sebelumnya 2. Barang Tambang sebagai

				Sumber Daya Alam
Sabtu, 05 September 2015	—	XI IPS 3	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	1. Proses Pembentukan Barang Tambang 2. Potensi dan Persebaran Barang Tambang
Minggu Kelima				
Senin, 07 September 2015	—	XI IPS 4	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	Ulangan Harian
Selasa, 08 September 2015	—	XI IPS 4	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	1. Barang Tambang sebagai Sumber Daya Alam 3. Proses Pembentukan Barang Tambang 4. Potensi dan Persebaran Barang Tambang
Kamis, 10 September 2015	—	XI IPS 3	Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	1. Proses Pembentukan Barang Tambang 2. Potensi dan Persebaran Barang Tambang

2. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dilakukan dalam bentuk latihan soal pilihan ganda dan uraian dengan jumlah 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

Evaluasi dilakukan setelah akhir bab 1 materi sebaran flora dan fauna.

F. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

1. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Jetis merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang sudah didapatkan di kampus. Selama pelaksanaan praktik mengajar yang berlangsung kurang lebih dua bulan, banyak hal yang dapat kami peroleh berkaitan dengan cara untuk menjadi guru profesional, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan, maupun peserta didik), serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar di kelas.

Praktik mengajar yang dilaksanakan di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam pengembangan keterampilan seorang calon guru, sehingga di harapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

- 1) Dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan mendapatkan bimbingan berupa masukan dan saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing PPL yaitu Ibu Ema Kusumawati, S. Pd yang sangat perhatian dan teliti, serta selalu mengawasi mahasiswa praktikan dalam setiap pelaksanaan PPL di kelas maupun luar

kelas, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui dan mudah di evaluasi, selain itu praktikan juga dibantu dalam pembuatan RPP, program tahunan, program semester, analisis soal, maupun soal yang baik dan benar.

- 3) Siswa-siswi yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
 - 4) Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang sangat memadai, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - 5) Suasana sekolah yang nyaman dan kondusif yang menunjang pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.
- b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- 1) Terdapat beberapa peserta didik yang terkadang mengobrol pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, sehingga mengharuskan praktikan sejenak berhenti untuk menegur siswa yang bersangkutan, serta mengulangi penyampaian materi karena beberapa siswa terganggu sehingga tidak dapat memahami secara maksimal.
 - 2) Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda, sehingga daya tangkap dan pahaman siswa juga berbeda-beda. Kadang kala kebanyakan siswa sudah dapat memahami, akan tetapi sebagian masih merasa kesulitan sehingga sedikit menghambat jalannya proses pembelajaran.
 - 3) Kekurangan dari diri praktikan sendiri, yang terkadang belum sepenuhnya dapat menguasai kelas dengan baik.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu juga karena bantuan dari Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M. Pd. selaku dosen pembimbing PPL dan Ibu Ema Kusumawati, S. Pd selaku guru pembimbing PPL, serta rekan tim PPL dan juga kerja sama dari seluruh kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4.

2. Refleksi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik, untuk kedepannya, diharapkan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Faktor eksternal, sarana dan prasarana adapat diganti dengan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jetis telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan. Baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut. Sekaligus merupakan penerapan teori yang telah di peroleh dibangku perkuliahan sebagai sarana mendapatkan pengalaman factual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Praktikan memperoleh berbagai pengalaman dan pengetahuan mengajar mulai dari persiapan, penyampaian materi, pengadaaan evaluasi dan administrasi lain. praktikan juga mengetahui masalah dan hamabatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru disekolah

Setelah melakukan PPL di SMA Negeri 1 Jetis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan empat kompetensi (pedagogic, pribadi, sosial, dan professional).
3. Pelaksanaan PPL memberikan gambaran sesungguhnya tentang tugas guru disekolah.
4. Program PPL memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran dalam upaya pembentukan profesionalisme di bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana yang ada dan memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dlaam melaksanakan PPL.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
 - c. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa PPL agar dapat terjalin koordinasi yang baik.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
2. Pihak SMA Negeri 1 Jetis
 - a. Melakukan rancangan-rancangan program sekolah dan mahasiswa PPL menyesuaikan.
 - b. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, kordinator PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
 - d. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
 - e. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Jetis, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Mahasiswa harus mencari informasi secara akurat mengenai SMA Negeri 1 Jetis agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.
 - b. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai, menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin, dan bertanggung jawab.
 - d. Mempersiapkan sidini mungkin materi yang akan diberikan kepada pesreta didik agar dapat meminimalkan kesalahan-kesalahn konsep.

- e. Mahasiswa harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa sesama UNY dan guru serta karyawan di sekolah.
- h. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
- i. Materi pembekalan yang cukup dan dilaksanakan jauh sebelum mahasiswa melaksanakan observasi ke lapangan.
- j. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah tempat praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusunan Panduan PPL. 2014. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS

Nama Mahasiswa : Febry Ika Pujiharjanti

Pukul : 12.10 — 13.30 WIB

No Mahasiswa : 12405241044

Tempat Praktik : XI IPS 4

Tgl Observasi : 10 - 11 Agustus 2015

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Geografi

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	Kurikulum	Kurikulum 2013
	Silabus	Silabus yang dibuat berdasarkan kurikulum 2013 dengan rincian KI, KD, indicator, alokasi waktu, serta metode pembelajaran
	RPP/latihan	RPP dibuat per-bab. Setiap RPP terdiri dari beberapa pertemuan, rata-rata 6 kali pertemuan.
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	Membuka pelajaran	Dibuka dengan presensi siswa, menanyakan apakah siswa telah sholat atau belum, mengatur tempat duduk, dan mengkondisikan kelas.
	Penyajian materi	Materi disajikan secara runtut
	Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi
	Penggunaan Bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia, lugas, dan dengan Bahasa yang dimengerti siswa.
	Penggunaan waktu	2 × 45 menit
	Gerak	Menggunakan bahasa tubuh yang baik untuk memberikan pemahaman yang lebih pada siswa.
	Cara memotivasi siswa	Memotivasi dengan cara menarik siswa agar tertarik belajar geografi
	Teknik bertanya	Menanyakan masalah secara runtut pada siswa

	Teknik penguasaan kelas	Menggunakan bahasa yang keras dan tegas
	Penggunaan media	Menggunakan media <i>white board</i>
	Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas membuat PPT
	Menutup pelajaran	Kesimpulan, pemberian tugas, pesan, dan berdoa.
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	Perilaku siswa di dalam kelas	Tertib
	Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan ramah

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ema Kusumawati, S. Pd
NIP 19770214 200801 2003

Febry Ika Pujiharjanti
NIM 12405241044



OBSERVASI
LEMBAGA SEKOLAH SMA NEGERI 1 JETIS
TAHUN PELAJARAN 2015

Nama Mahasiswa : Febry Ika Pujiharjanti

Pukul : 08.00 — 11.00 WIB

No Mahasiswa : 12405241044

Tempat Praktik : XI IPS 4

Tgl Observasi : Jumat, 04 Agustus 2015

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Geografi

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Observasi Fisik	
	Keadaan lokasi	SMA N 1 Jetis beralamat di Jl. Imogiri Barat Km. 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul. Merupakan salah satu bagian dari sekolah terpadu.
	Keadaan gedung	Baik dan sesuai dengan standar nasional.
	Keadaan sarana dan prasarana	Baik dan tertata dengan rapi serta lengkap
	Keadaan personalia	Baik dan telah dibiasakan dengan 6S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun, dan
	Keadaan fisik lain (penunjang)	Baik dan memadai. Masing-masing kelas telah terdapat Proyektor, LCD, meja, kursi, dan lain-lain.
	Penataan Ruang Kerja	Baik dan bersih.
	Aspek Lain...	
B	Observasi Tata Kerja	
	Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi tata kerja telah lengkap seperti struktur guru dan TU, laboratorium, OSIS, dll.
	Program kerja lembaga	Baik
	Pelaksanaan kerja	Baik
	Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja antar guru telah baik dan terlihat kerjasama antar guru.
	Evaluasi program kerja	Evaluasi dilakukan setiap akhir tahun
Hasil yang dicapai	Memuaskan	

	Program pengembangan	Program pengembangan yang dilakukan yaitu <i>workshop</i> , seminar, pelatihan, MGMP, dll.
--	----------------------	--

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Koordinator PPL

Mahasiswa PPL

Dra. Yati Utami Purwaningsih, M. Pd

NIP 19650615 198803 2 020

Febry Ika Pujiharjanti

NIM 12405241044



**MATRIKS PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 JETIS
TAHUN PELAJARAN 2015**

Jalan imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Alamat Sekolah : Jalan imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Nama Mahasiswa : Febry Ika Pujiharjanti
NIM : 12405241044
Fak/Jur/Prod : FIS/Pendidikan Geografi
Masa PPL : 10 Agustus 2015 – 12 September 2015

No	Program PPL	Jumlah Jam Per Minggu															Jumlah Jam
		Juli					Agustus					September					
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	
	Program PPL (Inti/Pokok)																
A	PRAKTEK MENGAJAR																
	1. Persiapan																
	a. Mencari bahan buku/referensi				2	2											4
	b. Membuat RPP					5	5	5	5	5	5	5					35
	c. Mempelajari materi					4	4	4	4	4	4	4	2				30
	d. Konsultasi dengan guru pembimbing					2	2	2	2	2	2	2	1				15

	2. Pelaksanaan																
	a. Mengajar kelas XI IPS 3						4	4	4	4	4	4	4				28
	b. Mengajar kelas XI IPS 4						4	4	4	4	4	4	4				28
	c. Membuat soal ulangan harian										3						3
	d. Membuat soal kisi-kisi ulangan harian										3						3
	f. Mencari media pembelajaran power point					4	4	4	4	4	4	4	4				32
	g. Membuat media pembelajaran power point					3	3	3	3	3	3	3	3				24
	h. Membuat media pembelajaran peta								3								3
	i. Membuat Prota dan Prosem							1	3	3	2						9
	j. Perbaiki RPP dan lain-lain						2	2	2	2	2	2					
	k. Membuat ringkasan materi						1	1	1	1	1	1					6
	3. Analisis Hasil																
	a. Pembuatan tugas												2				2
	b. Pengetikan, print, foto copy											2					2
	c. Pengoreksian											3	3	3	3	3	15
B	ULANGAN HARIAN																
	a. Rekapitulasi hasil ulangan										3	3	3				9
	b. Pembuatan analisis hasil											4	3				7

	c. Pembuatan analisis butir soal											3				
	d. Remidi dan Susulan											2				
C	JAGA PIKET															
	a. UKS					7	7						2			16
	b. BK					14										14
	c. Perpustakaan							12	12	12	12	12				60
	Program PPL (Tambahan/Insidental)															
A	PRAKTEK MENGAJAR INSIDENTAL															
	1. Pelaksanaan															
	a. Mengisi kelas XII IPA 3						2			2						4
	b. Mengisi kelas XII IPA 4						2									2
	c. Mengisi kelas XII IPS 1						4				2					6
	d. Mengisi kelas XII IPS 2						2									2
B.	PEMBUATAN LAPORAN PPL															
	1. Pelaksanaan															

a. Pembuatan laporan PPL												15				15
b. Pengesahan Laporan (Tanda Tangan Guru, Koor Sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL)												2				
c. Pencetakan dan Penjilidan												2				
d. Pengumpulan													2			
Jumlah	0	0	0	2	20	50	47	47	44	54	60	62	5	3	3	380

Yogyakarta, 10 September 2015

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Herman Privana
NIP 19570511 198603 1 001

Ema Kusumawati S. Pd
NIP. 19770214 200801 2003

Sriadi Setyowati, M. Si
NIP 19540108 198303 2001

Febry Ika Pujiharjanti
NIM 12405241044



**CATATAN MINGGUAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 JETIS**

Jalan Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
Guru Pembimbing : Ema Kusumawati, S. pd
Dosen Pembimbing : Sriyadi Setyowati, M. Si

Nama Mahasiswa : Febry Ika Pujiharjanti
Nim : 12405241044
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Geografi

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
Minggu Pertama			
1	Senin, 10 Agustus 2015		
	06.20 am — 06.50 am	Piket jabat tangan	Piket bersama dengan mahasiswa UAD, STIQ, dan UNY di depan pintu masuk sekolah bersama dengan guru-guru lainnya
	07.00 am — 07.45 am	Upacara bendera	Upacara bendera yang dilakukan di halaman upacara SMA N 1 Jetis dengan Pembina upacara yaitu Bapak Agus Sudibyo
	08.00 am — 08.30 am	Rapat Koordinasi PPL	Rapat bersama ibu Dra. Yati Utami Purwaningsih, M. Pd di masjid, membahas kegiatan PPL yang akan dilakukan beserta peraturan-peraturannya
	09.00 am — 11.20 am	Membuat RPP pertama	RPP faktor-faktor sebaran flora dan fauna; dan sebaran fauna di dunia
	12.10 pm — 1.30 pm	Observasi kelas pertama	Observasi di kelas XI IPS 4 bersama ibu Ema Kusumawati dengan topic

			kegiatan yaitu pembukaan bab awal pelajaran.
	06.00 pm — 08.30 pm	Membuat media pembelajaran	PPT materi faktor-faktor sebaran flora dan fauna; dan sebaran fauna di dunia
2	Selasa, 11 Agustus 2015		
	06. 20 am — 07.00 am	Piket jabat tangan	Piket bersama dengan mahasiswa UAD, STIQ, dan UNY di depan pintu masuk sekolah bersama dengan guru-guru lainnya
	07.00 am — 11.45 am	Piket UKS	Piket UKS bersama dengan Enda Ari Utari, dengan jumlah siswa sakit satu orang dikarenakan sakit perut
	12.10 pm — 01.30 pm	Observasi kelas kedua	Observasi di kelas XI IPS 4 bersama ibu Ema Kusumawati, pembelajaran yang dilakukan yaitu membahas materi faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia dan diakhiri dengan pemberian tugas.
	05.00 pm — 07.00 pm	Mengetik materi pelajaran	Materi pelajaran yang di sajikan di RPP pertama
3	Rabu, 12 Agustus 2015		
	06. 20 am — 07.00 am	Piket jabat tangan	Piket bersama dengan mahasiswa UAD, STIQ, dan UNY di depan pintu masuk sekolah bersama dengan guru-guru lainnya
	07.00 am — 01.30 pm	Piket UKS	Piket UKS bersama dengan Enda Ari Utari dan teman-teman yang lain,tidak ada siswa yang sakit, waktu luang digunakan untuk membuat RPP kedua.
	04.30 pm — 06.30 pm	Membuat RPP kedua	Membuat RPP materi sebaran flora dan fauna dunia
4	Kamis, 13 Agustus 2015		
	06. 20 am — 07.00 am	Piket jabat tangan	Piket bersama dengan mahasiswa UAD, STIQ, dan UNY di depan pintu

			masuk sekolah bersama dengan guru-guru lainnya
	07.00 am — 08.30	Mengajar kelas XI IPS 3	Mengajar materi sebaran fauna di Indonesia, dengan kegiatan presentasi seluruh kelompok
	10.00 am — 01.30 pm	Piket BK	Merekap data pribadi seluruh siswa kelas XI bersama dua orang mahasiswa UAD dengan hasil data yaitu table data siswa
	04.30 pm — 06.00 pm	Membuat RPP kedua	Membuat RPP materi sebaran flora dan fauna dunia
	2 jam	Mengisi kelas kosong	Mengisi kelas kosong dan diberi tugas oleh ibu guru di kelas XII IPS 1
5	Jum`at, 14 Agustus 2015		
	06. 20 am — 07.00 am	Piket jabat tangan	Piket bersama dengan mahasiswa UAD, STIQ, dan UNY di depan pintu masuk sekolah bersama dengan guru-guru lainnya
	2 jam	Mengisi kelas XII IPA 4	Menyampaikan tugas presentasi
	07.00 am — 01.30 pm	Piket BK	Merekap data pribadi seluruh siswa kelas XI (Perbaikan data)
	02.30 pm — 06.00 pm	<i>Searching</i> gambar dan video	Gambar dan video sebaran flora dan fauna
	08.00 pm — 10.30 pm	Membuat PPT	PPT sebaran flora dan fauna di Indonesia
6	Sabtu, 15 Agustus 2015		
	06. 20 am — 07.00 am	Piket jabat tangan	Piket bersama dengan mahasiswa UAD, STIQ, dan UNY di depan pintu masuk sekolah bersama dengan guru-guru lainnya
	07.00 am — 08.30 am	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan mengedit PPT
	08.30 am — 10.00 am	Mengisi kelas XII IPS 1	Menyampaikan tugas presentasi

	10.15 am — 11.45 am	Mengajar di kelas XI IPS 3	Menyampaikan materi sebaran flora dan fauna di dunia
	12.10 pm — 1101.30 pm	Mengajar kelas XII IPA 2	
7	Minggu, 16 Agustus 2015		
	01.00 pm — 02.30 pm	Memperbaiki RPP pertama dan kedua	Memperbaiki kekurangan-kekurangan RPP pertama dan kedua
Minggu Kedua			
1	Senin, 17 Agustus 2015		
	07.00 am — 09.00 am	Persiapan upacara	Berkumpul di lapangan upacara untuk memperingati hari proklamasi RI
	09.30 am — 10.30	Upacara Bendera	Upacara 17 Agustus bersama para siswa dan guru SMA N 1 Jetis serta sekolah-sekolah lainnya
2	Selasa, 18 Agustus 2015		
	06. 20 am — 07.00 am	Piket jabat tangan	Piket bersama dengan mahasiswa UAD, STIQ, dan UNY di depan pintu masuk sekolah bersama dengan guru-guru lainnya
	07.00 am — 10.30 am	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan mengedit PPT
	12.10 pm — 01.30 pm	Mengajar kelas XII IPS 4	Materi yang disampaikan yaitu sebaran flora dan fauna di Indonesia
3	Rabu, 19 Agustus 2015		
	06. 20 am — 07.00 am	Piket jabat tangan	Piket bersama dengan mahasiswa UAD, STIQ, dan UNY di depan pintu masuk sekolah bersama dengan guru-guru lainnya
	07.00 am — 01.30 am	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan mengedit PPT ketiga dan membuat medis

4	Kamis, 20 Agustus 2015		
	07.30 am — 08.30	Mengajar kelas XI IPS 3	Menyampaikan materi pemanfaatan keragaman hayati
	10.30 pm — 01.30 pm	<i>Searching</i> gambar dan video	Gambar dan video sebaran flora dan fauna
	08.00 pm — 10.30 pm	Membuat PPT	PPT sebaran flora dan fauna di Indonesia
	01.00 pm — 02.30 pm	Memperbaiki RPP pertama dan kedua	Memperbaiki kekurangan-kekurangan RPP pertama dan kedua
5	Jum`at, 21 Agustus 2015		
6	Sabtu, 22 Agustus 2015		
7	Minggu, 23 Agustus 2015		
Minggu Ketiga			
1	Senin, 24 Agustus 2015		
	07.00 am — 07.45 am	Upacara bendera	Upacara bendera di lapangan SMA N 1 Jetis
	07.45 am — 12.00 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
	12.15 pm — 01.30 pm	Mengajar kelas XI IPS 4	Materi sebaran flora dan fauna di dunia
2	Selasa, 25 Agustus 2015		
	07.00 am — 12.00 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi

			ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
	12.15 pm — 01.30 pm	Mengajar kelas XI IPS 4	Materi pemanfaatan keragaman hayati
3	Rabu, 26 Agustus 2015		
	07.00 am — 02.00 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
4	Kamis, 27 Agustus 2015		
	07.00 am — 08.30 am	Mengajar kelas XII IPS 4	Materi konservasi keragaman hayati
	09.00 am — 02.30 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
5	Jum`at, 28 Agustus 2015		
	07.00 am — 11.00 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)

	08.00 pm — 09.00 pm	Mencetak soal	Mencetak soal di fotocopy Sahabat di depan kampus FIS
6	Sabtu, 29 Agustus 2015		
	06. 20 am — 07.00 am	Piket jabat tangan	
	07.00 am — 08.30 am	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
	10.15 am — 11.45 am	Mengajar di kelas XI IPS 3	Ulangan harian
	12.00 am — 01.30 am	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
7	Minggu, 30 Agustus 2015		
Minggu Keempat			
1	Senin, 31 Agustus 2015		
	07.00 am — 07.45 am	Upacara bendera	Upacara bendera di lapangan SMA N 1 Jetis
	07.45 am — 12.00 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai

			dan butir soal)
	12.15 pm — 01.30 pm	Mengajar kelas XI IPS 4	Materi konservasi keragasm hayati
2	Selasa, 01 September 2015		
	07.00 am — 12.00 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
	12.15 pm — 01.30 pm	Mengajar kelas XI IPS 4	Materi konservasi keragaman hayati
3	Rabu, 02 September 2015		
	07.00 am — 02.00 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
4	Kamis, 03 September 2015		
	07.00 am — 08.30 am	Mengajar kelas XII IPS 4	Ulangan harian
	09.00 am — 01.30 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)

	01.30 am — 02.30am	Remidi dan sususlan	Remidi dengan peserta2 siswa kelas XI IPS 3
5	Jum`at, 04 September 2015		
	07.00 am — 08.30 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
	2 jam	Mengisi kelas XII IPA 3	Menunggu siswa presentasi
6	Sabtu, 05 September 2015		
	06. 20 am — 07.00 am	Piket jabat tangan	
	07.00 am — 08.30 am	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
	10.15 am — 11.45 am	Mengajar di kelas XI IPS 3	Menyampaikan materi sebaran barang tambang (RPP sebaran barang tambang 1), membahas soal ulangan harian, dan menyampaikan tugas presentasi
	12.00 am — 01.30 am	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)

7	Minggu, 06 September 2015		
Minggu Kelima			
1	Senin, 07 September 2015		
	07.00 am — 07.45 am	Upacara bendera	Upacara bendera di lapangan SMA N 1 Jetis
	07.45 am — 12.00 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
	12.15 pm — 01.30 pm	Mengajar kelas XI IPS 4	Remidi dan susulan
	06.00 pm — 09.00	Membuat laporan	Laporan PPL
2	Selasa, 08 September 2015		
	07.00 am — 12.00 pm	Piket perpustakaan	Menjaga tempat peminjaman buku, membuat dan memperbaiki RPP, membuat media pembelajaran, dll (prota, prosem, soal ulangan, kisi-kisi ulangan, pemeriksaan nilai, perbaikan, remidi, pengayaan, dan analisis nilai dan butir soal)
	12.15 pm — 01.30 pm	Mengajar kelas XI IPS 4	Menyampaikan materi sebaran barang tambang (RPP sebaran barang tambang 1), membahas soal ulangan harian, dan menyampaikan tugas presentasi
	08.00 pm — 11.00	Membuat laporan	Laporan PPL
3	Rabu, 09 September 2015		

	07.00 am — 02.00 pm	Piket perpustakaan	Laporan PPL
	06.00 pm — 09.00	Membuat laporan	Laporan PPL
4	Kamis, 10 September 2015		
	06.00 am — 08.00 am	Mencari citra	30 citra
	08.30 am — 09.30 am	Menemani Enda Ari Utari mengeprint laporan	Laporan
	10.00 am — 11.45 am	Mengisi kelas X IPS1	Presentasi kelas
	12.15 pm — 02.00 pm	Membuat laporan	Laporann PPL
	03.00 pm — 05.35 pm	Mengantri mangrove	Mencetak citra
	06.00 pm — 10.30 pm	Mengedit laporan	Laporan PPL
5	Jum`at, 11 September 2015		
	03.10 am — 5.30 am	Mengedit laporan	Laporan PPL
	07.00 am — 09.00 am	Mencetak laporan dan mengambil citra	Laporan PPL dan citra satelit
	09.30 am — 11.00 am	Penyerahan laporan	Penyerahan laporan kepada guru pamong dan perpisahan di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4
	01.00 pm — selesai	Perpisahan	Perpisahan dengan kegiatan pameran dan pensi
	02.00 pm — 03.00 pm	Konsultasi dengan dosen pembimbing	Konsultasi bersama Ibu Sriyadi Setyowati di kampus FIS bersama dengan Enda Ari Utari mengenai masalah laporan.
6	Sabtu, 12 September 2015		
	07.00 am — 01.30 am	Revisi laporan dan penyerahan laporan	Revisi laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri

			1 Jetis, mencetak ulang laporan, burning CD-Room, dan penyerahan laporan yang telah diisi kepada guru pembimbing untuk ditandatangani.
--	--	--	--

Yogyakarta, 10 September 2015

Guru Pembimbing,

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Ema Kusumawati S. Pd

NIP. 19770214 200801 2003

Sriadi Setyowati, M. Si

NIP 19540108 198303 2001

Febry Ika Pujiharjanti

NIM 12405241044



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 JETIS**

Jalan imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
Guru Pembimbing : Ema Kusumawati, S. pd
Dosen Pembimbing : Sriyadi Setyowati, M. Si

Nama Mahasiswa : Febry Ika Pujiharjanti
Nim : 12405241044
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Geografi

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Searapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Fotocopy dan print	1. RPP, silabus, prota prosem, kisi-kisi, lembar jawaban, soal ulangan harian, dan lain-lain		73,500,00			73,500,00
		2. Laporan sebelum revisi (rangkap 2)		129.800,00			129.800,00
		3. Laporan setelah revisi (rangkap 3)		174,000,00			174,000,00

2	Media pembelajaran	1. Power point 2. Maket peta 3. Peta		60,000,00			60,000,00
3	Pengadaan citra satelit	1. Hard copy citra satelit 2. Laminasi		52,000,00 56,000,00			52,000,00 56,000,00
4	CD Room	1. Penyimpanan untuk materi dan laporan		6,000,00			6,000,00
5	Lain-lain	1. Perpindahan 2. Lain-lain		50,000,00 560,000,00			50,000 560,000,00
Total				1,161,000,00			1,161,000,00

Yogyakarta, 10 September 2015

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Herman Priyana
NIP 19570511 198603 1 001

Sriadi Setyowati, M. Si
NIP 19540108 198303 2001

Febry Ika Pujiharjanti
NIM 12405241044

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : XI IPS

Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU DALAM SETAHUN BERDASARKAN KALENDER PENDIDIKAN

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Minggu Tdk Efektif	Jumlah Jam Efektif	Keterangan
1	Juli 2015	5	1	4	4	MOPDB
2	Agustus 2015	4	4	-	16	HUT Republik Indonesia
3	September 2015	4	4	-	20	
4	Oktober 2015	5	4	1	16	Ulangan Tengah Semester
5	November 2015	4	4	-	20	HUT SMA Negeri 1 Jetis dan Hari Guru Nasional

6	Desember 2015	5	2	3	8	Ulangan Umum Semester 1 dan ulangan susulan
7	Januari 2016	4	4	-	16	
8	Februari 2016	4	3	1	12	
9	Maret 2016	5	5	-	20	Ulangan Tengah Semester (UTS)
10	April 2016	4	3	1	12	UN SMA/SMK/SLB (utama)
11	Mei 2016	4	3	1	12	Libur hari buruh nasional, pendidikan nasional, kenaikan Isa al-masih, dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
12	Juni 2016	4	2	2	8	Ulangan kenaikan kelas, penyerahan laporan hasil belajar (Rapor), dan libur akhir tahun pelajaran
Jumlah		52	41	12	164	

B. RINCIAN PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU PER SEMESTER BERDASARKAN KALENDER PENDIDIKAN

1. Semester 1 (Gasal)

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Minggu Tdk Efektif	Jumlah Jam Efektif	Keterangan
1	Juli 2015	5	1	4	4	MOPDB
2	Agustus 2015	4	4	-	16	HUT Republik Indonesia
3	September 2015	4	4	-	20	
4	Oktober 2015	5	4	1	16	Ulangan Tengah Semester
5	November 2015	4	4	-	20	HUT SMA Negeri 1 Jetis dan Hari Guru Nasional
6	Desember 2015	5	2	3	8	Ulangan Umum Semester 1 dan ulangan susulan
Jumlah		27	21	7	84	

- a. Jumlah minggu efektif : 21 minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM (20 minggu efektif x 4 jam pelajaran) : 84 jam pelajaran
- c. Jumlah jam untuk ulangan harian + Ulangan Tengah Semester (UTS) : 10 jam pelajaran
- d. Jumlah jam efektif : 74 jam pelajaran

2. Semester 2 (Genap)

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Minggu Tdk Efektif	Jumlah Jam Efektif	Keterangan
1	Januari 2016	4	4	-	16	
2	Februari 2016	4	3	1	12	
3	Maret 2016	5	5	-	20	Ulangan Tengah Semester (UTS)
4	April 2016	4	3	1	12	UN SMA/SMK/SLB (utama)
5	Mei 2016	4	3	1	12	Libur hari buruh nasional, pendidikan nasional, kenaikan Isa al-masih, dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
6	Juni 2016	4	2	2	8	Ulangan kenaikan kelas, penyerahan laporan hasil belajar (Rapor), dan libur akhir tahun pelajaran
Jumlah		25	20	5	80	

- a. Jumlah minggu efektif : 20 minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM (20 minggu efektif x 4 jam pelajaran) : 80 jam pelajaran
- c. Jumlah jam untuk ulangan harian + Ulangan Tengah Semester (UTS) : 8 jam pelajaran
- d. Jumlah jam efektif : 72 jam pelajaran

C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PER KOMPETENSI DASAR

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu/Jam
1	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	16 jam
	Ulangan Harian 1	2 jam
1	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi	16 jam

	lainnya.	
Ulangan Harian 2		2 jam
Ulangan Tengah Semester		2 jam
1	<p>3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>	20 jam
Ulangan Harian 3		2 jam
1	<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk</p>	22 jam

		publikasi lainnya.	
		Ulangan Semester 1 (Ganjil)	2 jam
		Jumlah jam pelajaran semester 1	74 jam
2	3.5	Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.	20 jam
	4.5	Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.	
		Ulangan Harian 1	2 jam
2	3.6	Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.	32 jam
	4.6	Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya	
		Ulangan Harian 2	2 jam
2	3.7	Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan	20 jam

	yang berkelanjutan.	
4.7	Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	
Ulangan Semester 1 (Ganjil)		2 jam
Jumlah jam pelajaran semester 1		72 jam
Jumlah jam pelajaran Semester 1 dan 2		146 jam

Yogyakarta, 10 September 2013

Guru Pembimbing

(PPL) Geografi

Ema Kusumawati, S. Pd
NIP 19770214 200801 2003

Febry Ika Pujiharjanti
NIM 12405241044

PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER 1																																	
Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis														Kelas : XI																			
Mata Pelajaran : Geografi														Program : IPS																			
Kompetensi Dasar	Jumlah JP	Juli					Agustus				September				Oktober					November				Desember					Keterangan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5					
3.8 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	8	U L A N G A N U M U M																															
1. Faktor-faktor persebaran flora dan fauna							1																										
2. Persebaran flora dan fauna di Indonesia							1																										
3. Persebaran flora dan fauna di Indonesia							2																										
4. Pemanfaatan keragaman							2																										

hayati																						
5. Konservasi keragaman hayati di Indonesia			2																			
4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	8	U L A N G A N																				
1. Faktor-faktor persebaran flora dan fauna		U			1																	
2. Persebaran flora dan fauna di Indonesia		M			1																	
3. Persebaran flora dan fauna di Indonesia		U			2																	
4. Pemanfaatan keragaman hayati		M			2																	

pengendalian penduduk																				
5. Masalah penduduk di Indonesia																				
6. Pengembangan sumber daya manusia		U																		
4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	10	L																		
		A																		
		N																		
		G																		
		A																		
		N																		
		U																		
		M																		
		U																		
		M																		
1. Sumber data kependudukan																				
2. Kuantitas dan analisis demografi																				
3. Kualitas penduduk																				

PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER 2																													
Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis														Kelas : XI															
Mata Pelajaran : Geografi														Program : IPS															
Kompetensi Dasar	Jumlah JP	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni				Keterangan		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	4	4	1	2	3	4			
3.12 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.	10																												
1. Sebaran keragaman budaya nasional	2																												
2. Identifikasi kearifan local dalam budaya nasional	2																												
3. Pengaruh interaksi global terhadap budaya nasional	2																												
4. Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif	2																												
5. Toleransi terhadap	2																												

8. Pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip ekofisiensi									1													
9. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pemanfaatan sumber daya alam									1	1												
10. Produk ecolabel yang ramah lingkungan										1												
4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya	16																					
1. Sektor pertanian yang berkelanjutan										2												
2. Sektor industry yang berkelanjutan											2											
3. Sektor perikanan yang											2											

U
T
S

**SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI UNTUK SMA/MA
(PEMINATAN)**

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri,</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
lingkungan sekitarnya.					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna Sebaran flora dan fauna di Indonesia Sebaran flora dan fauna di dunia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, gambar, atau menyaksikan tayangan audio visual untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, atau Peserta didik diminta mengamati lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk pemenuhan bahan 	<p>Projek:</p> <p>Peserta didik ditugasi membuat poster tentang konservasi flora dan fauna.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan</p>	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks geografi kelas XI Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Media audio visual foto fauna dan flora Peta tematik Sumber yang tersedia di jaringan internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan upaya pembudidayaan dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif. • Usaha Konservasi flora dan fauna di 	<p>pangan, obat-obatan, dan industri kreatif dengan mengisi tabel observasi.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang usaha pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan 	<p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	Indonesia dan dunia	<p>tentang berbagai upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan banyaknya kerusakan hutan dan alam sekitar,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk membuat pertanyaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mencari data. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia • Peserta didik diminta membuat daftar nama flora dan fauna yang telah 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dimanfaatkan untuk bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi tentang kawasan konservasi flora dan fauna. • Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, atau 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menempelkan potongan gambar jenis flora dan fauna tertentu pada peta Indonesia sesuai dengan daerah endemiknya. • Peserta didik menelaah nama dan lokasi tempat pelestarian keanekaragaman hayati (Taman Hutan Raya, Taman Nasional, Suaka Margasatwa, Cagar Alam, dan lain-lain) yang ada di Indonesia atau dunia. • Peserta didik memprediksi tentang kepunahan flora dan fauna jika terjadi hutan hutan. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka yang dipamerkan di lingkungan sekolah. 			
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang</p>	<p>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pembentukan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau 	<p>Projek:</p> <p>Peserta didik membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya</p>	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kls XI - Data barang tambang dari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	<p>barang tambang</p> <ul style="list-style-type: none"> Potensi dan persebaran barang tambang Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang yang ramah lingkungan Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan audio visual, membaca buku teks pelajaran, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang yang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi untuk 	<p>Observasi: Mengamati aktivitas peserta didik dalam membuat peta, menyajikan atau ekspose hasil observasi atau kunjungan.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan peserta didik seperti kumpulantulisan, peta sebaran barang tambang, gambar atau grafik potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p>Tes:</p>		<p>kementerian ESDM</p> <ul style="list-style-type: none"> Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Media Visual Sampel barang tambang Peta tematik Sumber lain yang diperoleh dari situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Tata kelola pertambangan 	<p>mengajukan pertanyaan secara tertulis atau lisan berbagai hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan (secara individu atau kelompok) tentang pemanfaatan barang tambang yang efisiensi dalam kehidupan sehari-hari, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bentuk reklamasi lokasi bekas pertambangan • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang sistem atau tata kelola pertambangan di Indonesia. 	<p>Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebarang barang tambang di Indonesia dan dunia</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari data dan informasi tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Sumber pencarian data dan informasi dapat menggunakan buku referensi, majalah, internet, dan lain-lain. • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk membuat peta sebaran 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>barang tambang di provinsinya lengkap dengan katalognya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat tabel nama barang tambang dan pemanfaatannya dalam mendukung kehidupan. • Peserta didik ditugasi untuk mengunjungi instansi Dinas Pertambangan dan Energi setempat untuk memperoleh informasi tentang potensi pertambangan daerah. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merumuskan konsep pemecahan masalah kelangkaan barang tambang sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. • Peserta didik diminta untuk menyusun konsep reklamasi bekas lokasi pertambangan • Peserta didik diminta untuk menilai keunggulan dan kelemahan tata kelola pertambangan di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk memprediksi keberadaan barang 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>tambang Indonesia untuk 50 tahun yang akan datang jika tidak dikelola dengan baik.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyajikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau • Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan pemanfaatannya yang ada di daerahnya, atau • Peserta didik menyajikan model konsep reklamasi bekas lokasi pertambangan dan tata kelola 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		pertambangan dalam forum diskusi dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.			
<p>3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi</p>	<p>POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas dan batas teritorial Indonesia • Potensi fisik dan sosial wilayah Indonesia • Potensi geografis Indonesia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan audio visual yang menggambarkan kekayaan 	<p>Projek:</p> <p>Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif.</p> <p>Observasi: Mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, membuat peta, pengumpulan data,</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran Geografi SMA kelas XI - Peta Indonesia, - Peta tematik - atlas, - citra Inderaja (penginderaan jauh) - media audio visual

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	<p>untuk ketahanan pangan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi geografis Indonesia untuk penyediaan bahan industri • Potensi geografis Indonesia untuk pengembangan energi alternatif 	<p>potensi geografi Indonesia.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, sebaran potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif, atau • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya. • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang hambatan dan tantangan bangsa Indonesia dalam 	<p>analisis data, dan membuat laporan, serta bahan untuk dikomunikasi.</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Sumber lain yang terkait di situs terikat di internet - dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>menggali potensi geografisnya untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari berbagai sumber (buku teks pelajaran, peta, citra indera, internet, media massa) tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik diminta untuk menjawab 	<p>dalam penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang keberadaannya semakin terbatas di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program ketahanan pangan di Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat berupa peta tata guna lahan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing. • Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program penyediaan bahan industri di 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat berupa peta tata guna lahan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain-lain yang terkait dengan usaha penyediaan bahan industri. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program penyediaan energi alternatif di Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat berupa peta tata guna lahan untuk pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan, curah hujan, aliran 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>sungai yang berpotensi untuk PLTA dan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) dan lain-lain yang terkait dengan usaha penyediaan energi alternatif. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menganalisis keterkaitan peta lahan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain-lain dengan usaha penyediaan bahan pangan, bahan industri, dan energi alternatif. • Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang peta potensi geografis 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Indonesia kaitannya dengan rencana ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisi gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi alternatif di Indonesia. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan didukung oleh 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet.			
<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-</p>	<p>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumberdata kependudukan • Kuantitas dan analisis demografi • Kualitas penduduk • Mobilitas 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumber data kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, permasalahan kependudukan dan solusinya, dan peta jalan (road map) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia. 	<p>Projek:</p> <p>Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas XI - Data BPS - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	<p>penduduk dan pengendaliannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan kependudukan di Indonesia dan solusinya. • Peta jalan (<i>road map</i>) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar dan mencatat jumlah penduduk yang ada di tabel monografi kecamatan, atau • Peserta didik diajak untuk berkunjung ke BPS dan instansi terkait guna mendapatkan informasi permasalahan kependudukan. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan 	<p>data, analisis data, dan pembuatan laporan, serta menyajikannya di depan kelas</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, dan mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, 	tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk. • Peserta didik diminta untuk mencoba mengolah data kependudukan sehingga memperoleh data sex rasio, angka ketergantungan, angka kelahiran, menggambar piramida penduduk, dan lain-lain. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dan masalah kependudukan di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencoba membuat rumusan kebijakan setelah mengolah data kependudukan. Contohnya, jika disuatu kecamatan diperoleh data angka kematian yang tinggi maka peserta didik dapat merumuskan kebijakan mengajukan pembangunan rumah sakit dan puskesmas yang lebih banyak. • Peserta didik diminta untuk merumuskan sikap dirinya untuk ikut serta mengendalikan jumlah penduduk dan meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau kelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan untuk dimuat di koran daerah. • Peserta didik ditugasi membuat poster tentang peran serta mengendalikan jumlah penduduk yang dipajang di lingkungan sekolah. 			
3.5 Menganalisis keragaman budaya	BUDAYA NASIONAL	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca 	Projek: Membuat artikel	20 JP	- Buku teks pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<p>DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran keragaman budaya nasional • Identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional • Interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional 	<p>buku sumber, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional, interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional, serta budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang keunggulan budaya nasional, atau • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungannya terkait dengan 	<p>tentang budaya nasional untuk dimuat pada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, membuat peta, observasi, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budaya nasional</p>		<p>geografi kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	<p>pelestarian kesenian tradisional.</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengamati seni dan budaya di daerahnya yang berpotensi untuk kegiatan wisata dan ekonomi kreatif. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan, Meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global. 	<p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global. Bentuk soal pilihan ganda atau uraian</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, atau • Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya. • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kearifan lokal dalam budaya setempat untuk dikembangkan jika dianggap baik dan sebaliknya dieliminir jika dianggap buruk dan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>atau menghambat sikap mental pembangunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi budaya negara lain yang dianggap baik sehingga patut dicontoh. • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang telah diperolehnya sehingga diketahui masalah yang terkait dengan pengembangan budaya bangsa akibat 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>interaksi global.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memprediksi kerugian bagi bangsa Indonesia akibat punahnya budaya nasional akibat interaksi dengan budaya global yang tidak terkendali. • Peserta didik diminta untuk merumuskan sikap dirinya dalam mengembangkan budaya nasional tanpa harus menutup diri dari interaksinya dengan budaya negara lain. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil kajiannya tentang budaya nasional dan interaksi 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>global dalam bentuk tulisan dan lisan baik secara perorangan atau kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat peta Indonesia yang dilengkapi dengan profil budaya daerah di setiap provinsi. Peta dapat dibuat secara manual atau diunggah di internet. • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah, atau • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang toleransi antar budaya nasional. 			
3.6 Menganalisis bentuk-	KEARIFAN	Mengamati	Projek:	20 JP	- Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pertanian yang berkelanjutan • Kegiatan pertambangan yang berkelanjutan • Kegiatan industri yang berkelanjutan • Kegiatan pariwisata yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata, serta kebijakan tentang AMDAL dan ekolabel. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisien. • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar, atau berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, 	<p>Membuat artikel yang akan diusulkan kepada instansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam</p>		<p>pelajaran geografi kls XI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data dan informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi • Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Sertifikat ekolabel 	dan Dinas Perindustrian dan perdagangan) guna mendapatkan data dan informasi terkait pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi usaha pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang ramah lingkungan dan tidak ramah lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mencari informasi tujuan, manfaat, dan fungsi AMDAL dan pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta untuk mencari informasi tujuan, manfaat, dan fungsi 	penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.		- Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	(sertifikat untuk produk ramah lingkungan) dalam perdagangan bebas dunia.	<p>ekolabel dalam perdagangan bebas dunia.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan. • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang sikap masyarakat Indonesia yang cenderung 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>tidak arif dalam pemanfaatan sumber daya alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang AMDAL dan sertifikat ecolabel dalam perdagangan bebas dunia. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta berdiskusi dan membuat poster yang berisi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>sumberdaya alam (bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi berbagai perilaku masyarakat yang telah dianggap ekoefisiensi dan belum ekoefisiensi dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang manfaat AMDAL dalam pemanfaatan sumberdaya alam dan pelestarian • Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang untuk rugi adanya sertifikat ecolabel dalam perdagangan bebas dunia bagi negara Indonesia. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mermuskan kesimpulan setelah membaca buku teks pelajaran, diskusi kelompok, dan mengerjakan tugas, atau • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik diminta untuk memprediksi masa depan jika kegiatan pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata tidak dilakukan secara arif. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil analisis dan kesimpulannya dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasan dapat diusulkan kepada instansi terkait. • Peserta didik diminta untuk membuat poster tentang ajakan hemat sumber daya alam. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) Kualitas dan baku mutu lingkungan, 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan, kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual dengan tema yang terkait dengan 	<p>Projek:</p> <p>Membuat poster ajakan untuk hidup bersih dan sehat dan upaya pelestarian lingkungan hidup secara berkelompok</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran geografi kls XI Data KLH Berita dan kasus yang dimuat di media massa. Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Media audio visual Situs terkait di

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan, • Kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia 	<p>pembangunan yang berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan setempat dan menilai kualitas lingkungannya. • Peserta didik diminta untuk berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup di daerahnya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber pada saat kunjungan ke instansi terkait (KLH) tentang penyebab kerusakan lingkungan. 	<p>Portofolio:</p> <p>Menilai kumpulan tugas berupa kliping, laporan observasi, laporan kerusakan lingkungan dan pelestariannya.</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p>		<p>internet,</p> <p>- Dan lain-lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat daftar ceklis untuk observasi lapangan di lingkungan setempat. • Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengkritisi teori dan kebijakan yang berlaku tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk observasi di daerah setempat untuk mengidentifikasi berbagai kerusakan lingkungan. • Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dan hasil diskusinya dituangkan dalam bentuk poster. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dan kenyataan, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengevaluasi tindakan dan peran masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup di sekitarnya. • Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup. • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kegiatan manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulannya baik 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet. Gagasannya dapat diusulkan kepada instansi terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat media kampanye gerakan <i>go green</i> untuk masyarakat. 			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 JETIS
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IPS/1 (Ganjil)
Materi	: Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sebaran Flora dan Fauna serta Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, dan damai), santun, responsif dan proaktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan flora dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia.
- 3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman flora dan fauna.
- 1.1.2 Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keragaman dan kelimpahan flora dan fauna di dunia.
- 2.1.1 Menunjukkan rasa kasih sayang kepada hewan dan tumbuhan
- 3.1.1 Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna
- 3.1.2 Mengklasifikasikan jenis flora dan fauna di dunia
- 4.1.1 Membuat artikel ilmiah, makalah, atau paper terkait sebaran flora dan fauna di Indonesia.

D. Materi

1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sebaran Flora dan Fauna

Persebaran flora dan fauna di permukaan bumi disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini, antara lain :

- a. Tekanan Populasi, semakin banyak atau bertambahnya populasi akan menyebabkan kebutuhan akan persediaan bahan makanan menjadi semakin sulit dipenuhi sehingga menyebabkan migrasi
- b. Persaingan, ketidakmampuan fauna dalam bersaing untuk memperebutkan wilayah kekuasaan dan bahan makanan yang dibutuhkan juga mendorong terjadinya migrasi ke daerah lain.
- c. Perubahan habitat, berubahnya lingkungan tempat tinggal dapat menyebabkan ketidakmampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan tersebut sehingga fauna menjadi merasa tidak cocok untuk terus menempatinya.

Selain faktor diatas terdapat faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna antara lain :

a. Faktor Abiotik

1) Faktor Iklim (Klimatik)

a) Sinar Matahari

Tumbuhan berdaun hijau menggunakan sinar matahari sebagai sumber energy untuk berfotosintesis. Energy ini dipergunakan untuk mengubah karbondioksida (CO_2) dan air

menjadi glukosa dan juga membentuk oksigen (O_2) sebagai hasil lainnya. Proses tersebut menghasilkan makanan baik bagi tumbuhan itu sendiri maupun makhluk hidup lainnya.

b) Suhu

Sumber panas bagi seluruh makhluk hidup adalah matahari. Radiasi matahari ke bumi dipancarkan secara merata. Perbedaan lintang, awan, ketinggian, dan albedo menyebabkan suhu di setiap tempat akan berbeda-beda. Sehubungan dengan hal itu, maka hewan dan tumbuhan beradaptasi terhadap suhu lingkungan fisiknya. Akibatnya, tidak semua jenis tumbuhan dan hewan berhasil beradaptasi di lingkungan yang sama.

c) Curah Hujan

Perbedaan curah hujan di setiap wilayah permukaan bumi menyebabkan perbedaan jenis hewan yang mendiaminya. Hal ini disebabkan perbedaan jenis tumbuh-tumbuhan sebagai produsen yang menyediakan sumber makanan bagi tumbuhan.

d) Angin

Angin berfungsi untuk memindahkan uap air dan kelembapan dari suatu tempat ke tempat lain. peranan lainnya adalah membantu proses penyerbukan dan penyebaran biji-bijian.

e) Kelembaban Udara

Berdasarkan tingkat adaptasi terhadap kelembapan lingkungannya, tumbuhan dibedakan menjadi empat jenis, yaitu :

- (1) Xerofit, merupakan kelompok tumbuhan yang dapat beradaptasi dengan lingkungan yang kekurangan air atau kering, daerah persebarannya berada di gurun dengan jenis tumbuhan berdaun jarum misalnya kaktus.
- (2) Hidrofit, merupakan kelompok tumbuhan yang khusus beradaptasi pada lingkungan yang berair atau basah, ciri tumbuhan ini memiliki system perakaran yang dangkal, berdaun lebar dengan stomata yang banyak, mempunyai lapisan kulit luar, dan menghadap kearah datangnya sinar

matahari, contohnya yaitu teratai (lotus), eceng gondok, paku-pakuan, selada air, dan kangkung.

- (3) Mesofit, merupakan kelompok tumbuhan yang hidup pada daerah-daerah lembab, tetapi tidak sampai tergenang air, banyak terdapat di daerah dengan lintang rendah (tropis) dengan curah hujan yang tinggi dan merata sepanjang tahun. Contohnya yaitu anggrek dan jamur.
- (4) Tropofit, merupakan kelompok tumbuhan yang mampu beradaptasi pada lingkungan dengan kondisi yang berubah-ubah. Tumbuhan ini dapat hidup pada lingkungan yang terjadi perubahan musim yang jelas, yaitu musim panas dan musim dingin, umumnya tumbuhan tropofit berupa tumbuhan besar, berdaun lebat, dengan cabang yang banyak. Vegetasi ini merupakan vegetasi khas tropis, contohnya jati dan pohon karet.

2) Faktor Tanah (Edafik)

Faktor tanah atau edafik mempengaruhi pola persebaran vegetasi. Tidak semua vegetasi mampu hidup di setiap tanah. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor fisik dan kimiawi tanah, faktor tersebut diantaranya :

- a) Tekstur
- b) Struktur
- c) Jenis tanah
- d) pH (derajat keasaman tanah)
- e) Kandungan mineral
- f) Kandungan organik
- g) Resistensi

3) Faktor Topografi

- a) Ketinggian, ketinggian pada suatu tempat erat kaitannya dengan perbedaan suhu yang akhirnya mengakibatkan pula perbedaan kelengasan udara. Diantara daerah yang mempunyai ketinggian yang berbeda, akan ditumbuhi oleh vegetasi yang jenisnya berbeda pula karena vegetasi hewan tertentu mempunyai tingkat adaptasi yang berlainan. Oleh sebab itu,

kita mengenal jenis tumbuhan yang khas untuk daerah-daerah dengan ketinggian tertentu.

- b) Kemiringan lereng, permukaan tanah yang miring menyebabkan air cepat menyusuri lereng. Semakin terjal permukaan, semakin besar kekuatan air mengikis permukaan tanah yang subur sehingga kesuburan tanah menjadi berkurang. Biasanya tanah yang miring, setiap unitnya memiliki jumlah flora dan fauna lebih sedikit daripada tanah yang relative rata. Hal ini disebabkan oleh cadangan air cepat hilang karena bergerak ke bawah secara cepat.

2. Faktor Biotik

- 1) Manusia, manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya, hutan diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan. manusia dapat menyebarkan tumbuhan dan hewan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu, manusia juga dapat mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan hewan.
- 2) Hewan, hewan juga memiliki pengaruh dalam penyebaran tumbuhan, misalnya beberapa jenis tumbuhan untuk penyerbukannya dibantu oleh hewan seperti serangga, kelelawar, burung dan tupai.
- 3) Tumbuhan, peranan faktor tumbuhan adalah untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadinya perkembangan kehidupan tumbuh-tumbuhan juga mempengaruhi kehidupan faunanya. Contohnya akar tumbuhan kacang-kacangan yang bersimbiosis dengan bakteri dapat mengikat nitrogen bebas dari atmosfer.

3. Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia

a. Keterkaitan Sejarah Geologi dengan Flora dan Fauna di Indonesia

Awalnya, di dunia hanya terdapat satu benua raksasa yang dinamakan Pangea. Sejarah pembentukan kepulauan Indonesia bermula sejak 200 juta tahun lalu. Saat itu Pangea telah terbelah menjadi dua menjadi Gondwana yang terdapat di Selatan dan Laurasia yang terdapat di Utara yang dipisahkan oleh Laut Tethys. Sekitar 160 juta tahun lalu, pada akhir masa Jura, terjadi pelebaran dasar laut sehingga fragmen

Asia Tenggara termasuk, Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi barat terdorong ke utara dan terpecah dari Australia dan Papua. Sejak masih bergabung dengan Gondwana sampai sekarang, fragmen Asia Tenggara selalu berada di permukaan laut membawa flora dan fauna Gondwana.

Sekitar 70 juta tahun lalu, lempeng yang membawa Australia Papua, Sulawesi Timur, Seram, Timor, dan Tanibar terpecah dari lempeng Antartika dan bergerak menuju utara. Sekitar 40 juta tahun lalu, fragmen Asia Tenggara telah mencapai Khatulistiwa. Pada posisi ini diperkirakan fragmen ini menjadi batu loncatan yang efektif yang memungkinkan perpindahan dua arah antara biota benua Asia dan Australia. 40 juta tahun lalu, lempengan yang membawa Benua Australia dan Papua Nugini, bertabrakan dengan suatu lempengan laut yang menyebabkan sebagian pulau Papua terangkat dari bawah laut sehingga menambah luas pulau tersebut. Tabrakan langsung kepingan Asia Tenggara dari Gondwana dan Asia diperkirakan terjadi 15 juta tahun lalu. Pada masa ini Sulawesi Timur yang membawa flora dan fauna dari Gondwana menabrak Sulawesi Barat yang dipengaruhi flora dan fauna Laurasia sehingga Pulau Sulawesi menyerupai huruf K.

b. Sebaran Flora di Indonesia

- 1) Hutan hujan tropis, hutan ini terdapat di daerah yang mempunyai kelembaban tinggi dan curah hujan yang tinggi pula. Hutan ini dihuni atau ditempati tumbuhan-tumbuhan raksasa yang berdaun hijau dan rindang. Hutan ini tersebar dari dataran rendah hingga pegunungan yang memiliki curah hujan yang merata sepanjang tahun. Ciri-cirinya memiliki curah hujan 1,000 — 2,000 mm/ tahun, suhu 20° — 30° C, terdapat tumbuhan lilit, liana, rotan dan epifit (anggrek) serta pakis dan perdu, tinggi mencapai 20 — 40 m, dan merupakan jenis hutan heterogen. Pepohonan yang ada di hutan ini misalnya pohon meranti, bendo, laban. Persebarannya berada di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya.
- 2) Hutan musim, hutan ini terdapat di wilayah tropis dengan perbedaan antara musim penghujan dan musim kemarau yang sangat jelas. Ciri utamanya adalah vegetasinya selalu menggugurkan daun pada musim kemarau. Hutannya terbuka dengan vegetasi yang tidak terlalu rapat, terdapat pada wilayah dengan lintang rendah, curah

hujan yang sedang. Hutan musim di Indoensia adalah hutan Jati, terutama di Jawa dan Sulawesi (Buton).

- 3) Sabana, merupakan daerah yang bersuhu udara tinggi dengan curah hujan sedikit, terdapat padang rumput yang dikelilingi semak belukar. Padang rumput yang berselang-seling semak belukar ini disebut sabana. Sabana terdapat di Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah.
- 4) Steppa, daerah yang bersuhu udara tinggi dengan curah hujan sedikit sekali, terdapat padang rumput dan steppa. Steppa terdapat di NTT dan Sulawesi Tengah.
- 5) Hutan Mangrove, persebaran hutan mangrove banyak terdapat di daerah tropis dan subtropics atau sepanjang pantai yang landai. Ciri khasnya yaitu :
 - a) Kekurangan oksigen baik dalam air maupun tanah
 - b) Kadar garamnya tinggi
 - c) Pohonnya berdaun tebal dan kaku
 - d) Terkena pengaruh pasang naik dan surut air laut
 - e) Pohonnya terdiri dari atas pohon bakau (*Rhizophora*), pohon kayu api (*Avicennia*), dan bogem (*Bruguiera*).

Persebaran pohon ini terdapat di sepanjang pantai timur Sumatera, Kalimantan, dan sepanjang pantai-pantai yang rendah di Papua.

c. Sebaran Fauna di Indonesia

Wilayah Indonesia merupakan pertemuan antara kawasan oriental dengan kawasan Australia. Alfred Russel Wallacea membuat garis pada peta untuk membagi kedua wilayah tersebut. Pembagian wilayah persebaran hewan tidak lepas dari sejarah permukaan bumi pada akhir masa Pleistosen. Pada masa itu, terjadi perubahan permukaan air laut di seluruh dunia karena mencairnya lapisan es dan gletser. Permukaan laut naik kira-kira 150 meter. Akibatnya di Indonesia bagian barat (Paparan Sunda) tenggelam dan hanya bagian-bagian yang tinggi dari lipatan pegunungan yang tertinggal sebagai kepulauan. Wilayah yang sekarang bisa dilihat adalah landas kontinen yang berbatasan dengan Malaysia, Sumatera, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Jawa bagian Utara.

Di bagian timur (Paparan Sahul) juga tenggelam. Papua terpisah dari Australia dan terbentuklah laut Arafuru. Daerah yang tinggi membentuk Kepulauan Aru. Wilayah peralihan dengan landas kontinen Sahul terdapat batas flora dan fauna Australia yaitu garis Weber.

- 1) Wilayah Indonesia Bagian Barat, meliputi Pulau Sumatera, Pulau Bali, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Region ini disebut juga sebagai wilayah fauna Dangkalan Sunda. Faunanya antara lain :
 - a) Mamalia, berupa gajah, badak bercula satu, rusa, banteng, kerbau, monyet, orang utan, macan, tikus, bajing, beruang, kijang, ajag, kelelawar, landak, babi hutan, kancil, dan kukang.
 - b) Reptil, seperti buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, biawak, bunglon, dan trenggiling.
 - c) Buung, terdiri dari burung hantu, elang, jalak, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas.
 - d) Berbagai macam serangga
 - e) Berbagai macam ikan air tawar dan pesut Mahakam.
- 2) Wilayah Indonesia Bagian Tengah, disebut juga sebagai fauna Wallacea (Peralihan), region ini terdapat di Sulawesi dan kepulauan sekitarnya, kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Timor, dan Kepulauan Maluku. Jenis faunanya antara lain :
 - a) Mamalia, terdiri dari anoa, babi, rusa, ikan duyung, monyet hitam, beruang, tarsius, monyet, kuda, sapi, dan banteng.
 - b) Reptil, terdiri dari biawak, komodo, kura-kura, buaya, ular, dan boa-boa.
 - c) Amfibi, terdiri dari katak pohon, katak terbang, katak air.
 - d) Berbagai macam burung antara lain burung dewata, maleo, mandar, burung pemakan lebah, rangkong, kakaktua, merpati, dan angsa.
- 3) Wilayah Indonesia Bagian Timur, atau disebut juga sebagai faun Paparan Sahul, tersebar di wilayah Papua (Irian Jaya) dan pulau-pulau yang ada disekitarnya. Faunanya antara lain:
 - a) Mamalia, terdiri dari kanguru, wallaby, beruang, nokdiak (landak Irian), opossum layang (pemanjat berkantung), kuskus, kanguru pohon, dan kelelawar.

- b) Reptilia, seperti buaya, biawak, ular, kadal, dan kura-kura.
- c) Amfibia, terdiri dari katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- d) Burung, terdiri dari nuri, raja udang, cendrawasih, kasuari, dan Mandar.
- e) Berbagai jenis ikan.
- f) Berbagai macam serangga.


E. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, dan presentasi

Model : *Group Investigation*

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Alokasi
Kegiatan Pendahuluan	<i>Stimulation</i> (Stimulasi/pemberian rangsangan)	1. <i>Orientasi</i> Persiapan psikis dan fisik peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan : <ul style="list-style-type: none"> a. mengucapkan salam dan berdoa bersama b. mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan yang tidak hadir. 2. <i>Apersepsi</i> Peserta didik disajikan empat gambar. <div style="text-align: center;">  </div>	10 menit

Gambar 1. Hutan Hujan Tropis



Gambar 2. Gurun



Gambar 3. Orang Utan



Gambar 4. Cendrawasih

3. Peserta didik diminta untuk menyebutkan dan mengidentifikasi nama flora dan fauna yang ada di gambar, persebarannya, serta perbedaan dari keempat gambar tersebut.

4. *Motivasi*

Guru bertanya kepada peserta didik :

“Mengapa gurun hanya ada di daerah beriklim sedang, dan hutan hujan tropis hanya ada di daerah tropis?”

		<p>dan “Mengapa di Indonesia cendrawasih hanya terdapat di Irian Jaya?”</p> <p>5. <i>Mekanisme</i></p> <p>a. Peserta didik mendapatkan informasi mengenai topic yang akan dipelajari yaitu materi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna serta sebaran flora dan fauna di Indonesia dan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>group investigation</i>.</p> <p>b. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan serta membuat maket peta sebaran wilayah flora dan fauna di Indonesia kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan ke depan kelas.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati (<i>Observing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyaksikan pemutaran video dengan judul 100% Indonesia dan video persebaran flora dan fauna di Indonesia. 2. Peserta didik diminta untuk memahami dan mencatat materi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna serta sebaran flora dan fauna di Indonesia yang disajikan melalui power point. 	75 menit
	Menanya (<i>Questioning</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan kepada guru mengenai materi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna serta sebaran flora dan fauna di Indonesia yang belum atau kurang dipahami. 2. Guru secara acak memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai wilayah persebaran fauna wilayah barat, tengah, dan peralihan. 3. Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan, jika peserta didik tersebut tidak bisa maka di bantu oleh peserta didik lainnya. 4. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dengan 	

		<p>masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang.</p> <p>5. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan mengapa persebaran flora dan fauna di Indonesia tidak merata! Mengapa faktor iklim sangat berpengaruh terhadap sebaran flora dan fauna? Mengapa sabana hanya terdapat di Nusa Tenggara dan Sulawesi Tengah? <p>6. Masing-masing kelompok diminta untuk membuat maket peta persebaran wilayah flora dan fauna di Indonesia dan memberikan keterangan flora dan fauna yang termasuk ke dalam masing-masing pembagian wilayah.</p>	
	Mengeksperimen/ mengeksplorasi/ mengumpulkan data	<p>1. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi mengenai pertanyaan yang telah diberikan serta informasi mengenai pembagian wilayah flora dan fauna di Indonesia serta contoh dari flora dan faunanya melalui diskusi kelompok, buku, dan internet.</p>	
	Mengasosiasi	<p>1. Peserta didik mengumpulkan data yang di dapat dari hasil diskusi, buku, dan internet.</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat dan pengetahuan mengenai materi faktor-faktor dan sebaran flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan dan membuat maket peta pembagian wilayah flora dan fauna dengan menggunakan spidol, alat mewarnai, dan menuliskan contoh flora dan fauna di kolom keterangan yang telah disediakan.</p>	
	Mengomunikasikan	<p>1. Masing-masing kelompok memaparkan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>2. Peserta didik (kelompok) lainnya memberikan</p>	

		<p>pertanyaan atau saran bagi kelompok penyaji.</p> <p>3. Kelompok penyaji memberikan jawaban atau tanggapan mengenai pertanyaan atau saran yang diberikan oleh kelompok lain.</p>	
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik bersama-sama membahas hasil diskusi yang telah dilakukan dan memberikan masukan serta tambahan atau perbaikan jawaban diskusi. b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan inti materi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna serta sebaran flora dan fauna di Indonesia ➤ Pemberian tugas <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberikan tugas untuk mencari wilayah sebaran fauna di dunia beserta contoh faunanya. ➤ Berdoa sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, yang dipimpin oleh ketua kelas. ➤ Guru menyampaikan salam akhir pertemuan. 	10menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik dan bentuk instrument

Teknik	Bentuk Instrumen
1. Tes (Tugas kelompok)	Hasil kerja kelompok
2. Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar pengamatan sikap

2. Instrumen

a. Kerja Kelompok

1) Tugas Kelompok (tes tertulis)

- a) Jelaskan mengapa persebaran flora dan fauna di Indonesia tidak merata!
- b) Mengapa faktor iklim sangat berpengaruh terhadap sebaran flora dan fauna?

c) Mengapa sabana hanya terdapat di Nusa Tenggara dan Sulawesi Tengah?

2) Tugas Kelompok (Maket Peta)

Maket peta yang dibuat peserta didik berisikan informasi mengenai pembagian wilayah sebaran flora (Hutan hujan tropis, hutan musim, sabana, steppa, dan mangrove), sebaran wilayah fauna (fauna wilayah barat, tengah, dan timur) beserta garis pembagiannya, serta flora dan fauna yang terdapat pada wilayah tersebut.

3) Penilaian Hasil Diskusi

Nama Anggota :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Aspek	Nilai
A. ISI MATERI	
1. Tulisan mudah dimengerti serta sistematis	
2. Hasil diskusi menggambarkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna serta sebaran flora dan fauna di Indonesia	
B. KERJASAMA KELOMPOK	
1. Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi	
2. Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan	
C. MAKET PETA	
1. Pemberian warna dan symbol pada peta	
2. Ketepatan dalam menentukan wilayah flora dan fauna	
3. Ketepatan dalam memberikan keterangan tumbuhan (flora) dan hewan (fauna) pada masing-masing pembagian wilayah	
4. Kerapian dalam pembuatan maket peta	
5. Kreativitas dalam pembuatan maket peta	

Nilai rata-rata	
------------------------	--

Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 – 74
D	1	< 72

4) Penilaian hasil Presentasi

No	Nama	Menjelaskan (1-4)	Memvisualisasikan (1-4)	Merespon (1-4)	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan :

- a) Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- b) Keterampilan mevisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat aau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c) Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik

Skor :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

b. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Sikap (1-4)							Nilai Rata-Rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Sopan dan Hormat	Percaya Diri	Disiplin	Ingin Tahu	Aktif	
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan :

a) Tanggung Jawab

Indikator :

- (1) Mengumpulkan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu
- (2) Menjalankan tugas sebagai pengurus maupun anggota kelas secara baik
- (3) Menyampaikan amanah yang di emban
- (4) Bertanggung jawab terhadap kesalahan yang di perbuat

b) Jujur

- (1) Tidak menyontek buku, internet, teman, atau ppt (yang di masukkan di handphone) saat ulangan.
- (2) Tidak mengambil barang yang bukan haknya
- (3) Menyampaikan kebenaran dan terbuka
- (4) Tidak berbohong kepada guru aupun teman

c) Sopan dan hormat

- (1) Memperhatikan disaat guru menyampaikan materi
- (2) Berbicara dengan bahasa yang santun
- (3) Tidak tidur, bermain, atau melakukan aktivitas lain di saat pelajaran
- (4) Bersikap secara santun

d) Percaya diri

- (1) Menyampaikan pendapat dengan percaya diri
- (2) Bertanya mengenai materi yang belum di pahami

- (3) Melakukan sesuatu hal yang berbeda (namun benar) dari yang lain
- (4) Mengerjakan tugas, pekerjaan rumah, maupun ulangan sendiri (tanpa menyontek atau bertanya)
- e) Disiplin
 - (1) Memakai pakaian sesuai peraturan sekolah dan rapi serta lengkap
 - (2) Tidak pernah melanggar peraturan sekolah
 - (3) Jarang atau tidak pernah absen masuk kelas
 - (4) Tidak pernah izin keluar kelas tanpa alasan yang jelas
- f) Ingin Tahu
 - (1) Bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami
 - (2) Mencari dan berbagai pengetahuan baru yang di dapat
 - (3) Mempelajari materi yang akan dipelajari tanpa disuruh
 - (4) Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersemangat
- g) Aktif
 - (1) Mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan bersemangat
 - (2) Bertanya atau memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari
 - (3) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru
 - (4) Aktif bekerja sama dan berbagi pendapat dalam diskusi
- h) Skor :
 - 1 = Jika peserta didik melakukan salah 1 (satu) dari empat kegiatan tersebut
 - 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dua) dari empat kegiatan tersebut
 - 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (tiga) dari empat kegiatan tersebut
 - 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik mengerjakan 5 soal mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna serta sebaran flora dan fauna di Indonesia.

- 1) Jelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi sebaran flora fauna di Indonesia maupun dunia, berikan masing-masing contohnya!
- 2) Mengapa kondisi iklim sangat berpengaruh dalam persebaran flora dan fauna?
- 3) Jelaskan persebaran flora di Indonesia berdasarkan ekosistemnya!
- 4) Mengapa flora dan fauna yang ada di wilayah Indonesia bagian tengah berbeda dengan wilayah barat dan timur?
- 5) Jelaskan perbedaan antara fauna dari wilayah barat, tengah, dan timur beserta contohnya (3 contoh)!

b. Pengayaan

Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu persebaran flora dan fauna di dunia

4. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian

a. Kunci Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	<p>1. Faktor Abiotik</p> <p>a. Faktor Iklim (Klimatik)</p> <p>Sinar matahari, suhu, curah hujan, angin, dan kelembaban udara, misalnya perbedaan antara tanaman xerofit, hidrofit, tropofit, dan mesofit yang dikarenakan adanya perbedaan kelembapan udara serta keterdapatannya air.</p> <p>b. Faktor Tanah (Edafik)</p> <p>Faktor-faktor fisik dan kimiawi tanah, faktor tersebut diantaranya tekstur, struktur, jenis tanah, pH (derajat keasaman tanah), kandungan mineral, kandungan organik, dan resistensi. Misalnya tanah di sekitar gunung Merapi lebih subur karena berasal dari abu</p>	<p>Maksimal 20 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>20 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap dan tepat serta menyebutkan contoh yang benar.</p> <p>15 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap, namun kurang tepat serta menyebutkan contoh yang benar.</p> <p>10 point jika peserta didik mampu menyebutkan secara lengkap dan benar serta tepat menyebutkan contoh, namun kurang menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap</p> <p>5 point jika peserta didik kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap dan tepat, namun mampu menyebutkan contoh dengan tepat.</p>

	<p>vulkanik, tanaman yang ada disekitarnya dapat tumbuh dengan subur, berbeda dengan tanah karst yang ada di Gunung Kidul, tanaman yang tumbuh hanya tertentu saja misalnya jati, ketela, dan kacang-kacangan</p> <p>c. Faktor Topografi</p> <p>Ketinggian dan kemiringan lereng. Misalnya di daerah dataran rendah akan dijumpai banyak jenis tumbuhan, sedangkan di daerah pegunungan tumbuhan yang hidup hanya tertentu saja karena adanya perbedaan suhu, kesuburan tanah, dan ketersediaan air.</p> <p>2. Faktor Biotik</p> <p>a. Manusia, manusia dapat menyebarkan tumbuhan dan hewan dari suatu tempat ke tempat lainnya misalnya dengan membawa tumbuhan atau hewan dari wilayah lain.</p> <p>b. Hewan, hewan juga memiliki pengaruh dalam penyebaran tumbuhan, misalnya pada lebah dan monyet.</p> <p>c. Tumbuhan, peranan faktor tumbuhan adalah untuk menyuburkan tanah.</p>	<p>2 point jika peserta didik kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap dan tepat serta menyebutkan contoh yang namun kurang tepat.</p>
2	<p>Karena iklim mempengaruhi ketersediaan air, makanan, dan tanah yang diperlukan makhluk hidup untuk bertahan hidup. Flora dan fauna yang</p>	<p>Maksimal 25 point dengan rincian sebagai berikut : 25 Point jika peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis secara rinci mengenai pengaruh iklim terhadap persebaran flora dan fauna secara lengkap dan</p>

	<p>ada di dunia hanya dapat bertahan hidup pada kondisi iklim tertentu. Misalnya beberapa spesies mamalia seperti beruang kutub hanya akan bertahan hidup di wilayah yang beriklim dingin saja, hal ini disebabkan oleh kemampuan adaptasi beruang kutub yaitu berupa bulu tebal dan lemak yang berfungsi untuk menghangatkan tubuhnya, sedangkan unta yang merupakan hewan padang pasir tidak akan mampu bertahan hidup di kutub layaknya beruang kutub. Suatu wilayah yang memiliki iklim kering akan memiliki kelembapan udara yang rendah, sedangkan pepohonan akan sulit untuk hidup pada wilayah ini dikarenakan curah hujan yang ada hanya sedikit dan tanah yang ada kurang subur (dipengaruhi oleh air dan kurangnya pupuk dari dekomposisi dedaunan)</p>	<p>tepat.</p> <p>20 point jika peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis mengenai pengaruh iklim terhadap persebaran flora dan fauna secara lengkap dan tepat.</p> <p>15 point jika peserta didik mampu menjelaskan pengaruh iklim terhadap persebaran flora dan fauna secara lengkap, namun belum menganalisis secara tepat.</p> <p>10 point jika peserta didik kurang mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh iklim terhadap persebaran flora dan fauna secara lengkap dan tepat.</p> <p>5 point jika peserta didik kurang mampu menjelaskan pengaruh iklim terhadap persebaran flora dan fauna secara lengkap dan tepat, serta tidak menganalisis jawaban.</p>
3	<p>Barat – Timur</p> <p>1. Hutan Hujan Tropis, hutan ini terdapat di daerah yang mempunyai kelembapan tinggi dan curah hujan yang tinggi pula. hutan ini dihuni atau ditempati tumbuhan-tumbuhan raksasa yang berdaun hijau dan rindang. Ciri-cirinya memiliki curah hujan 1,000 — 2,000 mm/ tahun, suhu 20° — 30° C, terdapat tumbuhan lilit (liana) misalnya rotan, dan epifit (anggrek) serta pakis dan perdu, tinggi mencapai 20 — 40 m,</p>	<p>Maksimal 10 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>10 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan secara rinci persebaran flora di Indonesia secara lengkap dan tepat.</p> <p>5 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan secara rinci persebaran flora di Indonesia secara lengkap, namun kurang tepat.</p> <p>2 point jika peserta didik belum mampu menyebutkan dan menjelaskan secara rinci persebaran flora di Indonesia secara lengkap dan tepat.</p>

<p>dan merupakan jenis hutan heterogen. Persebarannya berada di Sumatera, Jawa bagian barat, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya.</p> <p>2. Hutan Musim, hutan ini terdapat di wilayah tropis dengan perbedaan antara musim penghujan dan musim kemarau yang sangat jelas. Ciri utamanya adalah vegetasinya selalu menggugurkan daun pada musim kemarau untuk mengurangi penguapan. Hutannya terbuka dengan vegetasi yang tidak terlalu rapat, terdapat pada wilayah dengan lintang rendah, curah hujan yang sedang. Hutan musim di Indonesia adalah hutan Jati dan mahoni, terutama di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara dan Sulawesi (Buton).</p> <p>3. Sabana, sabana merupakan daerah yang bersuhu udara tinggi dengan curah hujan sedikit, terdapat padang rumput yang dikelilingi semak belukar dan pepohonan kecil yang tersebar tidak merata. Sabana terdapat di Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah.</p> <p>4. Steppa, steppa (padang rumput) terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika yang curah hujannya tidak cukup untuk perkembangan hutan. Steppa</p>	
--	--

	<p>terdapat di NTT dan Sulawesi Tengah.</p> <p>5. Hutan Mangrove, persebaran hutan mangrove banyak terdapat di daerah tropis dan subtropics atau sepanjang pantai yang landai dengan gelombang dan arus laut yang relative tenang serta adanya pasokan lumpur dari sedimen sungai sebagai bahan makanan bagi mangrove dan ekosistem yang terdapat di dalamnya. Ciri khasnya yaitu kekurangan oksigen baik dalam air maupun tanah, kadar garamnya tinggi, pohonnya berdaun tebal dan kaku, terkena pengaruh pasang naik dan surut air laut, pohonnya terdiri dari atas pohon bakau (<i>rhizophora</i>), pohon kayu api (<i>aviccenia</i>), dan bogem (<i>bruguiera</i>). Persebaran pohon ini terdapat di sepanjang pantai timur Sumatera, Kalimantan, dan sepanjang pantai-pantai yang rendah di Papua.</p>	
4	<p>Karena wilayah barat merupakan fauna dari wilayah oriental dan wilayah timur merupakan wilayah australis, perpindahan fauna dari asia dan Australia ke Indonesia terjadi pada 70 juta tahun lalu disaat Indonesia bagian barat bersatu dengan Asia pada zaman es, sedangkan perpindahan fauna dari Australia ke wilayah timur Indonesia terjadi disaat Papua masih bersatu dengan Gondwana. Jadi, fauna yang ada</p>	<p>Maksimal 25 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>25 Point jika peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis secara rinci perbedaan wilayah peralihan dengan wilayah barat dan timur dengan lengkap dan tepat.</p> <p>20 point jika peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis perbedaan wilayah peralihan dengan wilayah barat dan timur dengan lengkap dan tepat.</p> <p>15 point jika peserta didik mampu menjelaskan perbedaan</p>

	<p>di wilayah peralihan saat ini merupakan fauna asli Indonesia yang tidak ditemukan di wilayah belahan dunia lainnya.</p>	<p>wilayah peralihan dengan wilayah barat dan timur dengan lengkap, namun belum menganalisis secara tepat.</p> <p>10 point jika peserta didik kurang mampu menjelaskan dan menganalisis perbedaan wilayah peralihan dengan wilayah barat dan timur dengan lengkap dan tepat.</p> <p>5 point jika peserta didik kurang mampu menjelaskan perbedaan wilayah peralihan dengan wilayah barat dan timur dengan lengkap dan tepat, serta tidak menganalisis jawaban.</p>
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fauna di wilayah barat umumnya memiliki karakteristik yaitu sebagian besar merupakan hewan mamalia, berbadan besar, dan burung-burung yang berkicau, misalnya badak, orang utan, merak, pesut, gajah, dan beruang madu. 2. Fauna di wilayah ini umumnya memiliki karakteristik yaitu sebagian besar merupakan hewan yang tidak ditemukan ditempat lain, memiliki tanduk, reptile, dan burung-burung yang dapat berbicara seperti kakaktua, anoa, komodo, biawak, dan maleo. 3. Fauna di wilayah ini umumnya memiliki karakteristik yaitu sebagian besar merupakan hewan berkantung dan burung-burung dengan bulu yang indah dan berbadan besar misalnya kanguru, cendrawasih, kasuari, raja udang, dan opossum layang. 	<p>Maksimal 20 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>20 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan perbedaan faunan wilayah barat, tengah, dan timur dengan lengkap dan tepat serta menyebutkan contoh yang benar.</p> <p>15 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan perbedaan faunan wilayah barat, tengah, dan timur dengan lengkap dan tepat lengkap, namun kurang tepat serta menyebutkan contoh yang benar.</p> <p>10 point jika peserta didik mampu menyebutkan secara lengkap dan benar serta tepat menyebutkan contoh, namun kurang menjelaskan perbedaan faunan wilayah barat, tengah, dan timur dengan lengkap dan tepat lengkap.</p> <p>5 point jika peserta didik kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan perbedaan faunan wilayah barat, tengah, dan timur dengan lengkap dan tepat lengkap dan tepat, namun mampu menyebutkan contoh dengan tepat.</p> <p>2 point jika peserta didik kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan perbedaan faunan wilayah barat, tengah, dan</p>

	timur dengan lengkap dan tepat lengkap dan tepat serta menyebutkan contoh yang namun kurang tepat.
--	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Power Point
 - b. Peta
 - c. Gambar
 - d. Video
 - e. Alat Mewarnai (spidol, crayon, pensil warna, cat air/minyak)
 - f. Alat Tulis
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop/Komputer
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Hermanto, Gatot. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI (PEMINATAN)*. Bandung: Yrama Widya (halaman 1 — 10).
 - b. Mulyo, Bambang Nianto & Suhandini, Purwadi. 2014. *Geografi 2A untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri (halaman 1 — 13).
 - c. Somantri, Lili & Huda, Nurul. 2014. *Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Programme*. Bandung: Grafindo Media Pratama (halaman 1 — 11).
 - d. Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Jilid 2*. Jakarta: Erlangga (halaman 1 — 13).
 - e. Internet

Yogyakarta, 10 September 2015
(PPL) Geografi

Guru Pembimbing

Ema Kusumawati, S. Pd
19770214 200801 2003

Febry Ika Pujiharjanti
NIM 12405241044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XI IPS / Gasal
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Sebaran Flora Dan Fauna Di Dunia
Alokasi Waktu	: 2 × 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan flora dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia.
- 3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman flora dan fauna.
- 1.1.2 Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keragaman dan kelimpahan flora dan fauna di dunia.
- 2.1.1 Menunjukkan rasa kasih sayang kepada hewan dan tumbuhan.
- 3.1.1 Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di dunia.
- 3.1.2 Mengklasifikasikan jenis flora dan fauna di dunia
- 3.1.3 Menjelaskan perbedaan wilayah flora dan fauna di dunia
- 3.1.4 Mendeskripsikan pembagian wilayah flora dan fauna di dunia
- 4.1.1 Membuat peta pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di dunia

D. MATERI AJAR

- 1. Persebaran Flora di permukaan bumi
 - a. Lingkungan darat
 - 1) Daerah Tropis
 - a) Hutan tropis basah, ciri-cirinya memiliki curah hujan 1,000 — 2,000 mm/ tahun, suhu 20° — 30 ° C, terdapat tumbuhan lilit, liana, rotan dan epifit (anggrek), tinggi mencapai 20 — 40 m, hutan heterogen, sebarannya di Indonesia, Australia utara, papua timur, Afrika Tengah, dan Amerika Tengah
 - b) Hutan musim, cirinya yaitu hutan meranggas/ menggugurkan daunnya saat musim kemarau dan bertunas saat musim hujan, tanaman yang meranggas biasanya Jati, terdapat di India, Myanmar, Cina, Indonesia, Australia Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.
 - c) Hutan berduri, hutan dengan vegetasi tahan terhadap iklim yang kering dengan ciri pepohonan yang ada berduri, semak belukar berduri dan terletak di Sudan, India bagian Timur dan Tengah, Afrika Barat Daya, dan Pedalaman Australia.
 - d) Sabana, padang rumput yang diselingi oleh tumbuhan tinggi, tersebar di Amerika Selatan, Amerika tengah, Asia, dan Gurun Australia bagian Tengah.


- e) Padang rumput, memiliki curah hujan yang rendah, tersebar di Australia, Hungaria, Rusia Selatan, Amerika Utara, dan Amerika Selatan.
 - f) Semak kerdil setengah gurun, peralihan dari saban ke gurun, terdapat di wilayah berbatu, pada lahan bergelombang dan berpasir.
 - g) Gurun tropis, contohnya Gurun Sahara, Gurun di Arab, dan Gurun di Australia bagian Tengah.
 - h) Hutan bakau (mangrove), di Indonesia persebarannya di Kalimantan, Sumatera, dan Papua.
- 2) Daerah Iklim Sedang
- a) Hutan gugur, memiliki curah hujan 750 — 1,000 mm/ tahun, suhu -2° — 18° C, menggugurkan daunnya menjelang musim dingin, tumbuhan yang bertahan di musim dingin bertunas kembali di musim panas, terdapat di Amerika Timur, Asia Timur, Eropa Tengah.
 - b) Hutan taiga (konifer/daun jarum), memiliki curah hujan 400 — 750 mm/ tahun dengan suhu -12° — -10° C, terdapat di daerah mendekati lingkaran kutub, masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung 3 — 6 bulan, berdaun Jarum (konifer), jenis hutan homogeny dan terdapat di Kanada Tengah, Eropa Utara, Jepang Utara
 - c) Hutan hujan, memiliki curah hujan yang tinggi terdapat di Jepang Selatan, Amerika Serikat, Selandia Baru, dan Chili.
 - d) Hutan daun kaku, memiliki vegetasi dengan daun kecil, keras, dan tebal serta terdapat di Pantai Laut Tengah, Australia Barat Daya, Afrika Selatan, Meksiko, dan Chili.
 - e) Padang semak belukar dan padang rumput, cirinya yaitu semak-semak berdaun sempit dengan tinggi 25 cm dan terdapat di eropa Tengah.
 - f) Gurun, terdapat di Australia, Amerika Selatan, Asia, dan Afrika.
- 3) Daerah Kutub
- a) Tundra, wilayah yang didominasi oleh lumut dan rerumputan kecil berbunga. Terdapat di daerah sekitar Arktik dan Liberia.

- b) Padang Semak Kerdil, terdapat di lereng-lereng atau cekungan yang basah.
 - b. Lingkungan air tawar
 - 1) Litoral, daerah air yang dangkal, tembus sinar matahari dan akar, dan terdapat organisme seperti cacing, udang, dan plankton
 - 2) Limnetik, daerah air yang terbuka dan masih tembus matahari, dengan organisme nekton, neuston, dan plankton.
 - 3) Profundal, daerah dasar air yang dalam dan tidak tembus cahaya matahari.
 - c. Lingkungan air laut
 - 1) Fotik, bagian laut yang masih mendapat sinar matahari.
 - 2) Kompensasi, zona dengan intensitas cahaya sebesar 1% dari intensitas cahaya permukaan.
 - 3) Afotik, bagian dasar laut yang intensitas cahayanya sangat kecil atau bahkan tidak tembus cahaya matahari.
- 2. Persebaran Fauna di permukaan bumi
 - a. Wilayah Nearktik, terdapat di Amerika Utara, dengan hewan seperti kalkun, tikus berkantung, bison, muskox, antilop, karibu, dan domba.
 - b. Wilayah Neotropikal, terdapat di Amerika Tengah dan Amerika Selatan, hewannya yaitu piranha, belut listrik, ilama, tapir, kera hidung merah, trenggiling, dan kelelawar penghisap darah.
 - c. Wilayah Paleartik, terdapat di Eropa, Rusia, dan Kutub Utara, Jepang, Selat Bering, dan Afrika Utara dengan hewan panda, kelinci, tikus, dan beruang.
 - d. Wilayah Oriental, terdapat di Asia, dengan hewan gibbon, harimau, orang utan, rusa, banteng, badak, gajah, dan pesut.
 - e. Wilayah Ethiopian, terdapat di Afrika dengan hewan gorilla, badak, gibbon, jerapah, simpanse, jerapah, singa, cheetah, kuda nil, dan unta.
 - f. Wilayah Australia, terdapat di Australia Selandia Baru, dan Papua dengan hewan kanguru, kiwi, koala, kasuari, cendrawasih, kakatua, dan buaya.

E. METODE / MODEL / PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode	: Ceramah, diskusi, dan presentasi
Model	: <i>Group Investigation</i>
Pendekatan Pembelajaran	: <i>Scientific Learning</i>

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Alokasi
Kegiatan Pendahuluan	<i>Stimulation</i> (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>➤ <i>Orientasi</i></p> <p>Persiapan psikis dan fisik peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan yang tidak hadir. 3. Guru menanyakan tugas sebelumnya yaitu mencari wilayah sebaran flora fauna di dunia beserta contohnya 4. Peserta didik mengumpulkan tugas, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi. <p>➤ <i>Apersepsi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik disajikan gambar-gambar hewan yaitu piranha, bekantan, zebra, dan beruang kutub. <div data-bbox="764 1497 1271 1896" style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 1. Piranha</p>	10 menit



Gambar 2. Bekantan



Gambar 3. Zebra



Gambar 4. Beruan Kutub

2. Peserta didik diminta untuk menyebutkan asal dari hewan-hewan tersebut.

➤ *Motivasi*

Guru bertanya kepada peserta didik :

“Mengapa hewan-hewan yang ada di Afrika berbeda dengan yang ada di Amerika?”

		<p>➤ <i>Mekanisme</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendapatkan informasi mengenai topic yang akan dipelajari yaitu sebaran flora dan fauna serta sebaran flora dan fauna di dunia dan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>group investigation</i>. 2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan mendiskusikan serta membuat maket peta sebaran wilayah flora dan fauna di dunia kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan ke depan kelas. 	
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk memahami dan mencatat materi sebaran flora dan fauna di dunia yang disajikan melalui power point. 2. Peserta didik menyaksikan pemutaran video hewan-hewan di dunia. 	75 menit
	Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan atau memberikan tanggapan mengenai materi dan video sebaran flora dan fauna di dunia yang belum atau kurang dipahami 2. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang. 3. Peserta didik diminta untuk membuat peta persebaran fauna dan pembagian wilayahnya di dunia dengan cara meletakkan gambar hewan di peta lokasi asal hewan tersebut 	
	Mengeksperimen/ mengeksplorasi/ mengumpulkan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi mengenai hewan-hewan di setiap wilayah pembagian dan pembagian wilayah fauna di dunia melalui diskusi kelompok, buku, dan internet. 	
	Mengasosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan data fauna di dunia yang di dapat dari hasil diskusi, buku, dan 	

		<p>internet.</p> <p>2. Peserta didik menetapkan hewan-hewan di setiap wilayah pembagian dan pembagian wilayah fauna di dunia yang ada dengan cara mewarnai, mengarsir, atau menggambar wilayah sebarannya serta meletakkan fauna apa saja yang ada di wilayah tersebut</p>	
	Mengomunikasi kan	<p>1. Masing-masing kelompok memaparkan hasil dari diskusi kelompok peta persebaran fauna di dunia di depan kelas.</p> <p>2. Peserta didik (kelompok) lainnya memberikan pertanyaan atau saran bagi kelompok penyaji.</p> <p>3. Kelompok penyaji memberikan jawaban atau tanggapan mengenai pertanyaan atau saran yang diberikan oleh kelompok lain.</p>	
Kegiatan Penutup		<p>➤ Refleksi</p> <p>1. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas hasil peta yang telah dibuat dan memberikan jawaban yang benar mengenai sebaran fauna di dunia</p> <p>2. Guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan inti materi sebaran flora dan fauna di Indonesia</p> <p>➤ Pemberian tugas</p> <p>1. Peserta didik diberikan tugas untuk membuat artikel mengenai pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia beserta gambar.</p> <p>➤ Berdoa sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>➤ Guru menyampaikan salam akhir pertemuan.</p>	4. r e r i t

G. Bentuk Penilaian

1. Teknik dan bentuk instrument

Teknik	Bentuk Instrumen
Tes (Tugas kelompok)	Hasil kerja kelompok
Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar pengamatan sikap

2. Instrumen

a. Kerja Kelompok

1) Tugas Kelompok (Maket Peta)

Maket peta yang dibuat peserta didik berisikan informasi mengenai pembagian wilayah sebaran flora (Hutan hujan tropis, hutan musim, sabana, steppa, dan mangrove), sebaran wilayah fauna (fauna wilayah barat, tengah, dan timur) beserta garis pembagiannya, serta flora dan fauna yang terdapat pada wilayah tersebut.

2) Penilaian hasil diskusi

Aspek	Nilai
A. KERJASAMA KELOMPOK	
1. Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi	
2. Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan	
B. MAKET PETA	
1. Pemberian warna dan symbol pada peta	
2. Ketepatan dalam menentukan wilayah flora dan fauna	
3. Ketepatan dalam memberikan keterangan tumbuhan (flora) dan hewan (fauna) pada masing-masing pembagian wilayah	
4. Kerapian dalam pembuatan maket peta	
5. Kreativitas dalam pembuatan maket peta	
Nilai rata-rata	

Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 – 74
D	1	< 72

3) Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap (1-4)							Nilai Rata-Rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Sopan dan Hormat	Percaya Diri	Disiplin	Ingin Tahu	Aktif	
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan :

a) Tanggung Jawab

Indikator :

- (1) Mengumpulkan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu
- (2) Menjalankan tugas sebagai pengurus maupun anggota kelas secara baik
- (3) Menyampaikan amanah yang di emban
- (4) Bertanggung jawab terhadap kesalahan yang di perbuat

b) Jujur

- (1) Tidak menyontek buku, internet, teman, atau ppt (yang di masukkan di Handphone) saat ulangan.
- (2) Tidak mengambil barang yang bukan haknya
- (3) Menyampaikan kebenaran dan terbuka
- (4) Tidak berbohong kepada guru aupun teman

c) Sopan dan hormat

- (1) Memperhatikan disaat guru menyampaikan materi
- (2) Berbicara dengan bahasa yang santun
- (3) Tidak tidur, bermain, atau melakukan aktivitas lain di saat pelajaran

- (4) Bersikap secara santun
- d) Percaya diri
 - (1) Menyampaikan pendapat dengan percaya diri
 - (2) Bertanya mengenai materi yang belum di pahami
 - (3) Melakukan sesuatu hal yang berbeda (namun benar) dari yang lain
 - (4) Mengerjakan tugas, pekerjaan rumah, maupun ulangan sendiri (tanpa menyontek atau bertanya)
- e) Disiplin
 - (1) Memakai pakaian sesuai peraturan sekolah dan rapi serta lengkap
 - (2) Tidak pernah melanggar peraturan sekolah
 - (3) Jarang atau tidak pernah absen masuk kelas
 - (4) Tidak pernah izin keluar kelas tanpa alasan yang jelas
- f) Ingin Tahu
 - (1) Bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami
 - (2) Mencari dan berbagai pengetahuan baru yang di dapat
 - (3) Mempelajari materi yang akan dipelajari tanpa disuruh
 - (4) Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersemangat
- g) Aktif
 - (1) Mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan bersemangat
 - (2) Bertanya atau memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari
 - (3) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru
 - (4) Aktif bekerja sama dan berbagi pendapat dalam diskusi
- h) Skor :
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah 1 (satu) dari empat kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dua) dari empat kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (tiga) dari empat kegiatan tersebut
- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1) Remedial

Peserta didik mengerjakan 3 soal mengenai sebaran flora dan fauna serta sebaran flora dan fauna di dunia.

- a) Jelaskan persebaran flora di dunia dan wilayah persebarannya!
- b) Jelaskan serta gambarkan peta persebaran fauna di dunia!
- c) Mengapa fauna di wilayah Asia Tenggara sebagian besar hampir sama dengan fauna yang ada di Afrika? Jelaskan dan analisislah!

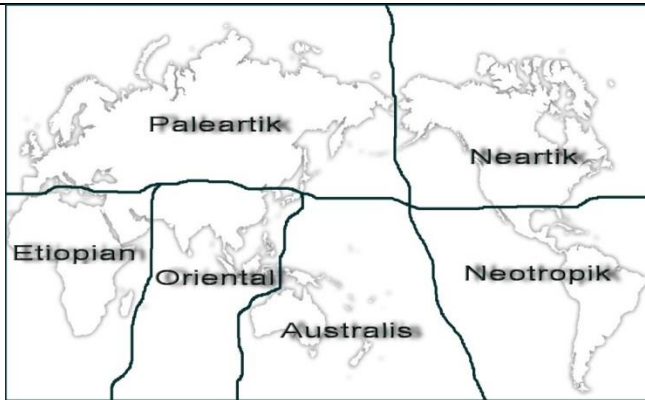
2) Pengayaan

Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia.

3) Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian

No	Jawaban	Skor
1	<p>1. Daerah Tropis</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hutan tropis basah, sebarannya di Indonesia, Australia utara, papua timur, Afrika Tengah, dan Amerika Tengah b. Hutan musim, terdapat di India, Myanmar, Cina, Indonesia, Australia Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. c. Hutan berduri terletak di Sudan, India bagian Timur dan Tengah, Afrika Barat Daya, dan Pedalaman Australia. d. Sabana, tersebar di Amerika Selatan, Amerika tengah, Asia, dan Gurun Australia bagian Tengah. e. Padang rumput, tersebar di Australia, Hungaria, Rusia Selatan, Amerika Utara, dan Amerika Sealatan. f. Semak kerdil setengah gurun, peralihan dari saban ke gurun, terdapat di wilayah berbatu, pada lahan brgelombang dan berpasir. g. Gurun tropis, contohnya Gurun Sahara, Gurun di Arab, dan Gurun di Australia bagian 	<p>Maksimal 30 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>30 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan sebaran flora di dunia beserta wilayah sebarannya dengan lengkap dan tepat.</p> <p>24 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan sebaran flora di dunia beserta wilayah sebarannya dengan lengkap, namun kurang tepat.</p> <p>18 point jika peserta didik mampu menyebutkan secara lengkap dan benar, namun kurang menjelaskan sebaran flora di dunia beserta wilayah sebarannya dengan lengkap</p> <p>12 point jika peserta didik kurang</p>

	<p>Tengah.</p> <p>h. Hutan bakau (mangrove), di Indonesia persebarannya di Kalimantan, Sumatera, dan Papua.</p> <p>2. Daerah Iklim Sedang</p> <p>a. Hutan gugur, terdapat di bagian timur Amerika Serikat, Eropa bagian barat, Jepang bagian utara, Asia Timur, Eropa Tengah, dan Amerika bagian selatan seperti Patagonia, Chili selatan, dan Tierra del Fuego.</p> <p>b. Hutan taiga (konifer/daun jarum terdapat di Siberia, Alaska, Rusia, Kanada Tengah, Eropa Utara, dan Jepang Utara.</p> <p>c. Hutan hujan, memiliki curah hujan yang tinggi terdapat di Jepang Selatan, Amerika Serikat, Selandia Baru, dan Chili.</p> <p>d. Hutan daun kaku, terdapat di Pantai Laut Tengah, Australia Barat Daya, Afrika Selatan, Meksiko, dan Chili.</p> <p>e. Padang semak belukar dan padang rumput (steppa), terdapat di eropa Tengah.</p> <p>f. Gurun, terdapat di Australia, Amerika Selatan, Asia, dan Afrika.</p> <p>3. Daerah Kutub</p> <p>a. Tundra, terdapat di daerah sekitar Arktik dan Liberia.</p> <p>b. Padang semak kerdil, persebaran yang luas di wilayah Greenland.</p>	<p>mampu menjelaskan secara tepat, namun mampu meyebutkan sebaran flora di dunia beserta wilayah sebarannya dengan lengkap.</p> <p>6 point jika peserta didik kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan sebaran flora di dunia beserta wilayah sebarannya dengan lengkap dan tepat.</p>
2		<p>Maksimal 30 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>30 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan sebaran fauna di dunia beserta peta wilayah sebarannya dengan lengkap dan tepat.</p>



1. Wilayah Nearktik, terdapat di Amerika Utara (Amerika Serikat dan Kanada), dan Greenland. Hewan-hewan yang ada di wilayah ini antara lain kalkun, tikus berkantung, bison, muskox, antilop, karibu, domba, beruang coklat, salamander, berang-berang, kelinci, kelelawar, anjing, kucing, dan tupai (*prairie dog*).
2. Wilayah Neotropikal, terdapat di Meksiko bagian selatan, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Hewannya yaitu piranha, alpaca, menjangan, anaconda, kukang, arapaima, belut listrik, ilama, tapir, kera hidung merah, trenggiling, dan kelelawar penghisap darah.
3. Wilayah Paleartik, terdapat di Eropa, Rusia, dan Kutub Utara, Jepang, Selat Bering, sebagian daerah Himalaya, Afganistan, dan Afrika Utara. Hewan-hewannya antara lain Panda, kelinci, tikus, lynx, landak, macan tutul salju, rusa kutub, serigala, dan bison.
4. Wilayah Oriental, terdapat di Asia beserta pulau-pulau sekitarnya, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Sri Lanka, dan Filipina. Hewan-hewannya antara lain Gibon, harimau, orang utan, rusa, banteng, badak, gajah, beruang madu, babi hutan, dan pesut.
5. Wilayah Ethiopian, meliputi seluruh daratan Afrika, Madagaskar, dan daratan Arab bagian selatan. Hewannya antara lain gorilla, simpanse,

24 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan sebaran fauna di dunia beserta peta wilayah sebarannya dengan lengkap, namun kurang tepat.

18 point jika peserta didik mampu menyebutkan secara lengkap dan benar, namun kurang menjelaskan sebaran fauna di dunia beserta peta wilayah sebarannya dengan lengkap

12 point jika peserta didik kurang mampu menjelaskan secara tepat, namun mampu menyebutkan sebaran fauna di dunia beserta peta wilayah sebarannya dengan lengkap.

6 point jika peserta didik kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan sebaran fauna di dunia beserta peta wilayah sebarannya dengan lengkap dan tepat.

3

	<p>burung unta, zebra, keledai, babon, gazelle, badak, gibbon, jerapah, simpanse, jerapah, singa, cheetah, kuda nil, dan unta.</p> <p>6. Wilayah Australia, terdapat di Australia Selandia Baru, Maluku dan Papua. Hewannya antara lain kangguru, platypus, burung kiwi, wallaby, dingo, burung penghisap madu, burung emu, koala, kasuari, cendrawasih, kakatua, dan buaya.</p>	
3	<p>Karena disaat bumi hanya terdapat 2 benua besar yaitu Gondwana dan Laurasia, daratan Afrika menyatu dengan cikal bakal Asia Tenggara yang bersatu dengan benua Gondwana, sehingga terjadi perpindahan fauna dari Afrika menuju Asia Tenggara, di saat lempeng benua mulai bergerak, Asia Tenggara menuju equator begitu juga dengan Afrika, Asia tenggara bergerak dan menyatu dengan Asia (dan terjadi perpindahan fauna menuju Indonesia)</p>	<p>Maksimal 40 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>40 point jika peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis secara rinci mengenai hubungan fauna Asia Tenggara dan Afrika dengan lengkap dan tepat.</p> <p>30 point jika peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis mengenai hubungan fauna Asia Tenggara dan Afrika dengan lengkap dan tepat.</p> <p>20 point jika peserta didik mampu menjelaskan hubungan fauna Asia Tenggara dan Afrika dengan lengkap, namun belum menganalisis secara tepat.</p> <p>10 point jika peserta didik kurang peserta didik kurang mampu menjelaskan hubungan fauna Asia Tenggara dan Afrika dengan lengkap dan tepat, serta tidak menganalisis jawaban.</p>

H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media
 - a. Power Point.
 - b. Peta Dunia
 - c. Kartu Fauna
2. Alat dan Bahan:
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop/Komputer
 - c. Alat mewarnai (spidol, pensil warna, gliter, dan crayon)
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Hermanto, Gatot. 2014. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI (PEMINATAN). Bandung: Yrama Widya (halaman 11 — 15).
 - b. Mulyo, Bambang Nianto & Suhandini, Purwadi. 2014. Geografi 2A untuk Kelas XI SMA dan MA. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri (halaman 11 — 17).
 - c. Somantri, Lili & Huda, Nurul. 2014. Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Programme. Bandung: Grafindo Media Pratama (halaman 11 — 20).
 - d. Wardiyatmoko, K. 2013. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Jilid 2. Jakarta: Erlangga (halaman 14 — 26).
 - e. Internet

Guru Pembimbing

Ema Kusumawati, S. Pd
19770214 200801 2003

Yogyakarta, 10 September 2015
(PPL) Geografi

Febry Ika Pujiharjanti
NIM 12405241044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 JETIS
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IPS / Gasal
Materi	: Pemanfaatan Keragaman Hayati
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, dan damai), santun, responsif dan proaktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan flora dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia.
- 3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman flora dan fauna.
- 1.1.2 Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pemanfaatan keragaman hayati.
- 2.1.1 Menunjukkan rasa kasih sayang kepada hewan dan tumbuhan
- 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli terhadap flora dan fauna
- 3.1.1 Menjelaskan pemanfaatan keragaman hayati
- 3.1.2 Mengidentifikasi pemanfaatan keragaman hayati
- 3.1.3 Mendeskripsikan pemanfaatan keragaman hayati
- 4.1.1 Merumuskan pemanfaatan keragaman hayati
- 4.1.2 Membuat artikel mengenai pemanfaatan keragaman hayati

D. Materi

- 1. Keanekaragaman Hayati di Indonesia
 - a. Keanekaragaman Ekosistem

Indonesia memiliki kekayaan keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia setelah Brazil. Negara kita memiliki 10 – 12 % mamalia, 17 % jenis burung, dan 25 % jenis ikan. Menurut Dr Sampurno Kadarsan, Flora Indonesia termasuk dalam flora Malesiana yang wilayahnya mencakup Indonesia, Filipina, Semenanjung Malaya, dan Papua Nugini. Kawasan ini ditentukan berdasarkan persebaran marga tumbuhan yang ditandai oleh tiga simpul demarkasi, yaitu :

- 1) Simpul Selat Torres, menunjukkan bahwa 644 marga tumbuhan Papua tidak bisa menyebrang ke Australia dan 340 marga tumbuhan Australia tidak dijumpai di Papua.
- 2) Tanah Genting Kra di Semenanjung Malaya merupakan batas penyebaran flora Melanesia di Thailand. Demarkasi ini menyebabkan adanya 200 marga tumbuhan Thailand yang tidak dapat menyebar ke kawasan Melanesia, dan 375 marga Melanesia tidak dijumpai di Thailand.
- 3) Simpul di sebelah selatan Taiwan menjadi penghalang antara flora Melanesia dan flora Taiwan.

Adanya demarkasi ini menyebabkan 40 % marga flora Malaysia terdapat di luar kawasan Malaysia dan flora Malaysia lebih banyak mengandung unsur Asia dibanding unsur Australia.

b. Keanakeragaman Jenis

Indonesia kaya akan keanekaragaman jenisnya, berikut table jenis kelompok utama makhluk hidup di Indonesia.

1) Hewan

Jenis Hewan	Jumlah
Hewan menyusui	300 jenis
Burung	1,500 jenis
Reptil	2,000 jenis
Amfibi	1,000 jenis
Ikan	8,500 jenis
Keong	20,000 jenis
Serangga	250,000 jenis

2) Tumbuhan

Jenis Tumbuhan	Jumlah
Tumbuhan biji	25,000 jenis
Paku-pakuan	1,250 jenis
Lumut	1,500 jenis
Ganggang	1,300 jenis
Jamur	12,000 jenis
Bakteri dan ganggang biru	300 jenis

Beberapa pulau di Indonesia memiliki spesies endemic. Spesies endemic adalah spesies tertentu, local, dan unik yang hanya ditemukan di daerah tertentu. Spesies endemic Indonesia banyak ditemukan di Pulau Sulawesi, Papua, dan di Pulau Mentawai. Contoh hewan endemic Indonesia adalah burung dengan jumlah 420 spesies yang tersebar di 24 daerah.

c. Keanekaragaman Genetik

Keanekaragaman genetic merupakan keanekaragaman sifat yang terdapat dalam satu jenis. Contohnya sebagai berikut :

1) Matoa (*Pometia Pinnata*) yang terdapat di Papua, memiliki sembilan macam penampilan dari seluruh populasi yang ada.

- 2) Populasi sagu di Ambon, mempunyai enam macam pokok sagu yang berbeda.
- 3) Di Kalimantan terdapat 19 jenis durian liar, sehingga diduga bahwa Kalimantan adalah pusat keanekaragaman genetic durian.

Teknik budidaya dengan cara rekayasa genetic dapat menghasilkan banyak jenis tumbuhan, seperti padi, jagung, ketela, semangka tanpa biji, anggrek, salak pindoh, dan lain-lain. Keanekaragaman lasma nutfah yang ada di Indonesia tampak pada berbagai jenis hewan piaraan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Ternak penghasil pangan yang telah diusahakan terdiri atas lima jenis hewan ternak, yaitu sapi biasa, sapi bali, kerbau, kambing, domba, dan babi.
- 2) Berbagai jenis unggas, seperti ayam, itik, entog, angsa, puyuh, merpati, kalkun, cucak rowo, ayam bekiar, dan sebagainya.

Keanekaragaman genetic ini tidak semuanya berasal dari negara sendiri, dapat pula berasal dari persilangan jenis hewan dari negara lain. Dengan demikian, melalui proses persilangan beberapa jenis hewan ini dapat memperbanyak khazanah keanekaragaman genetic di Indonesia.

2. Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia

a. Sumber Pangan

Keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna yang dapat dijadikan sumber bahan pangan, antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Sumber karbohidrat antara lain padi, jagung, singkong, kentang, sagu, talas, gembili, jewawut, dan umbi-umbian.
- 2) Sumber protein antara lain kedelai, kacang-kacangan, ikan, daging unggas, dan daging hewan.
- 3) Sumber lemak, antara lain ikan, daging, telur, kelapa, alpukat, dan durian.
- 4) Sumber vitamin, seperti jenis buah-buahan dan sayur-sayuran, susu, telur, dan madu.
- 5) Sumber mineral, seperti sayur-sayuran, buah-buahan, dan susu.
- 6) Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk minuman seperti the, teh, kopi, dan coklat.

- 7) Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk bumbu dapur atau bumbu penyedap seperti kayu manis, cengkeh, bawang merah, bawang putih, lengkuas, dan lain-lain.
- 8) Zat pewarna makanan, seperti suji, secang, kunir, gula ern, merang padi, dan pandan banyak digunakan sebagai zat pewarna makanan.

b. Bahan Baku Jamu dan Obat-Obatan

Indonesia memiliki 940 jenis tanaman obat dan 120 jenis diantaranya telah masuk dalam daftar tanaman obat (medika) Indonesia. Tanaman obat tersebut ada yang digunakan untuk obat penyakit malaria, obat kontrasepsi, untuk menjaga kesehatan ternak terutama kambing dan domba, serta sebagai obat diare pada kambing. Bagian tanaman yang dapat digunakan adalah akar, batang, daun, bunga, buah, atau keseluruhan tanaman. Berikut tanaman obat di Indonesia dan manfaatnya.

Tanaman Obat	Manfaat
Adas	Mengatasi insomnia, batu ginjal, dan batuk berdahak
Alang-alang	Meredakan panas dalam, penurunan panas diuretic
Bawang putih	Menurunkan kolestrol, tekanan darah tinggi, dan flu
Bawang merah	Mencegah kanker, sembelit, dan melindungi jantung
Cabe jawa	Mengatasi masalah pencernaan, bronchitis, demam
Jahe	Mengobati asma, kembung, mual
Jambu biji	Mengobati diare, cacingan, dan demam berdarah
Jati belanda	Mengobati batuk dan diare, menurunkan berat badan
Jeruk nipis	Obat batuk, jerawat, radang tenggorokan
Jinten hitam	Antikanker, antiradang, menguatkan imunitas
Kembang sepatu	Menurunkan darah tinggi, kolestrol, batuk
Kencur	Mengobati batuk, flu, dan keseleo
Kumis kucing	Mengobati batu ginjal, kencing manis, dan reumatik
Kunyit	Menurunkan kolestrol dan mencegah kanker
Lidah buaya	Sebagai anti radang
Mahkota dewa	Mengobati darah tinggi, hepatitis, dan asam urat
Manggis	Antikanker, mencegah penyakit jantung, mengobati asma
Mengkudu	Mengobati radang usus, amandel, dan tekanan darah tinggi

Meniran	Meningkatkan kekebalan tubuh
Saga	Mengobati batuk dan sariawan
Salam	Menurunkan kolestrol, asam urat, dan mencegah stroke
Sambiloto	Mengobati kencing manis, radang, dan demam
Seledri	Menurunkan tekanan darah tinggi
Sirsak	Antikanker, meredakan demam, dan mengurangi stress
Temulawak	Meningkatkan imunitas, mengobati sakit kuning dan maag

c. Bahan Baku Industri

Tanaman industry merupakan tanaman yang digunakan untuk keperluan bahan baku industry, yang memiliki nilai ekonomis. Tanaman industry dapat di budidayakan, misalnya dalam bentuk perkebunan maupun hutan tanaman industry (HTI), atau tumbuh bebas di alam. Pemanfaatan bagian-bagian tanaman industry dapat berupa kayu, getah, serat, minyak, buah, atau keseluruhan tanaman, dan kemudian di olah menjadi produk industry yang bermanfaat untuk meninjang kehidupan manusia. Berikut tanaman yang dimanfaatkan sebagai bahan baku industry dan pemanfaatannya.

Tanaman	Manfaat
Bambu	Industri kerajinan, bangunan
Eceng Gondok	Kerajinan, pakan ternak, pupuk
Gaharu, keruing, damar	Industri cat, bangunan
Gambir	Industri penyamakan kulit, farmasi, perekat
Jati, sengon, mahoni, ulin, meranti	Bangunan dan meubel
Jarak	Industry makanan, farmasi, kosmetik, bahan bakar
Karet	Industrin ban, peralatan rumah tangga
Kayu putih	Industry obat-obatan
Kanaf	Industri kertas, goni
Mawar, melati, bunga matahari	Industry kosmetik, makanan
Pinus, cemara	Industry triplek, kertas, pulp
Rami	Untuk tali, industry tekstil

Rotan	Industry kerajinan
Sagu, kelapa, aren	Industry makanan
Tembakau	Industry rokok
Ubi kayu	Industry makanan, industry plastic
Kayu putih, atsiri	Minyak

d. Pariwisata

Bentuk keajaiban di bidang botani, seperti *Rafflesia Arnoldi* dan Bunga bangkai *Amorphophallus*, menjadi daya tarik pariwisata baik di tingkat domestic maupun mancanegara. Selain itu, hutan di Indonesia kaya akan pemandangan yang indah dan menarik.

e. Keilmuan

Keanekaragaman hayati merupakan lahan penelitian dan pengembangan ilmu yang sangat berguna untuk kehidupan manusia. Berbagai jenis flora dan fauna di Indonesia dapat dijadikan objek penelitian, yang hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan hidup umat manusia.

f. Perdagangan

Beberapa spesies endemic di Indonesia menjadi sasaran utama pada masa kolonisasi sejak abad ke-17 hingga ke-19. Cengkeh, pala, dan kayu manis merupakan produk alam yang memberikan sumbangan nyata bagi imperialism dunia pada masa itu. Selain itu, beberapa spesies tanaman memasuki wilayah nusantara untuk di budidayakan dalam jumlah besar sejak masa kolonial. Kina, kopi, karet, hingga kelapa sawit merupakan contoh warisan yang memberikan kontribusi nyata kepada industry nasional hingga saat ini. Selain itu, pengembangan dan bisnis tanaman hias akan terus berkembang selama keanekaragaman hayati masih tersedia di alam sebagai bahan persilangan. Melalui kreativitas para pemulia tanaman hias yang dibentuk menjadi komoditas baru yang memikat.

g. Perkebunan

- 1) Kelapa Sawit
- 2) Teh
- 3) Tebu
- 4) Kina
- 5) Kopi

- 6) Kapuk
- 7) Kapas
- 8) Kakao
- 9) Cengkih

h. Sumber Pendapatan atau Devisa

Keanekaragam flora dan fauna dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi individu maupun mendatangkan devisa bagi Negara, misalnya :

- 1) Bahan baku industry kerajinan, seperti kayu, rotan, karet, bamboo, pandan, kulit hewan ternak, dan kulit buaya.
- 2) Bahan baku industry kosmetik, cendana, rumput laut, bengkoang, dan rempah-rempah.
- 3) Bahan baku industry makanan dan minuman : teh, kopi, rempah, jambu, salak, anggur, kelapa, markisa, buah naga, coklat, susu, telur, jahe, pisang, jamur tiram, karika, papaya, singkong, dan sayuran.
- 4) Pariwisata, seperti ikan hias, burung berbulu indah, hutan, dan perkebunan.

i. Sumber Plasma Nutfah

Areal hutan alami banyak terdapat tumbuhan dan hewan yang mempunyai sifat unggul, oleh karena itu hutan dikatakan sebagai sumber plasma nutfah /sumber gen. Sifat unggul tersebut antara lain tahan penyakit, tahan kekeringan, dan terhadap air asin. Contoh jenis flora yang telah digunakan sebagai plasma nutfah adalah pisang tanduk, akarwangi, sorgum, dan ubi jalar.


j. Manfaat Ekologi

Keanekaragaman hayati memiliki peranan dalam mempertahankan keberlanjutan ekosistem. Hutan hujan tropis memiliki peranan penting dalam keseimbangan ekologis, yaitu sebagai paru-paru bumi atau paru-paru hijau. Kegiatan fotosintesis

E. Metode Pembelajaran

Metode	: Ceramah, penugasan
Model	: <i>Cooperative Learning</i>
Pendekatan Pembelajaran	: <i>Scientific Learning</i>

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Alokasi
Kegiatan Pendahuluan	<i>Stimulation</i> (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>1. <i>Orientasi</i></p> <p>Persiapan psikis dan fisik peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam dan berdoa bersama Mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan yang tidak hadir. Guru menanyakan kenyamanan dan mengkondisikan kelas agar dapat segera memulai pembelajaran. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu membuat artikel pemanfaatan keragaman hayati. Peserta didik mengumpulkan tugas, kemudian dilanjutkan dengan pemberian apersepsi oleh guru. <p>2. <i>Apersepsi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik disajikan dua gambar berupa gambar tumbuhan (jeruk) dan hewan (sapi). <div data-bbox="792 1490 1300 1864" style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 1. Sapi</p>	10 menit



Gambar 2. Jeruk

b. Peserta didik diminta mengidentifikasi manfaat dari sapi dan jeruk untuk kehidupan sehari-hari, misal untuk dikonsumsi atau industry.

3. *Motivasi*

Guru bertanya kepada peserta didik :

“Mengapa pohon sangat penting bagi kehidupan manusia?”

4. *Mekanisme*

a. Peserta didik mendapatkan informasi mengenai topic yang akan dipelajari yaitu materi pemanfaatan keragaman hayati dan model pembelajara yang digunakan yaitu *Cooperative Learning*.

b. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu akan diberikan materi pemanfaatan keragaman hayati dan mencatatnya, peserta didik saling bertukar informasi mengenai informasi pemanfaatan keragaman hayati yang didapat, serta peserta didik akan ditunjuk secara acak untuk mempresentasikan artikel yang dibuat ke depan kelas.

Kegiatan Inti	Mengamati	1. Peserta didik diminta untuk memahami dan mencatat materi pemanfaatan keragaman hayati yang disajikan melalui power point.	75 menit
	Menanya	1. Peserta didik menanyakan kepada guru mengenai materi pemanfaatan keragaman hayati yang belum	

		<p>atau kurang dipahami</p> <p>2. Guru secara acak mempersilahkan peserta didik membaca materi pemanfaatan keragaman hayati dan menanyakan inti dari materi yang dibaca.</p>	
	Mengeksperimen/ mengeksplorasi/ mengumpulkan data	1. Saling bertukar informasi mengenai artikel pemanfaatan keragaman hayati dengan teman sekelas dan mencatat hasil inti dari teman yang lain.	
	Mengasosiasi	1. Guru membimbing siswa untuk saling bertukar informasi, agar siswa dapat mengetahui pengetahuan baru mengenai pemanfaatan keragaman hayati.	
	Mengomunikasikan	<p>1. Masing-masing peserta didik secara acak diminta untuk memaparkan artikel pemanfaatan keragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Peserta didik lainnya memberikan pertanyaan atau saran bagi penyaji.</p> <p>3. Penyaji memberikan jawaban atau tanggapan mengenai pertanyaan atau saran yang diberikan oleh kelompok lain.</p>	
Kegiatan Penutup		<p>1. Refleksi</p> <p>a. Guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan inti materi pemanfaatan keragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.</p> <p>a. Sebutkan dan jelaskan 3 keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia!</p> <p>b. Pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia antara lain sebagai bahan pangan, bahan obat-obatan, bahan baku industri, pariwisata, keilmuan, perdagangan, perkebunan, sumber pendapatan, plasma nutfah, dan ekologi. Berilah contoh flora dan fauna yang dimanfaatkan minimal 5 flora dan 5 fauna!</p> <p>c. Kajiilah salah satu lokasi di daerah Anda yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi</p>	10 menit

		<p>lokasi wisata!</p> <p>4. Peserta didik diberikan tugas untuk membuat poster perlindungan flora dan fauna dengan format A3 (dibuat menggunakan corel draw, paint, atau secara manual).</p> <p>5. Berdoa sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>6. Guru menyampaikan salam akhir pertemuan.</p>	
--	--	--	--

G. Bentuk Penilaian

1. Teknik dan bentuk instrument

Teknik	Bentuk Instrumen
Tes	Uraian
Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar pengamatan sikap dan artikel (penilaian keterampilan)

2. Instrumen

a. Penilaian Pengetahuan

1) Soal

- a) Sebutkan dan jelaskan 3 keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia!
- b) Pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia antara lain sebagai bahan pangan, bahan obat-obatan, bahan baku industri, pariwisata, keilmuan, perdagangan, perkebunan, sumber pendapatan, plasma nutfah, dan ekologi. Berilah contoh flora dan fauna yang dimanfaatkan minimal 3 flora dan 3 fauna!
- c) Kajiilah salah satu lokasi di daerah Anda yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lokasi wisata!

2) Kunci Jawaban dan Skoring

No	Jawaban	Skor
1	<p>1. Keanekaragaman ekosistem Misalnya keragaman ekosistem Pulau Komodo</p> <p>2. Keanekaragaman jenis Misalnya mamalia di Indonesia terdapat berbagai macam mamalia seperti gajah, beruang,</p>	<p>Maksimal 25 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>25 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia dengan lengkap dan tepat.</p> <p>20 point jika peserta didik mampu menyebutkan</p>

	<p>harimau, badak, dan pesut.</p> <p>3. Keanekaragaman genetic</p> <p>Misalnya keanekaragaman durian yang terdiri dari bentuk dan warna serta rasa yang berbeda-beda.</p>	<p>dan menjelaskan 3 keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia dengan lengkap, namun kurang tepat.</p> <p>15 point jika peserta didik mampu menyebutkan secara lengkap dan benar, namun kurang menjelaskan 3 keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia dengan lengkap.</p> <p>10 point jika peserta didik kurang mampu menjelaskan secara tepat, namun mampu menyebutkan 3 keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia dengan lengkap.</p> <p>5 point jika peserta didik kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia dengan lengkap dan tepat.</p>
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber pangan, misalnya padi, jagung, ikan, telur, madu, buah-buahan, dan sayuran. 2. Bahan baku jamu dan obat-obatan, misalnya temulawak, lidah buaya, jahe, dan kumis kucing. 3. Bahan baku industri, misalnya rotan dan karet. 4. Pariwisata, misalnya badak bercula satu dan terumbu karang. 5. Keilmuan 6. Perdagangan 7. Perkebunan 8. Sumber pendapatan atau devisa, misalnya kelapa sawit, ikan, 	<p>Maksimal 30 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>30 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan flora dan fauna yang dimanfaatkan minimal 3 flora dan 3 fauna dengan lengkap dan tepat.</p> <p>24 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan flora dan fauna yang dimanfaatkan minimal 3 flora dan 3 fauna dengan lengkap, namun kurang tepat.</p> <p>18 point jika peserta didik mampu menyebutkan secara lengkap dan benar, namun kurang menjelaskan flora dan fauna yang dimanfaatkan minimal 3 flora dan 3 fauna dengan lengkap</p>

	<p>dan rempah-rempah.</p> <p>9. Sumber plasma nutfah, misalnya padi unggul, pisang tanduk, dan akarwangi.</p> <p>10. Manfaat ekologi, misalnya pepohonan dan cacing.</p>	<p>12 point jika peserta didik kurang mampu menjelaskan secara tepat, namun mampu menyebutkan flora dan fauna yang dimanfaatkan minimal 3 flora dan 3 fauna dengan lengkap.</p> <p>6 point jika peserta didik kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan flora dan fauna yang dimanfaatkan minimal 3 flora dan 3 fauna dengan lengkap dan tepat.</p>
3	<p>Misalnya kawasan pertanian, hutan, atau hutan mangrove yang memiliki panorama yang indah.</p>	<p>Maksimal 45 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>45 point jika peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis secara rinci mengenai salah satu lokasi di daerah peserta didik yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lokasi wisata dengan lengkap dan tepat.</p> <p>35 point jika peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis mengenai salah satu lokasi di daerah peserta didik yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lokasi wisata dengan lengkap dan tepat.</p> <p>25 point jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu lokasi di daerah peserta didik yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lokasi wisata dengan lengkap, namun belum menganalisis secara tepat.</p> <p>15 point jika peserta didik kurang peserta didik kurang mampu salah satu lokasi di daerah peserta didik yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lokasi wisata dengan lengkap dan tepat, serta tidak menganalisis jawaban.</p>

Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 – 74
D	1	< 72

b. Lembar Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk pembuatan artikel pemanfaatan keragaman hayati.

No	Nama	Penilaian (1-4)			
		Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan

- 1) Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
- 2) Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
- 3) Kebahasaan menunjukkan bagaimana siswa mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam Bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Sikap (1-4)							Nilai Rata-Rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Sopan dan Hormat	Percaya Diri	Disiplin	Ingin Tahu	Aktif	
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan :

a) Tanggung Jawab

Indikator :

- (1) Mengumpulkan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu
- (2) Menjalankan tugas sebagai pengurus maupun anggota kelas secara baik
- (3) Menyampaikan amanah yang di emban
- (4) Bertanggung jawab terhadap kesalahan yang di perbuat

b) Jujur

- (1) Tidak menyontek buku, internet, teman, atau ppt (yang di masukkan di handphone) saat ulangan.
- (2) Tidak mengambil barang yang bukan haknya
- (3) Menyampaikan kebenaran dan terbuka
- (4) Tidak berbohong kepada guru aupun teman

c) Sopan dan hormat

- (1) Memperhatikan disaat guru menyampaikan materi
- (2) Berbicara dengan bahasa yang santun
- (3) Tidak tidur, bermain, atau melakukan aktivitas lain di saat pelajaran
- (4) Bersikap secara santun

d) Percaya diri

- (1) Menyampaikan pendapat dengan percaya diri
- (2) Bertanya mengenai materi yang belum di pahami
- (3) Melakukan sesuatu hal yang berbeda (namun benar) dari yang lain
- (4) Mengerjakan tugas, pekerjaan rumah, maupun ulangan sendiri (tanpa menyontek atau bertanya)

e) Disiplin

- (1) Memakai pakaian sesuai peraturan sekolah dan rapi serta lengkap
- (2) Tidak pernah melanggar peraturan sekolah
- (3) Jarang atau tidak pernah absen masuk kelas
- (4) Tidak pernah izin keluar kelas tanpa alasan yang jelas

f) Ingin Tahu

- (1) Bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami

- (2) Mencari dan berbagai pengetahuan baru yang di dapat
- (3) Mempelajari materi yang akan dipelajari tanpa disuruh
- (4) Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersemangat

g) Aktif

- (1) Mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan bersemangat
- (2) Bertanya atau memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari
- (3) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- (4) Aktif bekerja sama dan berbagi pendapat dalam diskusi

h) Skor :

- 1 = Jika peserta didik melakukan salah 1 (satu) dari empat kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dua) dari empat kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (tiga) dari empat kegiatan tersebut
- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

d. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1) Remedial

Peserta didik diminta untuk membuat makalah mengenai pemanfaatan keragaman hayati (2 flora dan 2 fauna) di bidang ekologi.

2) Pengayaan

Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu konservasi keragaman hayati.

3) Pedoman Penilaian

Aspek	Nilai
1. Format penulisan sesuai dengan kaidah penulisan makalah	
2. Ketepatan dalam mendeskripsikan isi makalah	
3. Ketepatan dalam menganalisis manfaat dari flora dan fauna di bidang ekologi	
4. Kesesuaian dengan materi yang diajarkan	

H. Alat/Media/Bahan

1. Media
 - a. Power Point
 - b. Gambar
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 4. Laptop/Komputer
- b. Sumber Pembelajaran
 - a. Hermanto, Gatot. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI (PEMINATAN)*. Bandung: Yrama Widya (halaman 16 — 18).
 - b. Mulyo, Bambang Nianto & Suhandini, Purwadi. 2014. *Geografi 2A untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri (halaman 18 — 20).
 - c. Somantri, Lili & Huda, Nurul. 2014. *Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Programme*. Bandung: Grafindo Media Pratama (halaman 21 — 22).
 - d. Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Jilid 2*. Jakarta: Erlangga (halaman 31 — 33).
 - e. Internet

Yogyakarta, 10 September 2015

Guru Pembimbing

(PPL) Geografi

Ema Kusumawati, S. Pd
19770214 200801 2003

Febry Ika Pujiharjanti
NIM 12405241044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: XI IPS / Gasal
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Konservasi Keragaman Hayati di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 × 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan flora dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia.
- 3.1 Menganalisis sebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region.

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman flora dan fauna.
- 1.1.2 Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran konservasi keragaman hayati.
- 2.1.1 Menunjukkan rasa kasih sayang kepada hewan dan tumbuhan.
- 2.1.2 Menunjukkan rasa peduli kepada hewan dan tumbuhan.
- 3.1.1 Mengidentifikasi faktor perubahan flora dan fauna.
- 3.1.2 Mengklasifikasikan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
- 3.1.3 Menjelaskan pengertian dan mafaat dari Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
- 3.1.4 Mendeskripsikan kegunaan dari Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam bagi konservasi keragaman hayati.
- 4.1.1 Membuat artikel mengenai Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam yang ada di Indonesia.

D. MATERI AJAR

1. Faktor yang Menyebabkan Perubahan Flora dan Fauna

a. Pengaruh Evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih kompleks secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama. Dari hasil penelitian para ahli terhadap fosil-fosil hewan dan lapisan batuan, para ahli berpendapat bahwa hewan-hewan pada zaman purba pada dasarnya sama dengan hewan-hewan yang hidup pada saat ini, walaupun memiliki perbedaan dalam beberapa hal.

b. Seleksi Alami

Suatu wilayah mungkin hanya terdapat beberapa jenis makhluk hidup, bahkan ada tempat yang hanya didiami satu jenis makhluk hidup, bahkan ada tempat yang hanya didiami satu jenis makhluk hidup. Hal ini dapat terjadi karena mungkin makhluk hidup yang lain tidak sanggup bertahan hidup di daerah tersebut akibat suhu yang terlalu dingin, sulit mendapatkan makanan, dan faktor alami lainnya. Inilah yang dimaksud

dengan seleksi alam. Jadi, seleksi alam adalah penyaringan pada suatu lingkungan hidup, sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap tinggal di suatu wilayah. Sebaliknya makhluk hidup yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan akan punah atau pindah ke tempat lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seleksi alam antara lain :

1) Faktor Alam

Faktor alam membatasi kemampuan suatu organisme, misalnya di daerah gurun atau padang pasir hanya terdapat beberapa jenis tumbuhan tertentu yang tahan terhadap iklim kering dan jumlah air yang sangat sedikit.

2) Faktor Lingkungan

Sesama makhluk hidup saling bersaing untuk memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut, yang kalah akan punah, sedangkan yang menang akan tetap bertahan hidup. Sebagai contoh yaitu harimau, badak bercula satu, dan beberapa jenis hewan lain sudah jarang ditemukan, hewan-hewan tersebut kalah bersaing dengan manusia.

c. Adaptasi terhadap Lingkungan

Keadaan lingkungan hidup sangat beraneka ragam dan menuntut makhluk hidup untuk selalu berusaha menyesuaikan diri mereka. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda akan menghasilkan makhluk hidup yang berbeda pula. Hal inilah yang dimaksud dengan adaptasi. Adaptasi menyebabkan terjadinya keragaman makhluk hidup.

d. Perusakan oleh Manusia

Keinginan memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan manusia banyak memburu hewan-hewan dan menebangi pepohonan. Tindakan manusia yang tidak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan akan menyebabkan kerusakan lingkungan dan punahnya keragaman hayati. Penebangan hutan yang tidak terkendali mengakibatkan hutan rusak atau hancur, sehingga pada musim hujan dapat terjadi bencana tanah longsor dan banjir.

e. Bencana Alam

Berbagai bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat kerusakan lingkungan serta mengancam kehidupan hewan dan tumbuhan. Bencana alam tersebut antara lain gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung berapi, banjir, angin topan, dan kekeringan. Bencana alam juga dapat merusak area pertanian dan tempat tinggal manusia beserta sarana prasarana ekonomi seperti jalan, jembatan, dan bangunan.

2. Pelestarian Flora dan Fauna dengan Cara Konservasi

Pelestarian flora dan fauna merupakan tanggung jawab kita bersama karena kekayaan flora dan fauna yang dimiliki Indonesia adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, perlu dikelola dan dimanfaatkan secara lestari, selaras, serasi, dan seimbang bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya, baik masa kini maupun masa yang akan datang. Hal ini terdapat dalam UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Usaha pelestarian flora dan fauna Indonesia dilakukan sebagai bagian dari upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup. Konservasi memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Menjaga berlangsungnya proses ekologis dan system kehidupan.
- b. Menjaga keanekaragaman genetika flora dan fauna.
- c. Menjamin kelestarian pemanfaatan makhluk hidup dan ekosistem.

Langkah kebijakan yang ditempuh pemerintah Indonesia dalam konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup antara lain :

- a. Konservasi di dalam dan luar kawasan
- b. Pembangunan taman nasional
- c. Pembinaan hutan lindung
- d. Pengembangan wisata alam
- e. Penyuluhan konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup kepada masyarakat
- f. Pengawasan dampak lingkungan
- g. Perlindungan dan pengamanan hutan
- h. Kerja sama dengan pihak swasta dan luar negeri

Konservasi flora dan fauna menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 2011 dibagi menjadi dua bagian pengelolaan yaitu Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KSP).

a. Kawasan Suaka Alam

Suaka alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu baik di daratan maupun perairan.

1) Cagar Biosfer

Cagar Biosfer (*Nature Conservation*) adalah kawasan yang dilestarikan untuk melindungi flora dan fauna yang ada di dalamnya. Cagar biosfer juga meliputi kawasan yang merupakan hasil budaya manusia, yaitu suku-suku yang terasing. Suku-suku yang terasing tersebut dijaga dan diteliti sebagai objek untuk pengembangan ilmu pengetahuan, karena penduduk ini hidupnya ingin serasi, harmonis, dan seimbang dengan alam.

Cagar biosfer ini terdiri atas kawasan, darat maupun laut yang keberadaannya diakui secara internasional dan merupakan bagian dari UNESCO. Kawasan konservasi yang termasuk cagar biosfer antara lain, cagar biosfer Gunung Leuser, cagar alam Lore Lindu, dan cagar biosfer Lorentz.

2) Cagar Alam

Cagar alam adalah kawasan suaka alam yang keadaannya memiliki kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistem. Kriteria suatu kawasan ditetapkan sebagai cagar alam, yaitu sebagai berikut :

- a) Memiliki keragaman, baik tumbuhan maupun satwa.
- b) Memiliki kondisi alam, baik biota maupun fisiknya yang masih asli atau belum diganggu oleh manusia.

Sesuai dengan fungsinya, kawasan cagar alam dapat dimanfaatkan untuk kawasan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, kegiatan pariwisata alam, dan kegiatan penunjang budidaya beragam flora dan fauna. Misalnya, Bukit Bungkok yang berada di Kampar, Riau, cagar alam ini melestarikan tanaman khas seperti keruing, meranti, durian hutan. Pulau Bokor (DKI Jakarta), melestarikan melinjo, ketapang, dan asam. Batukahu (Buleleng, Bali) dengan tanamannya yaitu Cemara geseng, cemara pandak, dan kepelan. Bukit Tangkling (Palangkaraya, Kalimantan

Tengah), yang melestarikan mahoni, pinus, dan tengkawang. Gunung Lokon (Minahasa, Sulawesi Utara), dengan tanamannya pandan, anggrek pohon, dan aren. Pulau Obi (Halmahera Selatan, Maluku utara), dengan tanamannya berupa kayu merah, matoa, dan nyatoh. Pegunungan Arfak (Jayapura, Papua), yang melestarikan berbagai jenis anggrek.

3) Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah kawasan suaka alam yang ditetapkan untuk melindungi satwa tertentu dan habitatnya. Kriteria suatu daerah dijadikan kawasan suaka margasatwa antara lain sebagai berikut.

- a) Merupakan tempat hidup (habitat) dan perkembangbiakan dari jenis satwa.
- b) Merupakan habitat dari suatu jenis satwa langka atau satwa yang dikhawatirkan akan punah.
- c) Memiliki tingkat keragaman dan populasi yang tinggi.
- d) Merupakan tempat hidup satwa migran tertentu.
- e) Memiliki kawasan yang luas sebagai habitat jenis satwa yang bersangkutan.

Suaka margasatwa yang ada di Indonesia misalnya Bawean (Jawa Timur) yang melindungi rusa bawean, monyet ekor panjang, babi rusa. Rawa Singkil (Aceh) yang melindungi Harimau Sumatera, burung rangkong, dan kedih (lutung). Harlu (NTT) yang melindungi Rusa Timor, Biawak timor, dan kuskus. Pulau Kaget (Kalimantan Selatan) yang melindungi bekantan, elang, dan raja udang biru. Tanjung Batikolo (Sulawesi Tenggara) yang melindungi anoa, burung maleo, dan monyet hitam. Palau Manuk (Maluku Tengah) yang melindungi belibis, raja udang, dan bintayong. Jamusba Medi (Monokwari, Papua) yang melindungi cendrawasih, penyu belimbing, dan kangguru tanah.

b. Kawasan Pelestarian Alam

Kawasan pelestarian alam dapat dimanfaatkan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya secara lestari.

1) Taman Nasional

Taman nasional adalah kawasan pelstarian alam yang memiliki ekosistem asli, dikelola dengan system zonasi, serta dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, menunjang budi daya, pariwisata, dan rekreasi. Suatu kawasan ditetapkan menjadi taman nasional memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Memiliki kawasan yang cukup luas sehingga dapat menjamin kelangsungan ekosistem di dalamnya.
- b) Memiliki sesuatu yang khas dan bersifat unik.
- c) Dapat dikembangkan untuk tujuan lain dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pariwisata alam.

Manfaat yang dirasakan dari adanya suatu kawasan nasional antara lain sebagai berikut :

- a) Merupakan kawasan yang memiliki nilai ekonomis
- b) Menjaga keseimbangan kehidupan, baik biotik maupun abiotic di daratan maupun perairan.
- c) Memiliki nuansa keindahan sebagai objek wisata alam.
- d) Merupakan objek dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan penelitian.
- e) Keragaman sumber daya alam kawasan konservasi, baik di darat maupun di perairan.

Taman nasional di Indonesia antara lain :

No	Pulau	Taman Nasional
1	Sumatera	Taman nasional Gunung Leuser, Siberut, Kerinci Seblat, Bukit Tiga Puluh, Bukit Dua Belas, Berbak, Sembilang, Bukit Barisan Selatan, Way kambas, Batang Gadis, dan Tessa Nilo.
2	Jawa	Taman nasional Ujung Kulon, Kepulauan Seribu, Gunung Halimun, Gunung Gede Pangrango, Kepulauan Karimun Jawa, Bromo Tengger Semeru, Meru Betiri, Baluran, Alas Purwo, Gunung Merapi, Gunung Merbabu, dan Gunung Ciremai.
3	Kalimantan	Taman nasional Gunung Palung, Danau Sentarum, Betung Kerihun, Bukit Baka, Bukit Raya, Tanjung Putting, Kutai, Kayan Mnetarang, dan Sebangau.
4	Sulawesi	Taman nasional Boganani Watanobe, Lore Lindu,

		Bunaken, Taka Bone Rate, Rawa Aopa Watu, Mohai, Kepulauan Togean, Bantimurung, Kepulauan Wakatobi, dan Bulusaraung.
5	Maluku dan Papua	Taman nasional Manusela, Ahetajawe Lolobata, Teluk Cendrawasih, Lorentz, Raja Amoat, dan Wasur.
6	Bali dan Nusa Tenggara	Taman nasional Bali Barat, Gunung Rinjani, Pulau Komodo, Manupeu Tanah Daru, Laiwangi Manggameti, dan Kelimutu

2) Taman Hutan Raya

Taman hutan raya adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli atau bukan asli. Taman hutan raya dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Kriteria wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan taman hutan raya, antar lain sebagai berikut.

- a) Merupakan kawasan dengan ciri khas asli maupun buatan.
- b) Memiliki keindahan dan panorama alam yang menarik.
- c) Memiliki luas yang cukup sehingga memungkinkan untuk mengoleksi tumbuhan atau satwa.

Taman hutan raya di Indonesia contohnya antara lain.

Taman hutan raya	Lokasi	Flora Khas	Fauna Khas
Bung Hatta	Padang, Sumatera Barat	rafflesia arnoldi, kuweni, srikaya	harimau sumatera, siamang, kijang
Gunung Bunder	Gunung Kidul, Yogyakarta	jati kluwih, adenium, timoho	elang, ular bido, rusa jawa, alap-alap sapi
Ngurah Rai	Denpasar, Bali	bakau, benuang laki, tuba	penyu hijau, penyu sisik, teripang
Sultan Adam	Banjar, Kalimantan Selatan	damar, ulin, meranti	Bekantan, kijang merah, berunag madu
Palu	Palu, Sulawesi	akasia, cendana,	Elang coklat,

	Tengah	anggrek tanah	kakatua putih jambul kungng, biawak
--	--------	---------------	---

3) Taman Wisata Alam

Taman wisata alam adalah kawasan (*region*) pelestarian alam yang ditetapkan untuk melindungi alam, tetapi dimanfaatkan untuk tujuan wisata. Kriteria suatu daerah dijadikan kawasan taman wisata alam, antara lain sebagai berikut.

- a) Memiliki daya tarik berupa flora, fauna, atau ekosistem formasi geologi yang menarik.
- b) Memiliki luas untuk menjamin kelestarian potensi dan daya tarik untuk pariwisata dan rekreasi alam.
- c) Kondisi lingkungan di sekitarnya mendukung upaya pengembangan pariwisata alam.

Taman wisata alam di Indonesia antara lain.

- a) Taman wisata alam (ekowisata), misalnya Air Hitam (Bengkulu), Grojogan Sewu (Jawa Tengah), Kerandangan (NTB), Pulau Bakut (Kalimantan Selatan), Malino (Sulawesi Selatan), Pulau Pombo (Maluku), Teluk Yotefa (Papua).

4) Kebun Raya dan Kebun Binatang

Kebun raya dan kebun binatang merupakan kawasan untuk koreksi hidup yang berfungsi untuk melestarikan jenis flora dan fauna dalam keadaan hidup dan menangkarkan satwa yang hampir punah. Indonesia memiliki berbagai flora dan fauna yang harus dilindungi. Keragaman hayati yang tersebar di kepulauan Indonesia merupakan potensi bagi Negara. Setiap wilayah di Kepulauan Indonesia memiliki jenis flora dan fauna yang khas. Oleh karena itu, selain mendirikan kawasan konservasi untuk sarana pelestarian ditentukan pula satwa langka dan puspa pesona dari masing-masing daerah. Puspa dan satwa nasional tersebut merupakan ciri dan identitas wilayah yang bersangkutan. Puspa dan satwa nasional tersebut dijadikan mascot dan identitas daerah.

Pemerintah Indonesia menetapkan melati (*Jasminum Sambac*) sebagai puspa bangsa, anggrek bulan (*Phalaenopsis Amabilis*)

sebagai pupa pesona, dan padma raksasa (*Amorphopallus Titanium*) sebagai puspa langka. Satwa yang ditetapkan, yaitu komodo (*Varanus Komodoensis*) ditetapkan sebagai satwa nasional, ikan siluk merah (*Sclerophagus Formosus*) ditetapkan sebagai satwa pesona, dan elang jawa (*Spizaetus Bartelsi*) ditetapkan sebagai satwa langka. Kebun raya di Indonesia antara lain Kebon Raya Bogor, Kebun Raya Cibodas, Kebun Raya Purwodadi, Kebun Raya Bali atau Kebun Raya Eka Karya Bali, dan Kebun Raya Baturaden.

5) Konservasi Terumbu Karang

Hutan bakau, padang lamun, dan terumbu karang merupakan tiga ekosistem penting di daerah pesisir. Hutan bakau dan padang lamun berperan penting dalam melindungi pantai dan sebagai tempat pemijahan bagi berbagai biota penghuni terumbu karang. Diidentifikasi lebih dari 93,000 spesies hidup di terumbu karang, namun diperkirakan lebih dari satu juta spesies mendiami ekosistem ini.

E. METODE / MODEL / PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, dan presentasi
 Model : *Cooperative Learning*
 Pendekatan Pembelajaran : Scientific Learning

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Alokasi
Kegiatan Pendahuluan	<i>Stimulation</i> (Stimulasi/pemberian rangsangan)	1. <i>Orientasi</i> Persiapan psikis dan fisik peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan : a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama b. Mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan yang tidak hadir. c. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan poster perlindungan flora dan fauna dengan format A3 (dibuat menggunakan corel draw, paint, atau secara manual) 2. <i>Apersepsi</i>	10 menit

		<p>a. Peserta didik diminta untuk menyebutkan cagar alam, suaka margasatwa, atau kebun binatang yang terdapat di Yogyakarta (misal, Gembira Loka, Gunung Merapi, atau Bunder).</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk menyebutkan hewan atau tumbuhan apa saja yang di tangkarkan di Gembira Loka, Gunung Merapi, dan Bunder.</p> <p>3. <i>Motivasi</i> Guru bertanya kepada peserta didik : “Mengapa hewan dan tumbuhan perlu untuk di konservasi?” dan “Gembira Loka/Bunder/Gunung Merapi termasuk ke dalam Kawasan Suaka Alam atau Kawasan Pelestarian Alam?”</p> <p>4. <i>Mekanisme</i></p> <p>a. Peserta didik mendapatkan informasi mengenai topic yang akan dipelajari yaitu konservasi keragaman hayati dan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>cooperative learning</i>.</p> <p>b. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu peserta didik mendapatkan materi mengenai konservasi keragaman hayati dari power point, kemudian peserta didik diminta untuk membuat profil Kawasan Suaka Alam atau Kawasan Pelestarian Alam.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati (<i>Observing</i>)	<p>1. Peserta didik diminta untuk memahami dan mencatat materi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna serta sebaran flora dan fauna di Indonesia yang disajikan melalui power point.</p> <p>2. Peserta didik menyaksikan pemutaran video</p>	75 menit

		dengan judul Wonderful Indonesia : Raja Ampat, Pulau Komodo, Bunaken, Tanjung Putting, Pulau Derawan, Kerinci Seblat, dan Merapi.
	Menanya (<i>Questioning</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan kepada guru mengenai materi konservasi keragaman hayati yang belum atau kurang dipahami serta pertanyaan mengenai video-video yang ditampilkan. 2. Guru secara acak memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai wilayah persebaran fauna wilayah barat, tengah, dan peralihan. 3. Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan, jika peserta didik tersebut tidak mampu menjawab maka peserta didik yang lain diminta membantu.
	Mengeksperimen/ mengeksplorasi/ mengumpulkan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan kartu yang berisikan nama dari kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam kepada peserta didik. 2. Peserta didik masing-masing mendapatkan satu nama kawasan suaka alam atau kawasan pelestarian alam (misal Pulau Kaget). 3. Peserta didik diminta untuk membuat profil mengenai lokasi, jenis kawasan konservasi (KSA atau KPA), keunggulan (misal, keadaan alamnya) flora dan fauna yang dilindungi, dan pemanfaatan wilayah konservasi. 4. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi mengenai lokasi, jenis kawasan konservasi (KSA atau KPA), keunggulan (misal, keadaan alamnya) flora dan fauna yang dilindungi, dan pemanfaatan wilayah konservasi melalui buku, jurnal, artikel, dan internet.
	Mengasosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan data yang di dapat dari hasil diskusi, buku, dan internet.

		2. Guru membimbing peserta didik untuk menemukan jawaban yang tepat dan menyusun jawaban agar peserta didik mendapatkan pengetahuan mengenai materi konservasi keragaman hayati	
	Mengomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak diminta untuk memaparkan profil KSA atau KPA yang dibuat di depan kelas. 2. Peserta didik yang lain mengomentari, memberikan masukan, dan pertanyaan kepada penyaji. 3. Penyaji memberikan tanggapan atau jawaban mengenai saran, komentar, atau pertanyaan yang diajukan peserta didik lainnya. 	
Kegiatan Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik bersama-sama membahas hasil diskusi yang telah dilakukan dan memberikan masukan serta tambahan atau perbaikan jawaban diskusi. 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan inti materi konservasi keragaman hayati. 3. Pemberian tugas <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya (BAB 20 mengenai persebaran barang tambang. b. Berdoa sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, yang dipimpin oleh ketua kelas. c. Guru menyampaikan salam akhir pertemuan. 	10 menit

G. Bentuk Penilaian

1. Teknik dan bentuk instrument

Teknik	Bentuk Instrumen
Tes	Penilaian pengetahuan
Non Tes	Penilaian keterampilan dan lembar pengamatan sikap

2. Instrumen

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk menilai tugas yang diberikan terkait lokasi KSA atau KSP (berdasarkan kartu yang dibagi), jenis kawasan konservasi (KSA atau KPA), keunggulan (misal, keadaan alamnya) flora dan fauna yang dilindungi, dan pemanfaatan wilayah konservasi.

Aspek	Nilai
A. PENGETAHUAN	
1. Peserta didik mampu mendeskripsikan lokasi KSA atau KSP (berdasarkan kartu yang dibagi), jenis kawasan konservasi (KSA atau KPA), keunggulan (misal, keadaan alamnya) flora dan fauna yang dilindungi, dan pemanfaatan wilayah konservasi	
2. Peserta didik mampu mengaitkan permasalahan-permasalahan yang ada mengenai perburuan hewan atau kepunahan dengan pentingnya konservasi	
3. Isi profil sesuai dengan apa yang telah di suruh.	
Nilai rata-rata	

Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 – 74
D	1	< 72

b. Penilaian Keterampilan (Poster)

Aspek	Nilai
Pesan yang disampaikan dalam poster	
Nilai yang terkandung dalam poster	
Kreativitas dalam menggambar dan mewarnai	
Ketepatan dalam penyampaian ajakan untuk melestarikan flora dan fauna	
Ketepatan dalam penulisan kalimat di artikel	

Isi materi yang terkandung dalam artikel	
Nilai rata-rata	

Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 – 74
D	1	< 72

c. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Sikap (1-4)						Nilai Rata-Rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Sopan dan Hormat	Percaya Diri	Disiplin	Ingin Tahu	
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan :

a) Tanggung Jawab

Indikator :

- (1) Mengumpulkan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu
- (2) Menjalankan tugas sebagai pengurus maupun anggota kelas secara baik
- (3) Menyampaikan amanah yang di emban
- (4) Bertanggung jawab terhadap kesalahan yang di perbuat

b) Jujur

- (1) Tidak menyontek buku, internet, teman, atau ppt (yang di masukkan di Handphone) saat ulangan.
- (2) Tidak mengambil barang yang bukan haknya
- (3) Menyampaikan kebenaran dan terbuka
- (4) Tidak berbohong kepada guru aupun teman

c) Sopan dan hormat

- (1) Memperhatikan disaat guru menyampaikan materi
- (2) Berbicara dengan bahasa yang santun

- (3) Tidak tidur, bermain, atau melakukan aktivitas lain di saat pelajaran
- (4) Bersikap secara santun
- d) Percaya diri
 - (1) Menyampaikan pendapat dengan percaya diri
 - (2) Bertanya mengenai materi yang belum di pahami
 - (3) Melakukan sesuatu hal yang berbeda (namun benar) dari yang lain
 - (4) Mengerjakan tugas, pekerjaan rumah, maupun ulangan sendiri (tanpa menyontek atau bertanya)
- e) Disiplin
 - (1) Memakai pakaian sesuai peraturan sekolah dan rapi serta lengkap
 - (2) Tidak pernah melanggar peraturan sekolah
 - (3) Jarang atau tidak pernah absen masuk kelas
 - (4) Tidak pernah izin keluar kelas tanpa alasan yang jelas
- f) Ingin Tahu
 - (1) Bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami
 - (2) Mencari dan berbagai pengetahuan baru yang di dapat
 - (3) Mempelajari materi yang akan dipelajari tanpa disuruh
 - (4) Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersemangat
- g) Aktif
 - (1) Mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan bersemangat
 - (2) Bertanya atau memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari
 - (3) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru
 - (4) Aktif bekerja sama dan berbagi pendapat dalam diskusi
- h) Skor :
 - 1 = Jika peserta didik melakukan salah 1 (satu) dari empat kegiatan tersebut
 - 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dua) dari empat kegiatan tersebut
 - 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (tiga) dari empat kegiatan tersebut

4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

d. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1) Remedial

Peserta didik diminta untuk membuat artikel mengenai profil Cagar Biosfer di Indonesia (misal kerinci seblat).

2) Pengayaan

Peserta didik diminta untuk mencari video mengenai sebaran barang tambang di dunia

e. Pedoman Penilaian artikel cagar biosfer

Aspek	Nilai
A. PENGETAHUAN	
1. Peserta didik mampu mendeskripsikan lokasi cagar biosfer.	
2. Peserta didik mampu mengetahui apa saja yang dilindungi dar cagar biosfer.	
3. Kemampuan peserta didik dalam menuangkan kata-kata dalam pembuatan artikel.	
4. Isi pembahasan relevan dengan tugas yang diberikan dan materi yang dipelajari.	
5. Peserta didik mampu mengaitkan permasalahan-permasalahn yang ada mengenai perburuan hewan atau kepunahan dengan pentingnya konservasi	
6. Isi profil sesuai dengan apa yang telah di suruh.	
Nilai rata-rata	

H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Power Point.
- b. Peta Dunia
- c. Kartu KSA dan KPA

2. Alat dan Bahan:

- a. LCD Proyektor
- 25 Laptop/Komputer

- b. Sumber Pembelajaran :
- a. Hermanto, Gatot. 2014. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI (PEMINATAN). Bandung: Yrama Widya (halaman 19 — 20).
 - b. Mulyo, Bambang Nianto & Suhandini, Purwadi. 2014. Geografi 2A untuk Kelas XI SMA dan MA. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri (halaman 20 — 32).
 - c. Somantri, Lili & Huda, Nurul. 2014. Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Programme. Bandung: Grafindo Media Pratama (halaman 23 — 30).
 - d. Wardiyatmoko, K. 2013. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Jilid 2. Jakarta: Erlangga (halaman 34 — 42).
 - e. Internet

Yogyakarta, 10 September 2015

Guru Pembimbing

(PPL) Geografi

Ema Kusumawati, S. Pd
19770214 200801 2003

Febry Ika Pujiharjanti
NIM 12405241044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 JETIS
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IPS / Gasal
Materi	: Sebaran Barang Tambang di Indonesia bagian 1 (Barang Tambang sebagai Sumber Daya Alam; Proses Pembentukan Barang Tambang; dan Potensi dan Persebaran Barang Tambang)
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, dan damai), santun, responsif dan proaktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.

- 2.1 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.1 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam Indonesia.
- 2.1.1 Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keragaman dan Menunjukkan perilaku rasa peduli, ingin tahu, disiplin, bertanggung jawab, kritis, kreatif, komunikatif dalam mengkaji pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.1.1 Mengidentifikasi barang tambang sebagai sumber daya alam.
- 3.1.2 Mengklasifikasikan barang tambang sebagai sumber daya alam.
- 3.1.3 Mendeskripsikan barang tambang sebagai sumber daya alam.
- 3.1.4 Mengidentifikasi proses pembentukan barang tambang.
- 3.1.5 Mengklasifikasikan proses pembentukan barang tambang.
- 3.1.6 Mendeskripsikan proses pembentukan barang tambang.
- 3.1.7 Mengidentifikasi potensi dan persebaran barang tambang.
- 3.1.8 Mengklasifikasikan potensi dan persebaran barang tambang.
- 3.1.9 Mendeskripsikan potensi dan persebaran barang tambang.
- 4.1.1 Merumuskan barang tambang sebagai sumber daya alam, proses pembentukan barang tambang, dan potensi dan persebaran barang tambang.
- 4.1.2 Membuat makalah barang tambang sebagai sumber daya alam, proses pembentukan barang tambang, dan potensi dan persebaran barang tambang.

D. Materi

1. Barang Tambang Sebagai Sumber Daya Alam

a. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah semua potensi alam, baik berupa benda mati maupun makhluk hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

b. Penggolongan Sumber Daya Alam

Berdasarkan bagian atau bentuk yang dapat dimanfaatkan, sumber daya alam dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Sumber daya materi, yaitu sumber daya alam yang berbentuk materi. Contohnya, mineral magnetit, limonit, dan siderite. Mineral-mineral tersebut dapat dilebur menjadi baja.
- 2) Sumber daya hayati, adalah sumber daya alam yang berbentuk makhluk hidup, yaitu hewan dan tumbuhan.
- 3) Sumber daya energy, sumber daya alam yang berguna untuk menghasilkan energy. Contohnya bahan bakar fosil, gas alam, dan batubara.
- 4) Sumber daya ruang, yaitu keterkaitan waktu dengan pemanfaatan sumber daya alam lainnya. Contohnya, air sulit didapatkan pada musim kemarau sehingga perkembangan tanaman pertanian terganggu.
- 5) Sumber daya waktu, yaitu keterkaitan waktu dengan pemanfaatan sumber daya alam lainnya. Contohnya, air sulit didapatkan pada musim kemarau sehingga perkembangan tanaman pertanian terganggu.

Berdasarkan pembentukannya, sumber daya alam dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*renewable resources*), merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan dapat dibentuk kembali oleh alam.
- 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*unrenewable resources*).

c. Pengertian dan Jenis Barang Tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang berasal dari perut bumi dan bersifat tidak dapat diperbaharui. Berdasarkan UU No. 11

Tahun 1967 tentang pertambangan di Indonesia dijelaskan bahwa barang tambang diklasifikasikan menjadi tiga golongan sebagai berikut.

1) Bahan galian golongan A (bahan galian strategis)

Golongan A merupakan barang tambang yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan Negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional. Pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah atau bekerja sama dengan pihak swasta, dalam maupun luar negeri. Contohnya adalah minyak, gas alam, bitumen cair, lilin bumi, bitumen padat, aspal, antrasit, batubara, batubara muda, nikel, kobalt, timah, uranium, radium, thorium, dan bahan galian radioaktif lainnya.

2) Bahan galian golongan B (bahan galian vital)

Golongan B merupakan barang tambang yang bisa memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan jenis barang tambang ini dilakukan oleh masyarakat maupun pihak swasta yang diberi izin oleh pemerintah. Contohnya adalah emas, perak, besi, tembaga, mangan, molibden, khrom, wolfram, vanadium, titan, bauksit, timbal, seng, platina, air raksa, intan, arsin, antimony, bismuth, beryllium, korondum, zircon, Kristal kuarsa, kriolit, fluorspar, barit, yodium, brom, khlor, belerang, yttrium, rhutenium, cerium, dan logam-logam langka lainnya.

3) Bahan galian golongan C (bahan galian industry)

Golongan C merupakan barang tambang untuk industry atau yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan barang tambang ini dilakukan oleh masyarakat. Misalnya pasir, batu kapur, asbes, marmer, fosfat-fosfat, garam batu, talk, mika, grafit, magnesit, yarosit, leusit, tawas,, oker, batu permata, kaolin, felpas, gipsb, bentonite, batu apung, tras, obsidian, perlit, diatome, tanah serap, marmer, batu tuli, dolomit, kalsit, granit, andesit, basalt, trakhit, dan tanah liat..

2. Proses Pembentukan Barang tambang

a. Proses Pembentukan Minyak Bumi

Minyak bumi merupakan campuran dari berbagai macam hidrokarbon. Jenis molekul yang paling sering ditemukan adalah alkana (baik yang rantai lurus maupun bercabang), sikloalkana, hidrokarbon

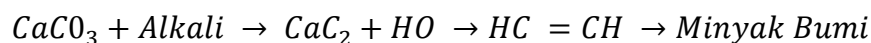
aromatic, atau senyawa kompleks, seperti aspaltena. Setiap minyak bumi yang mempunyai keunikan molekulnya masing-masing yang diketahui dari bentuk fisik dan ciri-ciri kimia, warna, dan viskositas.

Minyak bumi berasal dari mikroplankton yang hidup pada laut dangkal. Laut dangkal pada zaman dahulu memungkinkan mikroplankton hidup secara luar biasa. Mikroplankton dalam jumlah sangat banyak ini mengendap di dasar laut, seolah-olah bagi hujan mikroplankton. Didasar laut, mikroplankton yang telah mati tertutup endapan lumpur dan pasir laut. Sewaktu endapan belum begitu tebal proses pembentukan *sapropel* sudah dimulai, karena pengerjaan bakteri. Sapropel terbentuk karbohidrat dan protein mikroplankton. Dengan semakin tebal endapan, tekanan akan semakin besar. Karena tekanan itu terjadilah penyulingan sehingga terbentuk tetesan minyak yang memisahkan dari air secara kapiler. Tetesan minyak ini, akan terperas dan lari ke lapisan yang berpori (lapisan pasir).

Apabila terjadi deformasi (perubahan) kulit bumi, misalnya pelipatan, patahan, atau pembentukan dome, terjadilah migrasi dan akumulasi minyak bumi secara besar-besaran. Tetesan minyak ini akan bergerak menuju ke atas apabila tertumbuk batuan perangkap (batuan yang kedap). Minyak bumi pun akan mengumpul (terakumulasi) pada waktu terjadi akumulasi sesuai dengan berat jenisnya (gas akan terletak di bagian atas lapisan minyak bumi dan dibagian bawah (bila ada) berupa air asin). Minyak bumi biasanya terletak di bagian puncak (antiklinal) suatu lipatan bukan di bagian lembah (sinklinal). Proses terbentuknya minyak bumi dijelaskan oleh berbagai teori ini, antara lain :

1) Teori Abiogenesis

Teori abiogenesis dikemukakan oleh Barthelemy (1866) yang menyatakan bahwa minyak bumi berasal dari reaksi kalsium karbida, CaC_2 (Reaksi antara batuan karbonat dan logam alkali) dan air menghasilkan asetilen yang dapat berubah menjadi minyak bumi pada temperature dan tekanan yang tinggi.



2) Teori Biogenesis

Berdasarkan teori Biogenesis, minyak bumi terbentuk karena adanya kebocoran kecil yang permanen dalam siklus karbon. Siklus

karbon ini terjadi antara atmosfer dengan permukaan bumi, yang digambarkan dengan dua panah dengan arah yang berlawanan. Karbon diangkut dalam bentuk CO_2 . Arah pertama, karbon dioksida di atmosfer berasimilasi, artinya CO_2 diekstrak dari atmosfer oleh organisme fotosintetik darat dan laut. Pada arah yang kedua, CO_2 dibebaskan kembali ke atmosfer melalui respirasi makhluk hidup (tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme).

P. G. Mackuire yang pertama kali mengemukakan pendapatnya bahwa minyak bumi berasal dari tumbuhan. Beberapa argumentasi telah dikemukakan untuk membuktikan bahwa minyak bumi berasal dari zat organik, yaitu sebagai berikut.

- a) Minyak bumi memiliki sifat dapat memutar bidang polarisasi. Hal ini disebabkan oleh adanya kolestrol atau zat lemak yang terdapat dalam darah, sedangkan zat organik tidak terdapat dalam darah dan tidak dapat memutar bidang polarisasi.
 - b) Minyak bumi mengandung porfirin atau zat kompleks yang terdiri dari hidrokarbon dengan unsur vanadium, nikel, dan sebagainya.
 - c) Susunan hidrokarbon yang terdiri atas atom C, H, dan O. Walaupun zat organik mengandung oksigen dan nitrogen cukup besar.
 - d) Hidrokarbon terdapat dalam lapisan sedimen dan merupakan bagian integral sedimentasi.
 - e) Secara praktis, lapisan minyak bumi terdapat dalam cambium sampai pleistosen.
 - f) Minyak bumi mengandung klorofil seperti tumbuhan.
- Proses pembentukan minyak bumi terdiri tiga tingkat, yaitu :
- a) Pembentukan sendiri
 - (1) Pengumpulan zat organik dalam sedimen
 - (2) Pengawetan zat organik dalam sedimen
 - (3) Transformasi zat organik menjadi minyak bumi
 - b) Migrasi minyak bumi yang terbentuk dan tersebar di dalam lapisan sedimen terperangkap.
 - c) Akumulasi tetes minyak yang tersebar dalam lapisan sedimen hingga berkumpul menjadi akumulasi komersial.

Proses kimia organik pada umumnya dapat dipecahkan dengan percobaan di laboratorium, namun berbagai faktor geologi mengenai cara terdapatnya minyak bumi serta penyebarannya di dalam sedimen harus pula ditinjau. Fakta ini disimpulkan oleh Cox yang kemudian dikenal sebagai pagar Cox di antaranya adalah sebagai berikut.

- a) Minyak bumi selalu terdapat di dalam batuan sedimen dan umumnya pada sedimen marin, fasies sedimen yang utama untuk minyak bumi yang terdapat di sekitar pantai.
- b) Minyak bumi merupakan campuran kompleks hidrokarbon.
- c) Temperatur reservoir rata-rata 107°C dan minyak bumi masih dapat bertahan sampai 200°C . di atas temperature ini, forforin sudah tidak bertahan.
- d) Minyak bumi selalu terbentuk dalam keadaan reduksi ditandai dengan adanya forfirin dan belerang.
- e) Minyak bumi dapat tahan pada perubahan tekanan dari 8 – 10.000 psi.
- f) Proses transformasi zat organik menjadi minyak bumi. Ada beberapa hal yang memengaruhi peristiwa tersebut, di antaranya sebagai berikut.

(1) Degradasi thermal

Degradasi thermal disebabkan sedimen yang tertimbun mengalami perubahan tekanan dan suhu.

(2) Reaksi katalis

Adanya katalis dapat mempercepat proses kimia.

(3) Radioaktivasi

Pengaruh pembombardiran asam lemak oleh partikel alpha dapat membentuk hidrokarbon paraffin. Ini menunjukkan pengaruh radioaktif terhadap zat organik.

(4) Aktivasi bakteri

Bakteri mempunyai potensi besar dalam proses pembentukan hidrokarbon minyak bumi dan memegang peranan sejak matinya senyawa organik sampai pada waktu diagnose, serta menyiapkan kondisi yang memungkinkan terbentuknya minyak bumi.

3) Teori Duplex

Teori Duplex merupakan perpaduan dari kedua sebelumnya. Teori ini menjelaskan baha minyak dan gas bumi dari berbagai jenis organisme laut baik hewani maupun nabati.

Diperkirakan bahwa minyak bumi berasal dari materi hewani dan gas bumi berasal dari materi nabati, yang jelas minyak dan gas bumi terdiri atas senyawa kompleks yang unsur utamanya adalah karbon (C) dan unsur hidrokarbon (H). Secara sederhana senyawa ini dapat ditulis dengan rumus kimia C_xH_y sehingga sering disebut sebagai senyawa hidrokarbon.

Pada zaman purba, di darat dan di laut hidup beranekaragam binatang dan tumbuhan. Binatang serta tumbuhan yang mati ataupun punah itu, akhirnya tertimbun di bawah endapan lumpur. Endapan lumpur ini kemudian dihanyutkan oleh arus sungai menuju lautan, bersama bahan organic lainnya dari daratan.

Pengaruh waktu, temperatur tinggi, dan tekanan beban lapisan batuan di atasnya, binatang serta tumbuh-tumbuhan yang mati tadi berubah menjadi bintik-bintik dan gelembung minyak dan gas, akibat pengaruh sama, maka endapan lumpur berubah menjadi batuan sedimen. Batuan lunak yang berasal dari lumpur yang mengandung bitnik-bintik minyak dikenal sebagai batuan induk atau *source rock*. Selanjutnya, minyak dan gas ini akan bermigrasi menuju tempat yang bertekanan lebih rendah dan akhirnya terakumulasi di tempat yang disebut perangkap (*trap*). Satu perangkap dapat mengandung :

- a) Minyak, gas, dan air
- b) Minyak dan air
- c) Gas dan air

Karena perbedaan berat jenis, apabila ketiganya berada dalam suatu perangkap dan berada dalam keadaan stabil, gas senantiasa berada di atas, minyak bumi di tengah, dan air asin bagian bawah. Gas yang bersama-sama dengan minyak bumi dinamakan *associated gas*, sedangkan yang terdaapat sendiri dalam suatu perangkap disebut *non-associated gas*.

Proses pembentukan minyak bumi memerlukan waktu yang masih belum bisa ditentukan sehingga masih ada pendapat yang berbeda-beda. Ada yang mengatakan ribuan tahun, ada yang mengatakan jutaan tahun, bahkan ada yang mengatakan lebih dari itu.

b. Proses Pembentukan Gas Alam

Gas alam adalah bahan bakar fosil berbentuk gas yang terdiri atas metana (CH_4). Gas alam ditemukan di lading minyak, lading gas bumi, dan juga tambang batubara. Ketika gas yang kaya dengan metana diproduksi melalui pembusukan oleh bakteri anaerobic dari bahan-bahan organik selain dari fosil, hal itu disebut biogas. Sumber biogas dapat ditemukan di rawa-rawa, tempat pembuangan akhir sampah, serta penampungan kotoran manusia dan hewan. Komposisi kimia utama dalam gas alam adalah metana, yang merupakan molekul hidrokarbon rantai terpendek dan teringan. Gas alam juga mengandung molekul-molekul hidrokarbon yang lebih berat, seperti etana (C_2H_6), propane (C_3H_8) dan butane (C_4H_{10}) dan gas-gas yang mengandung sulfur (belerang). Gas alam juga merupakan sumber utama untuk sumber gas helium.

1) Proses Biologis

Pada proses awal, gas alam terbentuk dari hasil dekomposisi zat organik oleh mikroba anaerobik. Mikroba tersebut mampu hidup tanpa oksigen dan dapat bertahan pada lingkungan dengan kandungan sulfur yang tinggi. Pembentukan gas alam secara biologis ini biasanya terjadi pada rawa, teluk, dasar danau, dan lingkungan air dengan sedikit oksigen. Proses ini membentuk gas alam pada kedalaman 760 sampai 4,880 meter. Akan tetapi, pada kedalaman di bawah 2,900 meter, terbentuk *wet gas* (gas yang mengandung hidrokarbon). Proses jenis ini menempati 20 % keseluruhan cadangan gas bumi.

2) Proses Thermal

Pada kedalaman 4,880 meter, minyak bumi menjadi tidak stabil sehingga produk utama hidrokarbon menjadi gas metan. Gas ini terbentuk dari hasil *cracking* cairan hidrokarbon yang ada di sekitarnya. Proses pembentukan minyak bumi juga terjadi pada

kedalaman ini, tetapi proses pemecahannya menjadi metan lebih cepat terjadi.

c. Proses Pembentukan Batubara

Batubara merupakan salah satu bahan bakar fosil. Pengertian umumnya adalah batuan sedimen yang dapat terbakar. Batuan ini terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan dan terbentuk melalui proses pembatubaraan, Unsur-unsur utamanya terdiri atas karbon, hydrogen, dan oksigen. Batubara juga adalah batuan organik yang memiliki sifat-sifat fisika dan kimia yang kompleks dan dapat ditemui dalam berbagai bentuk. Analisis unsur memberikan rumus formula empiris, seperti $C_{137}H_{97}O_9NS$ untuk bitu minus $C_{24}OH_{90}4NS$ untuk antrasit.

Pembentukan batubara dimulai sejak *Carboniferous Period* (Periode pembentukan karbon atau batubara) antara 360 juta sampai 290 juta tahun lalu. Mula dari setiap endapan batubara ditentukan oleh suhu dan tekanan serta lama waktu pembentukan yang disebut sebagai maturitas organik. Proses awalnya, gambut berubah menjadi lignite (batubara muda), atau *brown coal* (batubara coklat). Ini adalah batubara dengan jenis maturitas organik rendah. Dibandingkan dengan batubara jenis lainnya, batubara muda agak lembut dan warnanya bervariasi dari hitam pekat sampai kecoklatan.

Mendapat pengaruh suhu dan tekanan yang terus menerus selama jutaan tahun, batubara muda mengalami perubahan secara bertahap menambah maturitas organiknya dan mengubah batubara muda menjadi batubara 'subbitumen'. Perubahan kimiawi dan fisika terus berlangsung hingga batubara menjadi lebih keras dan warnanya lebih hitam dan membentuk bitumen atau antrasit. Dalam kondisi yang tepat, peningkatan maturitas organik yang semakin tinggi terus berlangsung hingga membentuk antrasit.

Hampir seluruh pembentuk batubara berasal dari tumbuhan. Menurut Diessel (1981) jenis-jenis pembentuk batubara dan umurnya adalah sebagai berikut.

- 1) Alga, dari zaman pre-kambrium hingga ordovisium dan bersel tunggal. Sangat sedikit endapan batubara dari periode ini.

- 2) Silofita, dari zaman silur hingga devon tengah, merupakan turunan dari alga.
- 3) Pteridofita, umur devon atas hingga karbon atas. Materi utama pembentuk batubara berumur karbon di Eropa dan Amerika Utara. Tumbuhan tanpa Bunga dan biji berkembang biak dengan spora dan tumbuh di iklim.
- 4) Gimnospermae, kurun waktu mulai dari zaman Permian hingga kapur tengah. Tumbuhan heteroseksual, biji terbungkus dalam buah pinus, mengandung kadar getah (resin) tinggi. Jenis pteridospermae seperti gangamopteris dan glossopteris adalah penyusun utama batubara Permian, seperti di Australia, India, dan Afrika.
- 5) Angiospermae, dari zaman kapur atas hingga kini. Jenis tumbuhan modern, buah yang menutupi biji, jantan dan betina dalam satu bunga, kurang bergetah dibandingkan dengan gimnospermae sehingga secara umum kurang dapat terawetkan.

Proses perubahan sisa-sisa tanaman menjadi gambut hingga batubara disebut dengan istilah pematubaraan (*coalification*). Secara ringkas ada dua tahap proses yang terjadi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tahap diagenetik atau biokimia, dimulai pada saat material tanaman terdeposisi hingga lignit terbentuk. Agen utama yang berperan dalam proses perubahan ini adalah kadar air, tingkat oksidasi, dan gangguan biologis yang dapat menyebabkan proses pembusukan (dekomposisi) dan kompaksi material organik serta membentuk gambut.
- 2) Tahap malihan atau geokimia, meliputi proses perubahan dari lignit menjadi bituminous dan akhirnya antrasit.

Berdasarkan tempat terbentuknya, terdapat dua teori tentang pembentukan batubara, yaitu sebagai berikut :

- 1) Teori In-Situ

Bahan-bahan pembentuk lapisan batubara terbentuk di tempat tumbuh-tumbuhan asal itu berada. Setelah tumbuhan mati, bahan-bahan tersebut belum mengalami proses transportasi segera tertutup oleh lapisan sedimen dan mengalami proses *coalification*.

Ciri-cirinya yaitu penyebaran luas dan merata serta kualitas lebih baik. Contohnya adalah Muara Enim.

2) Teori Drift

Bahan-bahan pembentuk lapisan batubara terjadi di tempat yang berbeda dengan tempat tumbuhan semula hidup dan berkembang. Dengan demikian tumbuhan yang telah mati mengalami transportasi oleh media air dan terakumulasi di suatu tempat, tertutup oleh lapisan sedimen dan mengalami *coalification*. Ciri-cirinya yaitu penyebarannya tidak luas tetapi banyak dan kualitas kurang baik (mengandung pasir pengotor). Contohnya adalah pengendapan delta di aliran sungai Mahakam.

d. Proses Pembentukan Emas

1) Proses Terbentuknya Emas

Emas terbentuk dari proses magmatisme atau pengonsentrasian di permukaan. Beberapa endapan terbentuk karena proses metasomatisme kontak dari larutan hidrotermal, sedangkan pengonsentrasian secara mekanis menghasilkan endapan letakan (*place*).

2) Ekstraksi Emas Kegunaan Emas

a) Amalgamasi adalah proses penyelaputan partikel emas oleh air raksa dan membentuk amalgam (Au-Hg). Amalgam masih merupakan proses ekstraksi emas yang paling sederhana dan murah. Proses amalgamasi merupakan proses kimia fisika, apabila amalgamnya dipanaskan, maka akan terurai menjadi elemen-elemen, yaitu air raksa dan bullion emas. Amalgam dapat terurai dengan pemanasan di dalam sebuah retort, air raksanya akan menguap dan dapat diperoleh kembali dari kondensasi uap air raksa tersebut. Sementara Au-Ag tetap tertinggal di dalam retort sebagai logam.

b) Sianidasi terdiri dari dua tahap penting, yaitu proses pelarutan dan proses pemisah emas dari larutannya. Pelarut yang biasa digunakan dalam proses sianidasi adalah NaCN, KCN, Ca(CN), atau campuran ketiganya. Pelarut yang paling sering digunakan adalah NaCN, karena mampu melarutkan emas lebih baik dari pelarut lainnya.

3) Kegunaan Emas

Selain digunakan sebagai perhiasan, emas juga digunakan sebagai standar keuangan di berbagai negara, elektronik, dan penggunaan emas dalam bidang moneter dan keuangan. Bentuk penggunaan emas dalam bidang moneter berupa bullion/batangan (gr-kg)

3. Potensi Persebaran Barang Tambang

a. Jenis Barang Tambang dan Sebarannya

1) Bahan galian berdasarkan kedudukannya dalam industry.

- a) Mineral bahan bakar (*fuels*), contohnya minyak bumi, batubara, dan bahan radioaktif.
- b) Mineral industry, contohnya pasir kuarsa, tanah liat, batu gamping, gips, dan batu apung.
- c) Mineral bijih logam (*ore*), contohnya bijih besi, bijih emas, bijih perak, bijih timah, dan bijih tembaga.

2) Bahan galian berdasarkan cara terbentuknya

- a) Bahan galian hasil pengayaan sekunder, yaitu bahan galian yang terkonsentrasi karena proses pelarutan pada batuan hasil pelapukan.
- b) Bahan galian hasil pengendapan, yaitu bahan galian yang terkonsentrasi karena pengendapan di dasar sungai atau genangan air yang terjadi melalui proses pelapukan.
- c) Bahan galian magmatic, yaitu bahan galian yang terjadi dari magma yang terdapat di bumi.
- d) Bahan galian pegmatik, yaitu bahan galian yang terbentuk di dalam diatrema dan dalam bentuk intrusi. Contohnya, hasil tambang timah putih di Bangka dan Belitung.
- e) Bahan galian hidrotermal, yaitu bahan galian yang terbentuk melalui resapan magma cair yang membeku terakhir di celah-celah struktur lapisan bumi. Contohnya bijih perak dan bijih emas yang terdapat dekat dengan permukaan bumi terjadi karena dibawa oleh magma cair melalui celah-celah dan setelah cairannya menguap tinggal di dalam gang.

- f) Bahan galian metamorphosis kontak, yaitu bahan galian berupa batuan sekitar magma. Karena bersentuhan dengan magma, maka berubah menjadi mineral yang memiliki nilai ekonomis.

b. Persebaran Barang Tambang di Indonesia

1) Minyak bumi

Ada banyak tambang minyak bumi di Indonesia. Daerah-daerah penghasil tambang minyak sebagai berikut :

- a) Tambang minyak di pulau Sumatera terdapat di Aceh (Lhoksumawe dan Peureula); Sumatera Utara (Tanjung Pura); Riau (Sungai Pakning, Dumai); dan Sumatera Selatan (Plaju, Sungai Gerong, Muara Enim).
- b) Tambang minyak di pulau Jawa terdapat di Wonokromo, Delta (Jawa Timur); Cepu, Cilacap di (Jawa Tengah); dan Majalengka, Jatibarang (Jawa Barat).
- c) Tambang minyak di pulau Kalimantan terdapat di Balikpapan, Pulau Tarakan, Pulau Bunyu, Bontang dan Sungai Mahakam (Kalimantan Timur) serta Amuntai, Tanjung, dan Rantau (Kalimantan Selatan)
- d) Maluku (Pulau Seram dan Tenggara), serta
- e) Irian Jaya (Klamono, Sorong, dan Babo).

2) Bauksit (bijih aluminium)

Penambangan bauksit berada di daerah Riau (Pulau Bintan), Kalimantan Barat (Singkawang), dan Bangka Belitung.

3) Batubara

Penambangan batu bara terdapat di Sumatera Barat (Ombilin, Sawahlunto), Sumatera Selatan (Bukit Asam, Tanjungenim), Kalimantan Timur (Lembah Sungai Berau, Samarinda), Kalimantan Selatan (Kotabaru/Pulau Laut), Kalimantan tengah (Purukcahu), Sulawesi Selatan (Makassar), dan Papua (Klamono).

4) Besi

Penambangan besi terdapat di daerah Nanggroe Aceh Darussalam (Krueng Rigaih), Sumatera Utara (Nias), Sumatera Barat (Gunung Besi, Paninggahan, dan Sungai Lasi), Jambi (Sungai Batu Kolam dan talng Kepuyang), Sumatera Selatan (Bukit Raja), Bangka (Pangkal Pinang), Lampung (Gunung Tegak), Kalimantan

Selatan (Pulau Sebuku), Sulawesi Selatan (Pegunungan Verbeek), Jawa Timur (Kediri), dan Jawa Tengah (Cilacap).

5) Timah

Penambangan timah terdapat di daerah Pulau Bangka (Sungai Liat), Pulau Belitung (Manggara), Pulau Karimun, dan Pulau Singkep (Dabo).

6) Emas

Penambangan emas terdapat di daerah Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sumatera Utara (Muara Sipongi), Sumatera Barat (Salida, Gunung Arum), Riau (Logos dan bengkalis), Bengkulu (Rejang Lebong), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa, dan Sangir Talaud), Kalimantan Barat (Sambas), Kalimantan Selatan (Martapura dan Pleihari), Jawa Barat (Cikotok, Pongkor, Sukabumi, dan Purwakarta), NTB (Sumbawa), NTT (Flores dan Kafemananu), dan Freeport (Timika, Papua).

7) Tembaga

Penambangan tembaga terdapat di daerah Aceh, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara, Maluku, dan Irian Jaya (Tembagapura).

8) Nikel

Ditambang dari daerah Sulawesi Tenggara (Soroako), Pulau Gee, Pulau Pakal, dan Pulau Obi (Maluku), dan Pulau Gag dan Pegunungan Cyclops (Papua).

9) Marmer

Ditambang dari daerah Sumatera Barat, Lampung, Jawa Timur (Tulungagung), Jawa Tengah, NTT, Lampung, Makassar, Timor, dan Maluku.

10) Mangan

Ditambang dari Jawa Barat, daerah Yogyakarta (Kliripan), Jawa Barat (Tasikmalaya), Pulau Timor, Kalimantan Barat, Maluku, dan Kalimantan Selatan (Martapura).

11) Aspal

Ditambang dari daerah Sulawesi Tenggara (Pulau Buton) dan welirang (Jatim).

12) Belerang

Ditambang dari daerah Sulawesi Utara, Sumatera Utara, Jawa Barat (Gunung Patuha), Jawa Timur (Gunung Welirang).

13) Yodium

Ditambang dari daerah Jawa Tengah (Semarang), Jawa Timur (Mojokerto).

14) Uranium, Radium, Plutonium

Uranium digunakan sebagai bahan bakar reaktor nuklir, radium digunakan dalam pembuatan cat dan sumber neutron dalam bidang kedokteran, plutonium sebagai bahan peledak dalam senjata nuklir dan pengembangan nuklir untuk keperluan industri terdapat Papua.

15) Intan

Ditambang di daerah Riau (Kampar dan Bengkalis), Kalimantan Barat (Muara Mengkang, Ngabang, Landak, dan Sanggau), Kalimantan Tengah (Barito Utara, Purukcahu, dan Murung Raya), Kalimantan Selatan (Martapura), dan Kalimantan Timur (Kutai).

b. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, dan presentasi

Model : *Group Investigation*

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*

c. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Alokasi
Kegiatan Pendahuluan	<i>Stimulation</i> (Stimulasi/pemberian rangsangan)	1. <i>Orientasi</i> Persiapan psikis dan fisik peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan : a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama b. Mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan yang tidak hadir. c. Guru menanyakan kenyamanan peserta didik agar dapat segera memulai kegiatan pembelajaran. 2. <i>Apersepsi</i> a. Peserta didik disajikan empat gambar berupa	10 menit

batubara, emas, panambangan Freeport, dan kilang minyak dan gas bumi.



Gambar 1. Batubara (*coal*)



Gambar 2. Emas (*gold*)



Gambar 3. Freeport



Gambar 4. Kilang Minyak

- b. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi lokasi dan kegunaan dari barang tambang tersebut serta cara terbentuknya.

3. *Motivasi*

- a. Guru bertanya kepada peserta didik :

“Tahukah kalian bahwa dahulunya izin pertambangan freeport adalah menambang tembaga, lalu kenapa sekarang mereka menambang emas?” dan,

“Tahukah kalian bahwa di bawah lapisan emas terdapat lapisan barang tambang lainnya yaitu uranium? Uranium memiliki harga 10.000 kali lebih mahal daripada emas. Mengapa uranium memiliki harga yang sangat mahal? Bagaimana cara terbentuknya?”

- b. Jika peserta didik tidak mengetahui jawaban atas pertanyaan di atas, maka guru meminta peserta didik untuk *searching* di internet mengenai *Freeport*, lapisan-lapisan tambang, dan uranium.

- c. Guru mengajak peserta didik untuk mempelajari materi yang akan di ajarkan.

4. *Mekanisme*

- a. Peserta didik mendapatkan informasi mengenai topic yang akan dipelajari yaitu materi sebaran barang tambang di Indonesia

		<p>dengan metode pembelajaran <i>Group Investigation</i>.</p> <p>b. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu peserta didik mengamati dan mencatat materi sebaran barang tambang.</p> <p>c. Mekanisme selanjutnya yaitu peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan mendiskusikan profil barang tambang di Indonesia (misalkan Batubara, dengan isi materi klasifikasi batubara dalam UU No. 11 Tahun 1967 termasuk golongan A, B, atau C, proses pembentukan batubara, lokasi pertambangan batubara di Indonesia, kegiatan eksplorasi dan eksploitasi batubara, pemanfaatan batubara, serta reklamasi lokasi pertambangan).</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyaksikan pemutaran video penambangan batubara dan emas di Indonesia dengan judul pembentukan batubara dan minyak bumi, serta sebaran tambang di Indonesia. 2. Peserta didik diminta untuk memahami dan mencatat materi sebaran barang tambang di Indonesia yang disajikan melalui power point. 	75 menit
	Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan kepada guru mengenai materi sebaran barang tambang di Indonesia yang belum atau kurang dipahami. 2. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang. 3. Peserta didik diminta untuk membuat power point dengan isi materi profil barang tambang di Indonesia (misalkan Batubara, dengan isi materi klasifikasi batubara dalam UU No. 11 Tahun 1967 termasuk golongan A, B, atau C, proses 	

		pembentukan batubara, lokasi pertambangan batubara di Indonesia, kegiatan eksplorasi dan eksploitasi batubara, pemanfaatan batubara, serta reklamasi lokasi pertambangan).	
	Mengeksperimen/ mengeksplorasi/ mengumpulkan data	1. Peserta didik mengumpulkan data mengenai barang tambang di Indonesia beserta gambar, video, atau peta melalui diskusi kelompok, buku, dan internet.	
	Mengasosiasi	1. Peserta didik mengumpulkan data dan membuat power point mengenai klasifikasi barang tambang, proses pembentukan barang tambang, lokasi pertambangan di Indonesia, kegiatan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang, pemanfaatan batubara, serta reklamasi lokasi pertambangan yang di dapat dari hasil diskusi, buku, dan internet.	
	Mengomunikasikan	1. Masing-masing kelompok menayangkan power point, gambar, video, atau peta mengenai klasifikasi barang tambang, proses pembentukan barang tambang, lokasi pertambangan di Indonesia, kegiatan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang, pemanfaatan batubara, serta reklamasi lokasi pertambangan di depan kelas. 2. Masing-masing kelompok memaparkan power point mengenai klasifikasi barang tambang, proses pembentukan barang tambang, lokasi pertambangan di Indonesia, kegiatan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang, pemanfaatan batubara, serta reklamasi lokasi pertambangan di depan kelas. 3. Peserta didik (kelompok) lainnya memberikan pertanyaan atau saran bagi kelompok penyaji. 4. Kelompok penyaji memberikan jawaban atau tanggapan mengenai pertanyaan atau saran yang diberikan oleh kelompok lain.	

Kegiatan Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan inti materi hasil diskusi sebaran barang tambang di Indonesia 2. Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang di Indonesia dalam bentuk maket dan dikumpulkan minggu depan. 3. Berdoa sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, yang dipimpin oleh ketua kelas. 4. Guru menyampaikan salam akhir pertemuan. 	4 menit
------------------	--	--	---------

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik dan bentuk instrument

Teknik	Bentuk Instrumen
Tes (Tugas kelompok)	Hasil kerja kelompok
Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar pengamatan sikap

2. Instrumen

a. Tugas Kelompok

Jenis Tagihan : Tugas Kelompok

Bentuk Tagihan : Hasil Kerja Kelompok

Instrumen : Klasifikasi barang tambang, proses pembentukan barang tambang, lokasi pertambangan di Indonesia, kegiatan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang, pemanfaatan batubara, serta reklamasi lokasi pertambangan

Penilaian Diskusi:

INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI

Hasil Penilaian Diskusi

Topik :

Tanggal :

Jumlah Siswa : orang.

Aspek	Nilai
A. ISI MATERI	
1. Tulisan mudah dimengerti serta sistematis	

2. Hasil diskusi menggambarkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna serta sebaran flora dan fauna di Indonesia	
3. Power point disusun secara sistematis dan menarik	
B. KERJASAMA KELOMPOK	
1. Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi	
2. Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan	
Nilai rata-rata	

No	Nama siswa	Menyampaikan pendapat			Menanggapi				Mempertahankan argumentasi				Jumlah score	Nilai
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4		

Rubrik :

- a. Menyampaikan pendapat
 1. Tidak sesuai masalah
 2. Sesuai dengan masalah, tapi belum benar
 3. Sesuai dengan masalah dan benar
- b. Menanggapi pendapat
 1. Langsung setuju atau menyanggah tanpa alasan
 2. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar tidak sempurna
 3. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar
 4. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar dengan didukung referensi
- c. Mempertahankan pendapat
 1. Tidak dapat mempertahankan pendapat
 2. Mampu Mempertahankan pendapat, alasan kurang benar

3. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar tidak didukung referensi

4. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar didukung referensi

Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 – 74
D	1	< 72

3. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				
2	Terlibat aktif dalam pembelajaran				
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				

Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Menunjukkan rasa ingin tahu	<p>3 Point jika peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu yang besar dan antusias dalam kegiatan sebaran barang tambang di Indonesia</p> <p>2 Point jika peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias dalam kegiatan pembelajaran sebaran barang tambang di Indonesia</p> <p>1 Point jika peserta didik tidak menunjukkan rasa ingin tahu serta antusias dalam pembelajaran sebaran barang tambang di Indonesia</p>
2	Menunjukkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran	<p>3 Point jika peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sebaran barang tambang di Indonesia</p> <p>2 Point jika peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sebaran barang tambang di Indonesia, namun akan aktif ketika disuruh</p> <p>1 Point jika peserta didik tidak terlibat aktif dalam</p>

		kegiatan pembelajaran sebaran barang tambang di Indonesia walaupun telah didorong untuk terlibat
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	<p>3 Point jika peserta didik tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.</p> <p>2 Point jika peserta didik berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya</p> <p>1 Point jika peserta didik tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai</p>

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik diminta untuk menjawab soal antara lain:

- 1) Sebutkan dan jelaskan pembagian golongan barang tambang beserta masing-masing 5 contoh barang tambang!
- 2) Sebutkan dan jelaskan persebaran 5 barang non logam di Indonesia!
- 3) Jelaskan cara terbentuknya minyak bumi!

b. Pengayaan

Peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokais pertambangan, serta tata kelola usaha pertambangan.

5. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian

b. Kunci Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	1. Bahan galian golongan A (bahan galian strategis), golongan A merupakan barang tambang yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan Negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional. Pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah atau bekerja sama dengan pihak swasta, dalam maupun luar negeri. Contohnya adalah minyak, gas alam, bitumen cair, lilin bumi, bitumen padat, aspal, antrasit, batubara,	Maksimal 30 point dengan rincian sebagai berikut : 30 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan pembagian golongan barang tambang beserta contohnya dengan lengkap dan tepat.

	<p>batubara muda, nikel, kobalt, timah, uranium, radium, thorium, dan bahan galian radioaktif lainnya.</p> <p>2. Bahan galian golongan B (bahan galian vital) golongan B merupakan barang tambang yang bisa memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan jenis barang tambang ini dilakukan oleh masyarakat maupun pihak swasta yang diberi izin oleh pemerintah. Contohnya adalah emas, perak, besi, tembaga, mangan, molibden, khrom, wolfram, vanadium, titan, bauksit, timbal, seng, platina, air raksa, intan, arsin, antimony, bismuth, beryllium, korondum, zircon, Kristal kuarsa, kriolit, fluorspar, barit, yodium, brom, khlor, belerang, yttrium, rhutenium, cerium, dan logam-logam langka lainnya.</p> <p>3. Bahan galian golongan C (bahan galian industry), golongan C merupakan barang tambang untuk industry atau yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan barang tambang ini dilakukan oleh masyarakat. Misalnya pasir, batu kapur, asbes, marmer, fosfat-fosfat, garam batu, talk, mika, grafit, magnesit, yarosit, leusit, tawas,, oker, batu permata, kaolin, felpas, gipsb, bentonite, batu apung, tras, obsidian, perlit, diatome, tanah serap, marmer, batu tuli, dolomit, kalsit, granit, andesit, basalt, trakhit, dan tanah liat..</p>	<p>24 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan pembagian golongan barang tambang beserta contohnya dengan lengkap, namun kurang tepat.</p> <p>18 point jika peserta didik mampu menyebutkan secara lengkap dan benar, namun kurang menjelaskan pembagian golongan barang tambang beserta contohnya dengan lengkap</p> <p>12 point jika peserta didik kurang mampu menjelaskan secara tepat, namun mampu menyebutkan pembagian barang golongan dan barang tambang beserta contohnya dengan lengkap.</p> <p>6 point jika peserta didik kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan pembagian golongan barang tambang beserta contohnya dengan lengkap dan tepat.</p>
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasir (Jawa Barat, Jawa Tengah) 2. Marmer (Sumatera Barat, Lampung, Jawa Timur, Jawa Tengah, NTT, Maluku) 3. Batu Apung (Kalimantan Barat dan Pulau Lombok) 4. Belerang (Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa 	<p>Maksimal 30 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>30 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan persebaran 5 barang non logam di Indonesia dengan</p>

	<p>Timur, Sulawesi Utara)</p> <p>5. Batu Gamping (Aceh, Sumater Barat, Sumatera Selatan, Pulau Jawa, Palau Bali, Pulau Sumbawa, Pulau Sumba)</p> <p>6. Mika (Polewali Mandar (Sulawesi Barat), Kalimantan Barat, Papua)</p> <p>7. Intan (Martapura (Kalsel))</p> <p>8. Kaolin (Kalimantan)</p> <p>9. Pasir Kuarsa (Riau, Pulau Bangka, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Papua)</p> <p>10. Lempung (Bnagka, Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Maluku)</p>	<p>lengkap dan tepat.</p> <p>24 point jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan persebaran 5 barang non logam di Indonesia dengan lengkap, namun kurang tepat.</p> <p>18 point jika peserta didik mampu menyebutkan secara lengkap dan benar, namun kurang menjelaskan persebaran 5 barang non logam di Indonesia dengan lengkap</p> <p>12 point jika peserta didik kurang mampu menjelaskan secara tepat, namun mampu meyebutkan persebaran 5 barang non logam di Indonesia dengan lengkap.</p> <p>6 point jika peserta didik kurang mampu menyebutkan dan menjelaskan persebaran 5 barang non logam di Indonesia dengan lengkap dan tepat.</p>
3	<p>Minyak bumi berasal dari mikroplankton yang hidup paa laut dangkal. Laut dangkal pada zaman dahulu memungkinkan mikroplankton hidup secara luar biasa. Mikroplankton dalam jumlah sangat banyak ini mengendap di dasar laut, seolah-olah bagai hujan mikroplankton. Didasar laut, mikroplankton yang telah mati tertutup endapan lumpur dan pasir laut. Sewaktu endapan belum begitu tebl proses pembentukan</p>	<p>Maksimal 40 point dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>40 point jika peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis secara rinci mengenai cara terbentuknya minyak bumi dengan lengkap dan tepat.</p>

<p><i>sapropel</i> sudah dimulai, karena pengerjaan bakteri. Sapropel terbentuk karbohidrat dan protein mikrop plankton. Dengan semakin tebal endapan, tekanan akan semakin besar. Karena tekanan itu terjadilah penyulingan sehingga terbentuk tetesan minyak yang memisahkan dari air secara kapiler. Tetesan minyak ini, akan terperas dan lari ke lapisan yang berpori (lapisan pasir).</p> <p>Apabila terjadi deformasi (perubahan) kulit bumi, misalnya pelipatan, patahan, atau pembentukan dome, terjadilah migrasi dan akumulasi minyak bumi secara besar-besaran. Tetesan minyak ini akan bergerak menuju ke atas apabila tertumbuk batuan perangkap (batuan yang kedeap). Minyak bumi pun akan mengumpul (terakumulasi) pada waktu terjadi akumulasi sesuai dengan berat jenisnya (gas ala terletak di bagian atas lapisan minyak bumi dan dibagian bawah (bila ada) berupa air asin). Minyak bumi biasanya terletak di bagian puncak (antiklinal) suatu lipatan bukan di bagian lembah (sinklinal).</p>	<p>30 point jika peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis mengenai cara terbentuknya minyak bumi dengan lengkap dan tepat.</p> <p>20 point jika peserta didik mampu menjelaskan cara terbentuknya minyak bumi dengan lengkap, namun belum menganalisis secara tepat.</p> <p>10 Point jika peserta didik kurang peserta didik kurang mampu menjelaskan cara terbentuknya minyak bumi dengan lengkap dan tepat, serta tidak menganalisis jawaban.</p>
---	---

H. Alat/Media/Bahan

1. Media
 - a. Power Point
 - b. Peta
 - c. Gambar
 - d. Video
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop/Komputer
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Hermanto, Gatot. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI (PEMINATAN)*. Bandung: Yrama Widya (halaman 25 — 43).
 - b. Mulyo, Bambang Nianto & Suhandini, Purwadi. 2014. *Geografi 2A untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri (halaman 35 — 46).

- c. Somantri, Lili & Huda, Nurul. 2014. *Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Programme*. Bandung: Grafindo Media Pratama (halaman 38 — 56).
- d. Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Jilid 2*. Jakarta: Erlangga (halaman 52 — 65).
- e. Internet

Yogyakarta, 10 September 2015

Guru Pembimbing

(PPL) Geografi

Ema Kusumawati, S. Pd

19770214 200801 2003

Febry Ika Pujiharjanti

NIM 12405241044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 JETIS
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IPS / Gasal
Materi	: Sebaran Barang Tambang di Indonesia bagian 1 (Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan; Pemanfaatan, Efisiensi, dan Reklamasi Lokasi Pertambangan; dan Tata Kelola Usaha Pertambangan)
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, dan damai), santun, responsif dan proaktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.

- 2.1 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.1 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam Indonesia.
- 2.1.1 Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keragaman dan Menunjukkan perilaku rasa peduli, ingin tahu, disiplin, bertanggung jawab, kritis, kreatif, komunikatif dalam mengkaji pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.1.1 Mengidentifikasi eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan.
- 3.1.2 Mengklasifikasikan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan.
- 3.1.3 Mendeskripsikan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan.
- 3.1.4 Mengidentifikasi pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.
- 3.1.5 Mengklasifikasikan pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.
- 3.1.6 Mendeskripsikan pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.
- 3.1.7 Mengidentifikasi tata kelola usaha pertambangan.
- 3.1.8 Mengklasifikasikan tata kelola usaha pertambangan.
- 3.1.9 Mendeskripsikan tata kelola usaha pertambangan.
- 4.1.1 Merumuskan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan; pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan; dan tata kelola usaha pertambangan.

- 4.1.2 Membuat artikel mengenai materi eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan; pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan; dan tata kelola usaha pertambangan.

D. Materi

1. Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan

a. Kegiatan Pertambangan

Indonesia memiliki banyak kandungan barang tambang, baik yang sudah dimanfaatkan maupun yang masih merupakan potensi. Pada umumnya kegiatan pertambangan diawali dengan observasi dan prospeksi, eksplorasi, studi kelayakan, eksploitasi, dan reklamasi. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

1) Observasi dan prospeksi

Observasi adalah kegiatan pengenalan terhadap lokasi-lokasi yang diduga mengandung barang tambang. Pada tahap observasi dilakukan penelitian teoritis dan survey lapangan terhadap susunan bahan sehingga diperoleh kepastian bahwa suatu lokasi mengandung barang tambang tertentu. Sedangkan prospeksi atau penyelidikan umum merupakan kegiatan penyelidikan, pencarian, atau penemuan endapan-endapan mineral berharga.

Prospeksi bertujuan untuk menemukan keberadaan atau indikasi adanya bahan galian yang akan dapat atau memberikan harapan untuk diselidiki lebih lanjut. Jika pada tahap prospeksi ini tidak ditemukan adanya cadangan bahan galian yang berprospek untuk diteruskan sampai ke tahapan eksplorasi, maka kegiatan ini harus dihentikan. Cara prospeksi yaitu dengan interpretasi melalui peta geologi.

2) Eksplorasi

Eksplorasi adalah penyelidikan lapangan untuk mengumpulkan data/informasi selengkap mungkin tentang keberadaan sumberdaya alam/barang tambang di suatu tempat. Kegiatan eksplorasi sangat penting dilakukan sebelum pengusahaan bahan tambang dilaksanakan, mengingat keberadaan bahan galian penyebarannya tidak merata dan sifatnya sementara, yaitu suatu saat akan habis tergali. Oleh karena itu, untuk menentukan lokasi sebaran, kualitas dan jumlah cadangan, serta cara pengambilannya diperlukan

penyelidikan yang teliti agar tidak membuang tenaga dan modal, di samping untuk mengurangi resiko kegagalan, kerugian materi, kecelakaan kerja, dan kerusakan lingkungan.

Eksplorasi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah prospeksi atau setelah endapan bahan galian ditemukan. Eksplorasi bertujuan untuk mendapatkan kepastian tentang endapan bahan galian yang telah ditemukan itu, meliputi bentuk, ukuran, letak kedudukan, kualitas (kadar) bahan galian, serta karakteristik fisik dari bahan galian tersebut.

Selain untuk mendapatkan data penyebaran dan ketebalan bahangalian, dalam kegiatan eksplorasi juga dilakukan pengambilan contoh bahan galian dan tanah penutup. Tahap eksplorasi ini juga sangat berperan pada tahap reklamasi nanti, melalui eksplorasi ini kita dapat mengetahui dan mengenali seluruh komponen ekosistem yang ada sebelumnya.

Salah satu tahapan eksplorasi adalah memilih lokasi-lokasi eksplorasi dilakukan studi terhadap data dan peta-peta yang sudah ada (dari survei-survei terdahulu), catatan-catatan lama, laporan-laporan temuan, lalu dipilih daerah yang akan di survei. Setelah pemilihan lokasi ditentukan langkah berikutnya, studi faktor-faktor geologi melalui peta geologi regional sangat penting untuk memilih daerah eksplorasi, karena pembentukan endapan bahan galian di pengaruhi dan tergantung pada proses-proses geologi yang pernah terjadi, dan tanda-tandanya dapat dilihat di lapangan. Terdapat beberapa cara untuk mengetahui cadangan minyak bumi, yaitu sebagai berikut :

a) Dengan Gempa Buatan

Caranya yaitu dengan meledakkan dinamit pada lubang yang sudah di bor dalam tanah sehingga terjadilah gempa kecil (gempa buatan). Gelombang gempa akan merambat ke segala arah. Sebagian gelombang itu akan dipantulkan kembali ke permukaan bumi oleh lapisan keras (lempung). Gelombang tersebut akan tercatat oleh *seismograf* yang sudah ditempatkan di tempat-tempat tertentu. Dari catatan hasil seismograf itu dapat diketahui dalamnya lapisan-lapisan keras. Apabila

dilakukan di daerah yang luas maka dapat dibuat eta profil lapisan bumi bagian bawah sehingga dapat diketahui pula mana anticlinal (puncak tempat berkumpulnya minyak) dan sinklinal. Setelah itu barulah dilakukan pengeboran percobaan.

b) Dengan Alat Gravitasi

Alat gravitasi berguna untuk menyelidiki gravitasi (gaya berat) lapisan bumi sehingga dapat diketahui adanya minyak bumi.

c) Penyelidikan dengan Alat Magnetometer

Magnetometer ini berguna untuk mengetahui daya tarik (magnetis) kulit bumi.

d) Dengan Satelit Sumber Alam

Penggunaan satelit merupakan cara terbaru untuk mengetahui adanya hasil-hasil tambang did alam bumi dengan menggunakan satelit sumber alam yang diletakkan beribu-ribu meter tingginya.

3) Studi Kelayakan

Studi kelayakan merupakan tahapan akhir dari rentetan penyelidikan awal yang dilakukan sebelumnya dan merupakan penentu apakah kegiatan penambangan endapan bahan galian tersebut layak dilaksanakan atau tidak. Dasar pertimbangan digunakan meliputi pertimbangan teknis, ekonomis, dan keselamatan kerja, serta kelestarian lingkungan.

4) Eksploitasi

Eksploitasi adalah usaha penambangan dengan maksud untuk menghasilkan bahan galian dan memanfaatkannya. Kegiatan ini dibedakan berdasarkan sifat bahan galiannya yaitu, galian padat dan bahan galian cair dan gas. Usaha penambangan baik di daratan (*onshore*) maupun di lautan (*off-shore*) selalu diawali dengan kegiatan eksplorasi untuk menentukan kelayakan dari barang tambang tersebut di eksploitasi. Bahan tambang layak diusahakan apabila memenuhi hal-hal berikut.

(1) Jumlahnya cukup banyak sehingga hasilnya dapat diandalkan untuk beberapa puluh tahun.

- (2) Mutunya baik, artinya memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
- (3) Biaya produksi mulai dari penggalan, pengolahan, dan pengangkutan wajar.

Berikut cara eksploitasi berbagai macam bahan tambang yang ada di Indonesia.

(1) Eksploitasi Minyak Bumi

Setelah dilakukan eksplorasi, maka diketahui tempat-tempat yang mengandung minyak bumi. Selanjutnya dilakukan usaha eksploitasi (penambangan) untuk mendapatkan minyak mentah. Usaha eksploitasi itu dilakukan dengan jalan pengeboran minyak, baik di daratan maupun dilepas pantai.

Penambangan minyak bumi di Indonesia dilakukan oleh Pertamina (Pertambangan Minyak Nasional) yang bekerja sama (bagi hasil) dengan perusahaan-perusahaan asing, misalnya IAPCO (*Independent Indonesia America Petroleum Company*), JAPEC (*Japan Exploitation Petroleum Coy*), REFICAN (*Refining Association of Canada Ltd.*), CALTEX (*California Texas Oil Company*), Stanvac Australia Petrol Coy, Union Oil Coy, Mobil Oil Coy, Mobil Oil Coy, dan Continental Oil Coy.

Kegiatan eksploitasi minyak di Indonesia, umumnya ditemukan juga cadangan-cadangan gas bumi. Gas bumi merupakan *associated gas* (campuran dengan minyak bumi) karena terdapat dalam suatu reservoir dan dihasilkan bersama minyak. Selain itu, ada pula yang disebut *non associated gas*, yaitu gas yang dihasilkan dari cadangan yang hanya menghasilkan gas tanpa minyak. Kedua macam gas tersebut ditemukan dalam jumlah cukup besar.

Nilai cadangan minyak bumi menjadi semakin penting terutama karena semakin mahalnya energy dan majunya teknologi. Dengan majunya teknologi, gas bumi dapat di cairkan, kemudian diangkut ke tempat konsumen yang jauh letaknya atau di ekspor. Gas bumi yang di cairkan disebut LNG (*Liquefied Natural Gas*).

(2) Eksploitasi Batubara

Nilai suatu hasil tambang ditentukan oleh dua faktor pokok, yaitu letak dan kekayaan.

(a) Faktor letak mencakup jauh-tidaknya hasil tambang dari pusat penduduk, jauh-tidaknya letak hasil tambang dari permukaan bumi dan mudah tidaknya hasil tambang itu dieksploitasi.

(b) Faktor kekayaan mencakup kualitas hasil tambang dan jumlah hasil persediaan (jumlah cadangan).

Dalam usaha penambangan dikenal empat cara penambangan yaitu sebagai berikut.

(a) Penambangan Dalam (*Shaft Mine*)

Penambangan dilakukan dengan membuat terowongan yang tegak sampai ke lapisan batubara, kemudian membuat terowongan mandatar.

(b) Penambangan Jauh (*Slope Mine*)

Disebut penambangan jauh apabila batubara terletak jauh di bawah bukit. Cara menambangnya dengan membuat terowongan miring hingga mencapai batubara.

(c) Penambangan di Atas Permukaan (*Drift Mine*)

Batubara terletak di bawah bukit tetapi jika diukur dari permukaan justru terletak di atas.

(d) Penambangan Terbuka (*Surface Mine*)

Jenis penambangan terbuka ini, batubara terletak di permukaan sehingga tinggi mengambil saja.

5) Pengolahan/Pemurnian/Pengilangan

Pengilangan adalah suatu pekerjaan memurnikan/meninggikan kadar bahan galian dengan jalan memisahkan mineral berharga dan yang tidak berharga. Kemudian, membuang mineral yang tidak berharga tersebut (dapat dilakukan dengan cara kimia).

a) Penyulingan (*Destilasi*)

Destilasi dilakukan dengan memompakan minyak mentah masuk ke dalam ketel berderet dengan panas yang berbeda-beda, dari suhu paling rendah sampai suhu tertinggi. Dengan

cara ini dapat dihasilkan bensin, kerosin, minyak solar, vaseline, paraffin, dan aspal.

b) Pengembunan (*Condensation*)

Kondensasi merupakan kebalikan cara destilasi. Minyak mentah di panaskan dengan paans tinggi sehingga bensin, kerosin, dansolar menguap bersama-sama. Kemudian, uap tersebut diembunkan secara bertingkat, yang mengembun pertama kali solar, kemudian paraffin, dan terakhir bensin.

c) Pemecahan (*Cracking*)

Pemecahan dilakukan dnegan cara memanaskan minyak mentah dengan temperature dan tekanan tinggi. Cara ini dilakukan dengan tujuan memperoleh bensin ebanyak-banyaknya, karena minyak mentah semuanya dapat dipecah menjadi bensin.

d) Pemurnian (*Refinery*)

Bensin yang didapat dari penyulingan masih kotor, banyak mengandung *harpus* (kotoran melayang) yang menyulitkan penguapan dan dapat menimbulka kerak di dalam silinder motor. Oleh karena itu, perlu dibersihkan dengan asam belerang yang akan bersenyawa dengan harpus sehingga bensin itu menjadi murni dan mempunyai daya bakar tinggi. Produksi dari pengilangan migas secara umum terbagi dalam tiga jenis yaitu produk kilang minyak, produk kilang gas, dan produk petrokimia. Produk pengilangan minyak berupa bahan bakar minyak (BBM), antara lain *avgas*, *avtur*, bensin, minyak tanah, solar, minyak diesel, minyak bakar, dna sejenisnya. Sementara itu, produk pengilangan gas, antara lain LNG, LPG, dan sejenisnya. Pengolahan petrokimia merupakan suatu proses lanjut dari hasil pengolahan minyak dan gas bumi untuk mendapatkan produk yang mempunyai nilai tambah lebih besar, seperti *naptha*, *benzene*, *toluene*, *xylene*, *propylene*, *methanol*, *ammonia*, *paraxylene*, *purified tempthalic acid* (PTA).

6) Reklamasi

Reklamasi merupakan kegiatan untuk merehabilitasi kembali lingkungan yang telah rusak baik itu akibat penambangan atau kegiatan lainnya. Reklamasi dilakukan dengan cara penanaman kembali atau penghijauan suatu kawasan yang telah rusak akibat kegiatan penambangan. Reklamasi harus dilakukan karena penambangan dapat mengubah lingkungan fisik, kimia, dan biologi seperti bentuk lahan dan kondisi tanah, kualitas dan aliran air, vegetasi dan habitat fauna. Perubahan-perubahan ini harus dikelola untuk menghindari dampak lingkungan yang merugikan seperti erosi, sedimentasi, drainase yang buruk, masuknya gulma/hama/penyakit tanaman, pencemaran air permukaan/air tanah oleh bahan beracun.

2. Pemanfaatan, Efisiensi, dan Reklamasi Lokasi Pertambangan

a. Pemanfaatan dan Efisiensi Barang Tambang

1) Manfaat Batuan

Bahan galian yang berasal dari batuan beku, kerikil, dan pasir, termasuk dalam bahan galian golongan C. Batuan beku mempunyai kegunaan sendiri tergantung sifatnya, contohnya sebagai berikut.

- a) Batuan yang mempunyai kerapatan tinggi dan tidak porus sangat baik untuk keperluan pekerjaan di laut.
- b) Batuan yang tidak terpengaruh oleh asam, baik untuk digunakan di daerah industry.
- c) Batuan yang berat, keras, dan mempunyai daya tahan yang besar sesuai digunakan sebagai pondasi bangunan, penegas jalan, dan bahan baku pembuatan ubin lantai.
- d) Batuan yang berwarna indah dan tidak porus dapat digunakan untuk pelapis dinding dan lantai.
- e) Batuan yang umumnya mempunyai berat jenis ± 2.6 baik untuk bahan pekerjaan teknik berat.

Batuan sedimen, banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti :

- a) Bahan dasar bangunan (*gypsum*)
- b) Bahan bakar (batubara)
- c) Pengeras jalan (batu gamping)

- d) Pondasi rumah (batu gamping), dan
 - e) Bahan baku pembuatan keramik dan batu bata (tanah liat)
Batu Matamorf, banyak dimanfaatkan untuk keperluan :
 - a) Alat menulis (batu sabak)
 - b) Bahan baku lantai (marmer)
 - c) Dekorasi bangunan (marmer), dan
 - d) Batu nisan (marmer).
- 2) Manfaat Barang Tambang
- a) Minyak bumi, yang telah diolah dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar untuk penerangan rumah, tenaga penggerak mesin pabrik, bahan bakar kendaraan bermotor, avtur untuk bahan bakar pesawat terbang dan bahan bakar industry lainnya.
 - b) Gas alam, digunakan sebagai bahan LPG dan LNG, dan dimanfaatkan bahan bakar kompor gas rumah.
 - c) Batubara, digunakan sebagai bahan bakar pabrik besi-baja, pembangkit tenaga listrik, dan bahan mentah cat, obat-obatan, wangi-wangian, dan bahan bakar pengganti kayu. Penggunaan bahan batu bara yang penting lainnya mencakup pusat pengolahan alumina, pabrik kertas, dan industry kimia serta farmasi. Beberapa produk kimia dapat diproduksi dari hasil-hasil sampingan batubara. Gas amoniak yang diambil dari tungku kokas digunakan untuk membuat garam amoniak, asam nitrat, dan pupuk tanaman. Berbagai produk industry juga menggunakan komponen yang berasal dari batubara, antara lain sabun, aspirin, zat pelarut, pewarna, plastic dan fiber, rayon, dan nylon. Batubara juga merupakan suatu bahan yang penting dalam pembuatan produk-produk tertentu, seperti : karbon teraktivasi (digunakan pada saringan air dan pembersih udara serta mesin pencuci darah), serta karbon (bahan pengeras yang sangat kuat namun ringan yang digunakan pada konstruksi, sepeda gunung, dan rajet tenis), metal silicon digunakan untuk memproduksi silicon dari silan, yang pada gilirannya digunakan untuk membuat pelumas, bahan kedap air, resin, kosmetik, sampo, dan pasta gigi.

- d) Kaolin, digunakan sebagai bahan pengisi, pelapis, barang-barang tahan api, dan isolator. Kaolin juga dipakai pada proses pembuatan keramik, obat, melapisi kertas, sebagai bahan tambahan makanan, pasta gigi, sebagai bahan menyebarkan sinar bola lampu pijar agar berwarna putih, dan sebagai bahan membuat porselin.
 - e) Batu gamping, digunakan sebagai bahan perekat bangunan, bahan pembuat semen, dan pengapur dinding. Selain itu, batu gamping digunakan sebagai pondasi rumah/pengeras jalan dan bangunan fisik lainnya, pembuatan kapur tohor, kapur padam, bahan baku pembuatan semen Portland, bahan tambang dalam proses peleburan dan pemurnian baja, bahan pupuk, dan insektisida dalam pertanian, bahan keramik, glasir, industri kaca, bata silika, bahan tahan api, dan penjernihan air.
 - f) Pasir kuarsa, banyak digunakan dalam pembuatan gelas kaca, semen, tegel, mosaik, keramik, bahan baku ferro silikon, silikon karbida bahan abrasif (amplas dan *sand blasting*), serta sebagai bahan ikutan dalam industri cor, industri perminyakan, dan pertambangan.
- b. Efisiensi Pertambangan

Efisiensi dalam kaitannya sumber daya alam (barang tambang) adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien.

- 1) Pemanfaatan Berkesinambungan
 - a) Memanfaatkan SDA yang dapat diperbaharui dengan hati-hati dan efisien.
 - b) Menggunakan bahan pengganti, misalnya hasil metalurgi (campuran).
 - c) Mengembangkan metode penambangan dan pemrosesan yang lebih efisien serta dapat di daur ulang.
 - d) Melaksanakan etika lingkungan dengan menjaga kelestarian alam.

2) Prinsip Hidup Hemat Penggunaan Sumber Daya Alam

Efisiensi penggunaan sumber daya alam *non-renewable*, dengan menggunakan prinsip hidup hemat energy, dan hemat penggunaan SDA.

c. Reklamasi Lokasi Pertambangan

1) Reklamasi adalah kegiatan yang bertujuan memperbaiki atau menata kegunaan lahan yang terganggu akibat kegiatan usaha pertambangan, agar dapat berfungsi dan berdaya guna sesuai pembentukannya.

2) Pelaksanaan Reklamasi

Terciptanya lahan bekas tambang yang kondisinya aman, stabil, dan tidak mudah tererosi sehingga dapat dimanfaatkan kembali sesuai peruntukannya merupakan sasaran reklamasi lokasi pertambangan, untuk itu, diperlukan beberapa tahap pelaksanaan reklamasi lokasi pertambangan, yaitu sebagai berikut.

a) Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan bekas tambang meliputi pengamanan dan pengaturan lahan. Diawali dengan pembersihan sarana dan prasarana dari sampah/limbah B3, membatasi akses masuk ke lahan bekas tambang yang akan di reklamasi, serta penimbunan kembali tanah penutup.

b) Pengaturan Bentuk Lahan

Pengaturan bentuk lahan disesuaikan dengan kondisi topografi dan hidrologi. Lereng dibuat berteras agar tidak curam serta dilakukan pengaturan drainase dan juga pembuatan dam.

c) Pengendalian Erosi dan Sedimentasi

Pengendalian erosi dan sedimentasi dilakukan dengan mengurangi kecepatan air limpasan dan meningkatkan peresapan air yang masuk ke tanah.

d) Pengelolaan Lapisan Tanah Pucuk

Pembentukan lahan salah satunya dilakukan dengan cara mengembalikan tanah pucuk yang memiliki ketebalan minimal 15 cm.

e) Penanaman

Penanaman atau revegetasi di dahului dengan perencanaan tanaman, persiapan lapangan, dan pengadaan bibit tanaman yang sesuai dengan karakteristik tanah dan kondisi fisik lainnya yang mendukung.

3. Tata Kelola Usaha Pertambangan

Pemerintah mengatur kegiatan usaha pertambangan dengan mengeluarkan beberapa peraturan hukum, di antaranya adalah UU No. 1` Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan.

- a. Usaha pertambangan adalah kegiatan dalam rangka pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi tahapan kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, dna pemurnian pengangkutan, dan penjualan, serta pasca tambang.
- b. Jenis-jenis perizinan yang berhubungan dengan usaha pertambangan adalah :
 - 1) Izin Usaha Pertambangan (IUP) adalah izin untuk melaksanakan usaha pertambangan.
 - 2) Izin Pertambangan Rakyat (IPR) adalah izin untuk melaksanakan usaha pertambangan rakyat dengan luas wilayah dan investasi terbatas.
 - 3) Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) adalah izizn untuk melaksanakan usaha pertambangan di wilayah izin usaha pertambangan khusus.
- c. Ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan pertambangan adalah :
 - 1) Penyelidikan umum adalah tahapan kegiatan pertambangan untuk mengetahui kondisi geologi regional dan indikasi adanya mineralisasi.
 - 2) Eksplorasi adalah tahapan kegiatan ushaa pertambangan untuk memperoleh informasi secara terperinci dan teliti tentang lokasi, bentuk, dimensi, sebaran, kualitas, dan sumber daya terukur dari bahan galian, serta informasi mengenai lingkungan sosial dna lingkungan hidup.

- 3) Studi kelayakan adalah tahapan kegiatan usaha pertambangan untuk memperoleh informasi secara rinci seluruh aspek yang berkaitan untuk menentukan kelayakan ekonomis dan teknis usah pertambangan, termasuk analisis mengenai dampak lingkungan serta perencanaan pasca tambang.
 - 4) Operasi produksi adalah tahapan kegiatan usaha pertambangan yang meliputi konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, termasuk pengangkutan dan penjualan, serta sarana pengendalian dampak lingkungan sesuai dengan hasil studi kelayakan.
 - 5) Wilayah pertambangan adalah wilayah yang memiliki potensi mineral dan/atau batubara, dan tidak terikat dengan batasan administrasi pemerintah yang merupakan bagian dari tata ruang nasional.
 - 6) Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha di areal pertambangan untuk menata, meulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya.
- d. Peran sector pertambangan nasional adalah :
- 1) Pembangunan pertambangan diarahkan untuk lebih memperluas kesempatan kerja, melakukan penganekaragaman produk pertambangan, dan meningkatkan penyediaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan industry dalam negeri yang makin meningkat.
 - 2) Pengelolaan sector pertambangan juga diarahkan agar disamping berjalan selaras dengan kebijaksanaan umum juga dimaksudkan agar serasi dengan kebijaksanaan pembangunan daerah dalam upaya untuk memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup.

E. METODE / MODEL / PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode	: Ceramah, diskusi, dan presentasi
Model	: <i>Discovery</i>
Pendekatan Pembelajaran	: Scientific Learning

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Alokasi
Kegiatan Pendahuluan	<i>Stimulation</i> (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>1. <i>Orientasi</i></p> <p>Persiapan psikis dan fisik peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama b. Mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan yang tidak hadir. c. Guru mengkondisikan peserta didik agar dapat segera memulai kegiatan pembelajaran. d. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas maket persebaran barang tambang di Indonesia <p>3. <i>Apersepsi</i></p> <p>Peserta didik mengerjakan soal pre test untuk mengetahui apakah peserta didik telah mengetahui materi yang akan dipelajari atau tidak.</p> <p>4. <i>Motivasi</i></p> <p>Guru bertanya kepada peserta didik : “Apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki areal bekas pertambangan batubara?”</p> <p>5. <i>Mekanisme</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendapatkan informasi mengenai topic yang akan dipelajari yaitu materi sebaran barang tambang di Indonesia dengan metode pembelajaran <i>discovery</i>. b. Guru menyampaikan kegiatan 	10 menit

		<p>pembelajaran yang akan dilakukan yaitu peserta didik mengamati dan mencatat materi sebaran barang tambang.</p> <p>c. Mekanisme selanjutnya yaitu peserta didik diminta untuk membuat artikel mengenai kerusakan akibat tambang dan reklamasi areal bekas tambang yang ada di Indonesia</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk memahami dan mencatat materi sebaran barang tambang di Indonesia yang disajikan melalui power point. 2. Peserta didik menyaksikan pemutaran video eksploitasi dan eksplorasi batubara dan minyak bumi, pertambangan Freeport, dan kerusakan lahan akibat tambang yang disajikan melalui layar proyektor. 	75 menit
	Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan kepada guru mengenai materi eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan; pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan; dan tata kelola usaha pertambangan yang belum atau kurang dipahami. 2. Peserta didik diminta untuk membuat mengenai kerusakan akibat tambang dan reklamasi areal bekas tambang yang ada di Indonesia. 	
	Mengeksperimen/ mengeksplorasi/ mengumpulkan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan data mengenai kerusakan akibat tambang dan reklamasi areal bekas tambang yang ada di Indonesia. buku, jurnal, dan internet. 	
	Mengasosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan data dan 	

		membuat kerusakan akibat tambang dan reklamasi areal bekas tambang yang ada di Indonesia.yang di dapat dari hasil buku, jurnal, dan internet.	
	Mengomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara acak mempresentasikan hasil artikel yang dibuat ke depan kelas. 2. Peserta didik lainnya memberikan pertanyaan atau saran bagi kelompok penyaji. 3. Kelompok penyaji memberikan jawaban atau tanggapan mengenai pertanyaan atau saran yang diberikan oleh kelompok lain. 	
Kegiatan Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengerjakan soal <i>post test</i>. 2. Refleksi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan inti materi hasil diskusi sebaran barang tambang di Indonesia 3. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat peta Indonesia pada kertas A3 (diwarnai dan dibuat sesuai kaidah pemetaan). 4. Berdoa sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, yang dipimpin oleh ketua kelas. 5. Guru menyampaikan salam akhir pertemuan. 	10 menit

G. Bentuk Penilaian

1. Teknik dan bentuk instrument

Teknik	Bentuk Instrumen
Tes	Penilaian pengetahuan (<i>pre test</i> dan <i>post test</i>)
Non Tes	Penilaian keterampilan dan lembar pengamatan sikap

2. Instrumen

a. Penilaian Pengetahuan

1) *Pre Test* dan *Post Test*

Penilaian pengetahuan digunakan untuk pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari (*pre test*) dan pengetahuan siswa setelah diberikan materi eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan; pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan; dan tata kelola usaha pertambangan (*post test*).

PRE TEST

MATERI SEBARAN BARANG TAMBANG

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas : XI IPS ...
Hari, tanggal :
Waktu : 5 menit
Bentuk Ujian : *Close Book*

1. Reklamasi lahan pada bagian lereng dari bekas tambang perlu dibuat bentuk teras, agar ...
 - a. Menjaga kestabilan lereng
 - b. Penempatan tanaman revegetasi
 - c. Tanah pucuk dapat dikembalikan ke tempat aslinya
 - d. Tidak longsor dan revegetasi
 - e. Terlihat indah
2. Kerusakan yang ditimbulkan akibat kegiatan pertambangan batubara yaitu, *kecuali...*
 - a. Punahnya keragaman hayati
 - b. Rusaknya lahan
 - c. Danau-danau dalam dan beracun
 - d. Munculnya spesies baru
 - e. Longsor akibat ledakan

3. Kegiatan yang bertujuan memperbaiki atau menata kegunaan lahan yang terganggu akibat kegiatan usaha pertambangan agar dapat berfungsi dan berdaya guna sesuai peruntukannya disebut...
 - a. Perbaikan
 - b. Tata guna lahan
 - c. Reklamasi
 - d. Tata kelola
 - e. Penambangan
4. Manfaat dari pasir kuarsa yaitu untuk...
 - a. Bahan baku kaca
 - b. Bahan bangunan
 - c. Sebagai bahan dasar magnet
 - d. Bahan baku pembuatan semen
 - e. Bahan baku pembuatan barang tahan api
5. Langkah terakhir yang di lakukan setelah kegiatan eksploitasi dan pemrosesan barang tambang yaitu...
 - a. Eksplorasi
 - b. Observasi
 - c. Reklamasi
 - d. Prospeksi
 - e. Studi Kelayakan

POST TEST

MATERI SEBARAN BARANG TAMBANG

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

1. Batubara merupakan salah satu barang tambang yang terbentuk dari endapan, kecuali ...

a. Silofita	d. Gimnospermae
b. Dinosaurius	e. Angiospermae
c. Pteridofita	
2. Daerah penghasil minyak bumi yaitu...
 - a. Tarakan, Cepu, Dumai
 - b. Bontang, Sawahlunto, Riau
 - c. Bontang, Cepu, Tarakan
 - d. Tarakan, Cepu, Merauke
 - e. Timika, Cepu, Bontang

3. Barang tambang yang termasuk kedalam golongan B yaitu...
 - a. Minyak bumi, gas alam, batubara, uranium
 - b. Emas, perak, bauksit, tembaga
 - c. Minyak bumi, gas alam, batubara, tembaga
 - d. Granit, emas, asbes, batu permata
 - e. Pasir, kaolin, gamping, gips
4. Pengertian dari *non renewable resources* yaitu..
 - a. Barang tambang yang dapat diperbahurui dan tidak dapat dibentuk oleh alam
 - b. Barang tambang yang tidak dapat dapat diperbahurui dan dapat bertahan dalam waktu yang lama
 - c. Barang tambang yang tidak habis dipakai namun dapat diperbahurui
 - d. Barang tambang yang dapat diperbahuri dan dapat dibentuk oleh alam
 - e. Barang tamabang yang akan habis dipakai
5. Berikut urutan dalam eksplorasi dan eksploitasi barang tambang yaitu...
 - a. Observasi, studi kelayakan, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, reklamasi
 - b. Observasi, eksploitasi, eksplorasi, pengolahan, studi kelayakan, reklamasi
 - c. Studi kelayakan, observasi, eksploitasi, eksplorasi, pengolahan, reklamasi
 - d. Propeksi, Observasi, studi kelayakan, eksplorasi, pengolahan, reklamasi
 - e. Prospeksi, eksplorasi, studi kelayakan, eksploitasi, pengolahan, reklamasi

2) Kunci Jawaban

No	Pre Test	No	Post test
1	A	1	B
2	D	2	C
3	C	3	B
4	A	4	E
5	C	5	E

3) Kriteria Penilaian

Nilai masing-masing soal butir soal yaitu 20.

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 – 74
D	1	< 72

b. Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk pembuatan artikel kerusakan akibat tambang dan reklamasi areal bekas tambang yang ada di Indonesia.

No	Nama	Penilaian (1-4)			
		Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan

- 1) Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
- 2) Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
- 3) Kebahasaan menunjukkan bagaimana siswa mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam Bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Sikap (1-4)							Nilai Rata-Rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Sopan dan Hormat	Percaya Diri	Disiplin	Ingin Tahu	Aktif	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

1) Tanggung Jawab

Indikator :

- a) Mengumpulkan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu
- b) Menjalankan tugas sebagai pengurus maupun anggota kelas secara baik
- c) Menyampaikan amanah yang di emban
- d) Bertanggung jawab terhadap kesalahan yang di perbuat

2) Jujur

- a) Tidak menyontek buku, internet, teman, atau ppt (yang di masukkan di Handphone) saat ulangan.
- b) Tidak mengambil barang yang bukan haknya
- c) Menyampaikan kebenaran dan terbuka
- d) Tidak berbohong kepada guru aupun teman

3) Sopan dan hormat

- a) Memperhatikan disaat guru menyampaikan materi
- b) Berbicara dengan bahasa yang santun
- c) Tidak tidur, bermain, atau melakukan aktivitas lain di saat pelajaran
- d) Bersikap secara santun

4) Percaya diri

- a) Menyampaikan pendapat dengan percaya diri
- b) Bertanya mengenai materi yang belum di pahami
- c) Melakukan sesuatu hal yang berbeda (namun benar) dari yang lain
- d) Mengerjakan tugas, pekerjaan rumah, maupun ulangan sendiri (tanpa menyontek atau bertanya)

5) Disiplin

- a) Memakai pakaian sesuai peraturan sekolah dan rapi serta lengkap
- b) Tidak pernah melanggar peraturan sekolah
- c) Jarang atau tidak pernah absen masuk kelas
- d) Tidak pernah izin keluar kelas tanpa alasan yang jelas

6) Ingin Tahu

- a) Bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami
- b) Mencari dan berbagai pengetahuan baru yang di dapat

- c) Mempelajari materi yang akan dipelajari tanpa disuruh
- d) Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersemangat

7) Aktif

- a) Mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan bersemangat
- b) Bertanya atau memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari
- c) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- d) Aktif bekerja sama dan berbagi pendapat dalam diskusi

8) Skor :

- a. = Jika peserta didik melakukan salah 1 (satu) dari empat kegiatan tersebut
- b. = Jika peserta didik melakukan 2 (dua) dari empat kegiatan tersebut
- c. = Jika peserta didik melakukan 3 (tiga) dari empat kegiatan tersebut
- d. = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik diminta untuk membuat artikel mengenai kerusakan-kerusakan yang terjadi akibat penambangan.

b. Pengayaan

Peserta didik diminta untuk membuat tulisan mengenai potensi geografis Indonesia.

4. Pedoman Penilaian artikel kerusakan-kerusakan yang terjadi akibat penambangan.

Aspek	Nilai
A. PENGETAHUAN	
1. Peserta didik mampu mendeskripsikan kerusakan-kerusakan yang terjadi akibat penambangan	
2. Peserta didik mampu mengetahui apa saja kerusakan-kerusakan yang terjadi akibat penambangan.	
3. peserta didik dalam menuangkan kata-kata dalam pembuatan artikel.	

4. Isi pembahasan relevan dengan tugas yang diberikan dan materi yang dipelajari.	
5. Peserta didik mampu mengaitkan permasalahan-permasalahan yang ada mengenai kerusakan-keruskaan yang terjadi akibat penambangan	
6. Isi profil sesuai dengan apa yang telah di suruh.	
Nilai rata-rata	

H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media
 - a. Power Point.
 - b. Peta Dunia
2. Alat dan Bahan:
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop/Komputer
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Hermanto, Gatot. 2014. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI (PEMINATAN). Bandung: Yrama Widya (halaman 48 — 55).
 - b. Mulyo, Bambang Nianto & Suhandini, Purwadi. 2014. Geografi 2A untuk Kelas XI SMA dan MA. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri (halaman 52 — 64).
 - c. Somantri, Lili & Huda, Nurul. 2014. Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Programme. Bandung: Grafindo Media Pratama (halaman 65 — 76).
 - d. Wardiyatmoko, K. 2013. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Jilid 2. Jakarta: Erlangga (halaman 59 — 62).
 - e. Internet

Yogyakarta, 10 September 2015

Guru Pembimbing

(PPL) Geografi

Ema Kusumawati, S. Pd
19770214 200801 2003

Febry Ika Pujiharjanti
NIM 12405241044

	<p>dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>			<p>5. Konservasi Keragaman Hayati di Indonesia</p>	<p>sebagai faktor pendorong sebaran flora dan fauna</p> <p>5. Mengidentifikasi persebaran hutan taiga pada gambar piramida sebaran bioma secara vertikal</p> <p>6. Menjelaskan pengertian persaingan</p> <p>7. Mengidentifikasi persebaran hutan musim di Indonesia</p> <p>8. Mengidentifikasi sebaran fauna wilayah barat di Indonesia</p> <p>9. Mengidentifikasi ciri-ciri fauna wilayah Indonesia bagian barat</p>		<p>Soal 5</p> <p>Soal 6</p> <p>Soal 7</p> <p>Soal 8</p> <p>Soal 9</p>
--	--	--	--	--	---	--	---

					10. Mengidentifikasi flora maskot DIY		Soal 10
					11. Mengidentifikasi posisi garis Wallacea pada gambar yang disajikan		Soal 11
					12. Mengidentifikasi sebaran fauna wilayah peralihan di Indonesia		Soal 12
					13. Mengidentifikasi fauna wilayah Neotropik		Soal 13
					14. Mengidentifikasi sebaran fauna Paleartik di dunia		Soal 14
					15. Mengidentifikasi sebaran fauna Australis di dunia		Soal 15
					16. mengidentifikasi fauna		Soal 16

					wilayah Etiopian		
					17. Mengidentifikasi sebaran fauna Nearktik di dunia		Soal 17
					18. Mengidentifikasi persamaan fauna di Etiopian dan Oriental		Soal 18
					19. Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetic		Soal 19
					20. Menganalisis pemanfaatan flora sebagai bahan baku industry		Soal 20
					21. Menganalisis manfaat flora dalam bidang ekologi		Soal 21
					22. Mengidentifikasi flora dan fauna yang ada di		Soal 22

					Indonesia sebagai bahan obat-obatan	
					23. Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia	Soal 23
					24. Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis	Soal 24
					25. Mengidentifikasi pengertian cagar alam	Soal 25
					26. Memberikan contoh taman nasional yang terdapat di Indonesia	Soal 26
					27. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan flora dan fauna	Soal 27

					<p>28. Mengidentifikasi pembagian Kawasan Suaka Alam (KSA)</p> <p>29. Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang</p> <p>30. Mengidentifikasi contoh-contoh dari Taman Nasional</p>		<p>Soal 28</p> <p>Soal 29</p> <p>Soal 30</p>
2	4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah	4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	XI	<p>1. Faktor-Faktor Persebaran Flora dan Fauna</p> <p>2. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia</p> <p>3. Persebaran Flora dan Fauna di Dunia</p> <p>4. Pemanfaatan Keragaman Hayati</p>	<p>1. Menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia dan Indonesia</p> <p>2. Menyebutkan , menjelaskan, dan menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia</p>	Uraian	<p>Soal 1</p> <p>Soal 2</p>

	keilmuan			<p>5. Konservasi Keragaman Hayati di Indonesia</p>	<p>beserta peta persebaran dan contoh flora dan fauna</p> <p>3. Menyebutkan , menjelaskan, dan menganalisis persebaran flora dan fauna di Dunia beserta peta persebaran dan contoh flora dan fauna</p> <p>4. Menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia</p> <p>5. Menjelaskan serta menganalisis pentingnya melakukan konservasi terumbu</p>		<p>Soal 3</p> <p>Soal 4</p> <p>Soal 5</p>
--	----------	--	--	--	---	--	---

					karang		
--	--	--	--	--	--------	--	--

ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas : XI IPS 3
Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Waktu : 90 menit
Bentuk Ujian : *Close Book*

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama dan nomor peserta pada lembar jawaban yang tersedia
2. Bacalah semua soal dengan teliti sebelum mulai mengerjakan
3. Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang dianggap mudah
4. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum meninggalkan ruang ulangan
5. Selamat mengerjakan ^_^

A. PILIHAN GANDA

1. Persebaran fauna yang terjadi karena persediaan bahan makanan tidak lagi mencukupi sehingga suatu spesies harus bermigrasi untuk mencari makanan ditempat lain disebut ...
 - a. Adaptasi
 - b. Evolusi
 - c. Seleksi Alam
 - d. Perubahan Habitat
 - e. Tekanan Populasi
2. Hambatan persebaran fauna berupa lautan yang luas merupakan hambatan ...
 - a. Biologis
 - b. Geografis
 - c. Edafik
 - d. Iklim
 - e. Hayati
3. Berikut tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok xerofit ...

a.



d.



b.



e.



c.



4. Manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, berikut kegiatan manusia yang mendorong persebaran antara lain, *kecuali* ...
- Merubah lahan tandus menjadi hutan
 - Membawa tanaman atau tumbuhan dari wilayah lain
 - Penyebaran melalui biji-bijian yang menempel di pakaian
 - Perlindungan flora dan fauna
 - Pembukaan lahan untuk perkebunan sawit
5. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di



Bioma taiga yang di dominasi oleh pepohonan berdaun jarum terletak pada nomor ...

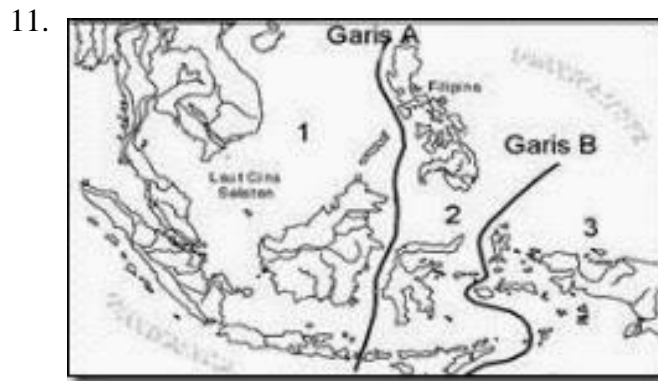
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 1, 2, 3, 4 benar
6. Ketidakmampuan fauna dalam bersaing untuk memperebutkan wilayah kekuasaan dan bahan makanan yang dibutuhkan juga mendorong terjadinya migrasi ke daerah lain disebut ...
- Migrasi
 - Persaingan
 - Perubahan Habitat
 - Tekanan Populasi

- c. Seleksi Alam
- 7. Hutan musim di Indonesia dapat dijumpai di ...
 - a. Kalimantan
 - b. Jawa Timur
 - c. Sumatra
 - d. Papua
 - e. Sulawesi



- Fauna-fauna diatas hanya dapat kita jumpai di daerah ...
- a. Papua
 - b. Sumatra
 - c. NTT
 - d. Sulawesi
 - e. Jawa
9. Berikut ciri-ciri dari fauna wilayah Indonesia bagian barat, tengah, dan timur.
1. Memiliki suara merdu
 2. Berkantong
 3. Sebagian besar merupakan hewan reptile
 4. Sebagian besar merupakan hewan berbadan besar
 5. Mamalia
 6. Kelompok burung dengan bulu yang indah
 7. Merupakan fauna yang tidak ditemukan di lokasi lain
- Ciri-ciri dari fauna wilayah Indonesia bagian barat yaitu ...
- a. 1, 3, 5
 - b. 1, 4, 5
 - c. 2, 4, 6
 - d. 3, 5, 7
 - e. 1, 5, 7

10. Flora langka dengan buahnya yang beraroma harum yang tumbuh di Yogyakarta hingga dijadikan sebagai ciri khas atau maskot propinsi DIY adalah
- a. Bunga Kantil
 - b. Pohon Kenanga
 - c. Pohon Salak
 - d. Pohon Kepel
 - e. Pohon Sawo Kecil



Pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia pada garis A disebut garis...

- a. Weber
 - b. Lydekker
 - c. Wallacea
 - d. Zone Asiatic
 - e. Zona Oriental
12. Wilayah Fauna Daerah Peralihan meliputi pulau berikut ...
- a. Jawa, Kalimantan, dan Sumatra
 - b. Sulawesi, Papua, dan Maluku
 - c. Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku
 - d. Kalimantan, Sulawesi, dan Papua
 - e. Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Papua

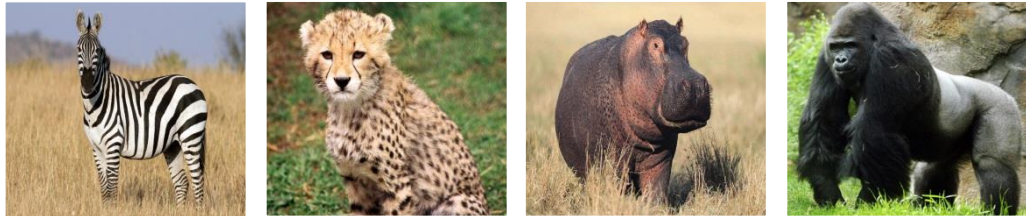


Hewan-hewan di atas merupakan fauna khas yang terdapat di region ...

- a. Neotropik
 - b. Paleartik
 - c. Etiopia
 - d. Neartik
 - e. Oriental
14. Persebaran hewan pada wilayah Paleartik meliputi kawasan ...
- a. Meksiko dan Amerika Selatan
 - b. Australia, Selandia Baru, Papua
 - c. Dataran Eropa, Jepang, Selat Bering, Jepang, dan Afrika Utara
 - d. Greenland, Kanada, dan Amerika Utara
 - e. Seluruh Benua Afrika, Madagaskar, dan daratan Arab bagian Selatan
15. Persebaran hewan pada wilayah Australia meliputi kawasan ...
- a. Meksiko dan Amerika Selatan
 - b. Australia, Selandia Baru, Papua

- c. Dataran Eropa, Jepang, Selat Bering, Jepang, dan dan Afrika Utara
- d. Greenland, Kanada, dan Amerika Utara
- e. Seluruh Benua Afrika, Madagaskar, dan daratan Arab bagian Selatan

16.



Hewan-hewan di atas merupakan fauna khas yang terdapat di region ...

- a. Paleartik
 - b. Australia
 - c. Etiopia
 - d. Neartik
 - e. Oriental
17. Persebaran hewan di wilayah Neartik meliputi wilayah ...
- a. Amerika Serikat, Kanada dan Greenland
 - b. Meksiko dan Amerika Selatan
 - c. Australia, Selandia Baru, Irian (Papua)
 - d. Sumatera, Srilangka, Filipina
 - e. Daratan Eurasia, Himalaya, Afrika
18. Contoh-contoh fauna yang sama antara Oriental dengan Ethiopia yaitu ...
- a. Jerapah, Cómodo, dan Harimau
 - b. Tapir, Jaguar, dan Kuda Nil
 - c. Badak, Singa, dan Panda
 - d. Unta, Gajah, dan Singa
 - e. Orang Utan, Cómodo, dan Bison
19. Berikut keanekaragaman yang ada di Indonesia.
1. Matoa hanya tumbuh di Papua
 2. Hewan jenis mamalia di Indonesia berjumlah 300 jenis
 3. Durian yang ada di Indonesia memiliki bentuk, warna, dan rasa yang berbeda-beda
 4. Jenis serangga yang ada di Indonesia berjumlah 250,000 jenis
 5. Terdapat bermacam-macam jenis ikan sidat di Indonesia
 6. Komodo hanya terdapat di Indonesia
- Contoh dari keanekaragaman genetic yaitu ...
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 5
 - e. 5 dan 6

20. Pemanfaatan flora sebagai bahan baku industry adalah, *kecuali* ...
- Eceng gondok sebagai bahan baku pembuatan kerajinan tas
 - Pinus sebagai bahan baku pulp
 - Madu sebagai bahan baku untuk minuman atau obat-obatan
 - Jati, sengon, mahoni, ulin, dan meranti sebagai bahan baku industry meubel
 - Kopi yang dihasilkan dari kotoran luwak sebagai bahan baku minuman kopi
21. Pohon yang ditanam di pinggir jalan memiliki banyak manfaat, salah satu manfaatnya dilihat dari ekologi yaitu ...
- Untuk bahan baku industry meubel
 - Untuk mengurangi gas rumah kaca
 - Sebagai sumber plasma nutfah
 - Untuk bahan bangunan
 - Sebagai sumber pendapatan Negara
22. Flora dan fauna di Indonesia.
- | | |
|-------------|-------------------|
| 1. Teripang | 6. Lebah |
| 2. Mengkudu | 7. Sarang Semut |
| 3. Bambu | 8. Terumbu Karang |
| 4. Manggis | 9. Jarak |
| 5. Harimau | 10. Katak |

Flora dan fauna di atas dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan adalah ...

- 1, 2, 4, 8, dan 10
 - 2, 4, 5, 6, dan 7
 - 1, 2, 4, 6, dan 7
 - 1, 2, 6, 7, dan 8
 - 3, 5, 7, 8, dan 9
23. Keragaman hayati yang ada di Indonesia dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kebutuhan manusia, diantaranya, *kecuali* ...
- Kulit harimau untuk sebagai bahan jaket, baju, dan tas
 - Sarang burung wallet untuk obat-obatan dan minuman
 - Tanaman pasak bumi sebagai obat-obatan
 - Anjing dimanfaatkan dalam pelacakan di kepolisian
 - Perkebunan the dimanfaatkan sebagai lokasi pariwisata

24. Indonesia memiliki keragaman hayati yang berlimpah diantaranya 300 spesies mamalia, 1,500 spesies mamalia, 2,000 spesies reptile, 1,000 spesies amfibi, 8,500 spesies ikan, 20,000 spesies siput, dan 250,000 spesies serangga. Dari hal tersebut diketahui bahwa Indonesia memiliki keanekaragaman ...
- Ekosistem
 - Spesies
 - Genetik
 - Fauna
 - Jenis
25. Kawasan alam karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistem tertentu yang dilindungi disebut sebagai ...
- Taman wisata alam
 - Taman hutan raya
 - Suaka margasatwa
 - Cagar alam
 - Hutan wisata
26. Taman nasional yang melindungi karang yang berbentuk atol di Sulawesi adalah
- Kepulauan Seribu
 - Bunaken
 - Karimun Jawa
 - Raja Empat
 - Taka Bone Rate
27. Perubahan flora dan fauna di pengaruhi faktor-faktor antara lain, *kecuali* ...
- Seleksi Alam
 - Pengaruh Evolusi
 - Tekanan Populasi
 - Perusakan oleh Manusia
 - Adaptasi
28. Kawasan Suaka Alam (KSA) dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu ...
- Cagar Biosfer, Cagar Alam, Taman Nasional
 - Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam
 - Cagar Alam, Taman Nasional, dan Suaka Margasatwa
 - Taman Nasional, Cagar Biosfer, dan Cagar Alam
 - Cagar Biosfer, Cagar Alam, dan Suaka Margasatwa
29. Kawasan untuk koreksi hidup yang berfungsi untuk melestarikan jenis flora dan fauna dalam keadaan hidup dan menangkarkan satwa yang hampir punah disebut sebagai ...
- Taman Nasional
 - Cagar Alam
 - Kebun Raya dan Kebun Binatang
 - Taman Hutan Raya

- e. Cagar Biosfer
30. Gunung Merapi, Gunung Merbabu, Gunung Semeru, dan Gunung Gede Pangrango termasuk dalam kategori Kawasan Pelestarian Alam ...
- a. Taman Nasional
 - b. Taman Hutan Raya
 - c. Kebun Raya dan Kebun Binatang
 - d. Taman Wisata Alam
 - e. Konservasi Terumbu Karang

B. URAIAN

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna! **(10)**
2. Jelaskan persebaran wilayah **(20)**
 - a. Flora di Indonesia
 - b. Fauna di Indonesia, berikan contoh masing-masing 5 fauna, dan gambarkan peta pembagian wilayahnya!
3. Jelaskan persebaran wilayah : **(20)**
 - a. Flora di dunia
 - b. Fauna di dunia, berikan contoh masing-masing 5 fauna, dan gambarkan peta pembagian wilayahnya.
4. Sebutkan pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia beserta contoh pemanfaatannya (minimal 2)! **(5)**
5. Jelaskan pentingnya dilakukan konservasi terumbu karang! **(15)**

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

A. PILIHAN GANDA

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	E
2	B
3	C
4	E
5	C
6	B
7	B
8	A
9	B
10	D

Nomor Soal	Kunci Jawaban
11	C
12	C
13	A
14	C
15	B
16	C
17	A
18	B
19	D
20	C

Nomor Soal	Kunci Jawaban
21	b
22	c
23	a
24	e
25	d
26	b
27	c
28	e
29	c
30	a

B. URAIAN

1. Faktor-faktor persebaran flora dan fauna

a. Faktor Abiotik

1) Faktor Iklim (Klimatik)

Faktor iklim yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna diantaranya sinar matahari, suhu, curah hujan, angin, kelembaban udara.

2) Faktor Tanah (Edafik)

Faktor tanah yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna diantaranya tekstur, struktur, jenis tanah, ph (derajat keasaman tanah). kandungan mineral, kandungan organik, dan resistensi.

3) Faktor Topografi

Faktor iklim yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna diantaranya ketinggian dan kemiringan lereng,

b. Faktor Biotik

1) Manusia, manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

- 2) Hewan, hewan juga memiliki pengaruh dalam penyebaran tumbuhan.
- 3) Tumbuhan, peranan faktor tumbuhan adalah untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadinya perkembangan kehidupan tumbuh-tumbuhan juga mempengaruhi kehidupan faunanya.

2. Pembagian Wilayah Flora dan Fauna di Indonesia

a. Flora

1) Hutan Hujan Tropis

Hutan ini terdapat di daerah yang mempunyai kelembaban tinggi dan curah hujan yang tinggi pula. Persebarannya berada di Sumatera, Jawa bagian barat, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya.

2) Hutan Musim

Ciri utamanya adalah vegetasinya selalu menggugurkan daun pada musim kemarau untuk mengurangi penguapan. Hutan musim di Indonesia adalah hutan Jati dan mahoni, terutama di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara dan Sulawesi (Buton).

3) Sabana

Sabana merupakan daerah yang bersuhu udara tinggi dengan curah hujan sedikit, terdapat padang rumput yang dikelilingi semak belukar dan pepohonan kecil yang tersebar tidak merata. Sabana terdapat di Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah.

4) Steppa

Steppa (padang rumput) terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika yang curah hujannya tidak cukup untuk perkembangan hutan. Steppa terdapat di NTT dan Sulawesi Tengah.

5) Hutan Mangrove

Persebaran pohon ini terdapat di sepanjang pantai timur Sumatera, Kalimantan, dan sepanjang pantai-pantai yang rendah di Papua.

b. Fauna

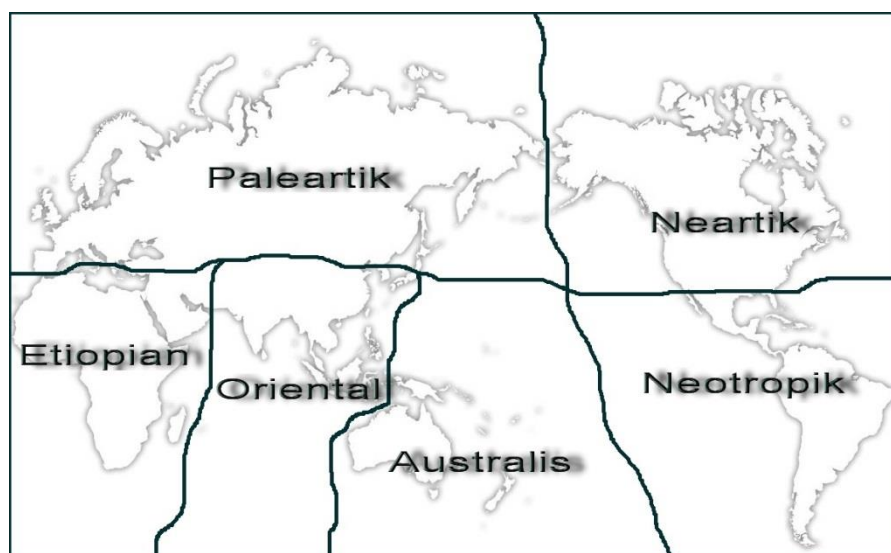
- 4) Wilayah Indonesia Bagian Barat, meliputi Pulau Sumatera, Pulau Bali, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Faunanya antara lain gajah, badak bercula satu, rusa,

banteng, kerbau, monyet, orang utan, macan, tikus, bajing, beruang, kijang, ajag, kelelawar, landak, babi hutan, kancil, kukang, burung hantu, elang, jalak, merak, kutilang, berbagai macam unggas, pesut Mahakam.

- 5) Wilayah Indonesia Bagian Tengah, disebut juga sebagai fauna Wallacea (Peralihan), region ini terdapat di Sulawesi dan kepulauan sekitarnya, kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Timor, dan Kepulauan Maluku. Jenis faunanya antara lain anoa, babi, rusa, ikan duyung, monyet hitam, beruang, tarsius, monyet, kuda, sapi, banteng, biawak, komodo, kura-kura, buaya, ular, boa-boa, burung dewata, maleo, mandar, burung pemakan lebah, rangkong, kakaktua, merpati, dan angsa.
 - 6) Wilayah Indonesia Bagian Timur, atau disebut juga sebagai fauna Paparan Sahul, tersebar di wilayah Papua (Irian Jaya) dan pulau-pulau yang ada disekitarnya. Faunanya antara lain kanguru, wallaby, beruang, nokdiak (landak Irian), opossum layang (pemanjat berkantung), kuskus, kanguru pohon, kelelawar, buaya, biawak, ular, kadal, kura-kura, katak pohon, katak terbang, katak air, nuri, raja udang, cendrawasih, kasuari, dan Mandar.
3. Pembagian Wilayah Flora dan Fauna di Indonesia
- a. Flora
 - 4) Daerah Tropis
 - i) Hutan tropis basah, sebarannya di Indonesia, Australia utara, papua timur, Afrika Tengah, dan Amerika Tengah
 - j) Hutan musim, terdapat di India, Myanmar, Cina, Indonesia, Australia Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.
 - k) Hutan berduri terletak di Sudan, India bagian Timur dan Tengah, Afrika Barat Daya, dan Pedalaman Australia.
 - l) Sabana, tersebar di Amerika Selatan, Amerika tengah, Asia, dan Gurun Australia bagian Tengah.
 - m) Padang rumput, tersebar di Australia, Hungaria, Rusia Selatan, Amerika Utara, dan Amerika Sealatan.
 - n) Semak kerdil setengah gurun, peralihan dari saban ke gurun, terdapat di wilayah berbatu, pada lahan brgelombang dan berpasir.

- o) Gurun tropis, contohnya Gurun Sahara, Gurun di Arab, dan Gurun di Australia bagian Tengah.
 - p) Hutan bakau (mangrove), di Indonesia persebarannya di Kalimantan, Sumatera, dan Papua.
- 5) Daerah Iklim Sedang
- g) Hutan gugur, terdapat di bagian timur Amerika Serikat, Eropa bagian barat, Jepang bagian utara, Asia Timur, Eropa Tengah, dan Amerika bagian selatan seperti Patagonia, Chili selatan, dan Tierra del Fuego.
 - h) Hutan taiga (Konifer/daun jarum terdapat di Siberia, Alaska, Rusia, Kanada Tengah, Eropa Utara, dan Jepang Utara.
 - i) Hutan hujan, memiliki curah hujan yang tinggi terdapat di Jepang Selatan, Amerika Serikat, Selandia Baru, dan Chili.
 - j) Hutan daun kaku, terdapat di Pantai Laut Tengah, Australia Barat Daya, Afrika Selatan, Meksiko, dan Chili.
 - k) Padang semak belukar dan padang rumput (steppa), terdapat di Eropa Tengah.
 - l) Gurun, terdapat di Australia, Amerika Selatan, Asia, dan Afrika.
- 6) Daerah Kutub
- c) Tundra, terdapat di daerah sekitar Arktik dan Liberia.
 - d) Padang semak kerdil, persebaran yang luas di wilayah Greenland.

b. Fauna



1. Wilayah Nearktik, terdapat di Amerika Utara (Amerika Serikat dan Kanada), dan Greenland. Hewan-hewan yang ada di wilayah ini antara lain kalkun, tikus berkantung, bison, muskox, antilop, karibu, domba, beruang coklat, salamander, berang-berang, kelinci, kelelawar, anjing, kucing, dan tupai (*prairie dog*).
 2. Wilayah Neotropikal, terdapat di Meksiko bagian selatan, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Hewannya yaitu piranha, alpaca, menjangan, anaconda, kukang, arapaima, belut listrik, ilama, tapir, kera hidung merah, trenggiling, dan kelelawar penghisap darah.
 3. Wilayah Paleartik, terdapat di Eropa, Rusia, dan Kutub Utara, Jepang, Selat Bering, sebagian daerah Himalaya, Afganistan, dan Afrika Utara. Hewan-hewannya antara lain Panda, kelinci, tikus, lynx, landak, macan tutul salju, rusa kutub, serigala, dan bison.
 4. Wilayah Oriental, terdapat di Asia beserta pulau-pulau sekitarnya, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Sri Lanka, dan Filipina. Hewan-hewannya antara lain Gibon, harimau, orang utan, rusa, banteng, badak, gajah, beruang madu, babi hutan, dan pesut.
 5. Wilayah Ethiopian, meliputi seluruh daratan Afrika, Madagaskar, dan daratan Arab bagian selatan. Hewannya antara lain gorilla, simpanse, burung unta, zebra, keledai, babon, gazelle, badak, gibbon, jerapah, simpanse, jerapah, singa, cheetah, kuda nil, dan unta.
 6. Wilayah Australia, terdapat di Australia Selandia Baru, Maluku dan Papua. Hewannya antara lain kangguru, platypus, burung kiwi, wallaby, dingo, burung penghisap madu, burung emu, koala, kasuari, cendrawasih, kakatua, dan buaya.
4. Pemanfaatan Keragaman hayati
- a. Sumber pangan, misalnya padi, jagung, ikan, telur, madu, buah-buahan, dan sayuran.
 - b. Bahan baku jamu dan obat-obatan, misalnya temulawak, lidah buaya, jahe, dan kumis kucing.
 - c. Bahan baku industri, misalnya rotan dan karet.
 - d. Pariwisata, misalnya badak bercula satu dan terumbu karang.
 - e. Keilmuan
 - f. Perdagangan

- g. Perkebunan
 - h. Sumber Pendapatan atau Devisa, misalnya kelapa sawit, ikan, dan rempah-rempah.
 - i. Sumber plasma nutfah, misalnya padi unggul, pisang tanduk, dan akarwangi.
 - j. Manfaat ekologi, misalnya pepohonan dan cacing.
5. Pentingnya konservasi terumbu karang karena terumbu karang merupakan gudang persediaan makanan dan obat-obatan bagi manusia di masa kini dan mendatang. Selain itu, keindahannya juga menjadi sumber devisa pariwisata bagi Negara. Terumbu karang adalah rumah bagi ribuan hewan dan tumbuhan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Berbagai jenis hewan mencari makan dan berlindung di ekosistem ini. Jutaan rakyat Indonesia bergantung sepenuhnya pada terumbu karang sebagai sumber pencaharian. Sumber perikanan yang ditopang terumbu karang memiliki arti penting bagi masyarakat setempat yang pada umumnya masih memakai alat tangkap tradisional. Selain itu terumbu karang mampu menjadi penghalang bagi gelombang besar atau tsunami.

PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

A. PENILAIAN

1. Pilihan Ganda

Jawaban nomor 1 — 30 bernilai 30 point, dengan masing-masing nomor bernilai 1 jika jawaban benar.

2. Uraian

Soal Nomor 1 : 10 point

Soal Nomor 2 : 20 point

Soal Nomor 3 : 20 point

Soal Nomor 4 : 5 point

Soal Nomor 5 : 15 point

B. RUBRIK PENILAIAN (URAIAN)

Soal	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna.	<p>10 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap dan benar</p> <p>8 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>6 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>4 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan atau menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara</p>

		lengkap dan tepat.
2	Mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia	<p>20 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia secara lengkap dan benar</p> <p>15 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>6 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menjelaskan, menganalisis, atau menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia secara lengkap dan tepat.</p>
3	Mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia	<p>20 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia secara lengkap dan benar</p> <p>15 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>6 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta</p>

		<p>persebaran flora dan fauna di dunia, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum menjelaskan, menganalisis, atau menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia secara lengkap dan tepat.</p>
4	Mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati	<p>5 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati secara lengkap dan benar</p> <p>4 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>3 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>2 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>1 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan atau memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati secara lengkap dan tepat.</p>
5	Mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di indonesia	<p>15 point : Jika siswa mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di indonesia secara lengkap dan benar</p> <p>12 point : Jika siswa mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di indonesia secara lengkap namun kurang tepat</p>

		<p>9 point : Jika siswa mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di indonesia dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>6 point : Jika siswa mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di indonesia, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di indonesia secara lengkap dan tepat.</p>
--	--	--

C. KRITERIA PENILAIAN

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 – 74
D	1	< 72

D. KKM GEOGRAFI

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Geografi untuk kelas XI (sebelas) yaitu 77 atau B.

ULANGAN HARIAN SUSULAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas : XI IPS 3
Hari, tanggal : Sabtu, 05 September 2015
Waktu : 45 menit
Bentuk Ujian : *Close Book*

1. Jelaskan faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor abiotik dan biotik dalam persebaran flora dan fauna!
2. Jelaskan persebaran dan ciri-ciri fauna menurut pembagian wilayah fauna yang ada di Indonesia, berikan contoh masing-masing 5 fauna dan gambarkan peta persebarannya!
3. Jelaskan persebaran dan ciri-ciri fauna menurut pembagian wilayah fauna yang ada di dunia, berikan contoh masing-masing 5 fauna dan gambarkan peta persebarannya!
4. Sebutkan dan berikan contoh (5 contoh) pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia!
5. Sebutkan dan jelaskan 3 kawasan konservasi yang termasuk dalam Kawasan Suaka Alam (KSA) beserta contohnya!

PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN SUSULAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

A. PENILAIAN

Soal Nomor 1 : 20 point

Soal Nomor 2 : 25 point

Soal Nomor 3 : 25 point

Soal Nomor 4 : 10 point

Soal Nomor 5 : 20 point

B. RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna.	<p>20 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap dan benar</p> <p>15 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>5 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan atau menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap dan tepat.</p>
2	Mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta	25 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di indonesia

	persebaran flora dan fauna di Indonesia	<p>secara lengkap dan benar</p> <p>20 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di indonesia secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>15 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di indonesia dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di indonesia, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>5 point : Jika siswa belum mampu menjelaskan, menganalisis,atau menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di indonesia secara lengkap dan tepat.</p>
3	Mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia	<p>25 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia secara lengkap dan benar</p> <p>20 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>15 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>5 point : Jika siswa belum menjelaskan, menganalisis,atau menggambarkan peta</p>

		persebaran flora dan fauna di dunia secara lengkap dan tepat.
4	Mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati	<p>10 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati secara lengkap dan benar</p> <p>8 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>6 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>4 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan atau memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati secara lengkap dan tepat.</p>
5	Mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di indonesia	<p>20 point : Jika siswa mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di Indonesia secara lengkap dan benar</p> <p>15 point : Jika siswa mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di Indonesia secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di Indonesia dengan lengkap, namun</p>

		<p>kurang tepat</p> <p>5 point : Jika siswa mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di Indonesia, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu mengidentifikasi menjelaskan, dan menganalisis konservasi keragaman hayati di Indonesia secara lengkap dan tepat.</p>
--	--	---

REMIDI ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas : XI IPS 3
Hari, tanggal : Sabtu, 04 September 2015
Waktu : 45 menit
Bentuk Ujian : *Close Book*

1. Mengapa kondisi iklim sangat berpengaruh dalam persebaran flora dan fauna?
2. Jelaskan perbedaan antara fauna dari wilayah barat, tengah, dan timur beserta contohnya (3 contoh)!
3. Sebutkan persebaran fauna di dunia beserta lokasi persebarannya!
4. Sebutkan dan jelaskan salah satu fauna atau flora yang bermanfaat di bidang ekologi!
5. Jelaskan pengertian dari cagar alam dan contoh dari cagar alam yang ada di Indonesia!

PEDOMAN PENILAIAN REMEDIAL ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

A. PENILAIAN

- Soal Nomor 1 : 20 point
 Soal Nomor 2 : 25 point
 Soal Nomor 3 : 25 point
 Soal Nomor 4 : 15 point
 Soal Nomor 5 : 15 point

B. RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna.	<p>20 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap dan benar</p> <p>15 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>5 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan atau menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna secara lengkap dan tepat.</p>
2	Mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta	25 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di indonesia

	persebaran flora dan fauna di indonesia	<p>secara lengkap dan benar</p> <p>20 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di indonesia secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>15 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di indonesia dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di indonesia, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>5 point : Jika siswa belum mampu menjelaskan, menganalisis,atau menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di indonesia secara lengkap dan tepat.</p> <p>2 point : Jika siswa belum menjelaskan, menganalisis,atau menggambarkan peta persebaran flora dan fauna Indonesia secara lengkap dan tepat.</p>
3	Mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia	<p>20 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia secara lengkap dan benar</p> <p>15 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>5 point : Jika siswa mampu menjelaskan, menganalisis,dan menggambarkan peta</p>

		<p>persebaran flora dan fauna di dunia, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum menjelaskan, menganalisis, atau menggambarkan peta persebaran flora dan fauna di dunia secara lengkap dan tepat.</p>
4	Mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati	<p>15 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati secara lengkap dan benar</p> <p>12 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>9 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>6 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan atau memberikan contoh pemanfaatan keragaman hayati secara lengkap dan tepat.</p>
5	Mampu menyebutkan dan menjelaskan, konservasi keragaman hayati di indonesia	<p>15 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan konservasi keragaman hayati di indonesia secara lengkap dan benar</p> <p>12 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan konservasi keragaman hayati di indonesia secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>9 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan</p>

		<p>menjelaskan konservasi keragaman hayati di indonesia dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>6 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan konservasi keragaman hayati di indonesia, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan dan menjelaskan konservasi keragaman hayati di indonesia secara lengkap dan tepat.</p>
--	--	--

REMEDIAL ULANGAN HARIAN KHUSUS
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas : XI IPS 4
Hari, tanggal : Senin, 07 September 2015
Waktu : 45 menit
Bentuk Ujian : *Close Book*

1. Mengapa faktor iklim sangat berpengaruh terhadap sebaran flora dan fauna?
2. Jelaskan perbedaan antara fauna dari wilayah barat, tengah, dan timur beserta contohnya (3 contoh)!
3. Sebutkan serta gambarkan peta persebaran fauna di dunia!
4. Sebutkan dan jelaskan salah satu fauna atau flora yang bermanfaat di bidang ekologi!
5. Sebutkan dan jelaskan 3 kawasan konservasi yang termasuk dalam Kawasan Suaka Alam (KSA) beserta contohnya!

PEDOMAN PENILAIAN REMEDIAL ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

A. PENILAIAN

- Soal Nomor 1 : 25 point
 Soal Nomor 2 : 20 point
 Soal Nomor 3 : 15 point
 Soal Nomor 4 : 25 point
 Soal Nomor 5 : 15 point

B. RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Mampu menyebutkan dan menjelaskan pengaruh faktor iklim terhadap sebaran flora dan fauna.	<p>25 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan pengaruh faktor iklim terhadap sebaran flora dan fauna.secara lengkap dan benar.</p> <p>20 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan menyebutkan dan menjelaskan pengaruh faktor iklim terhadap sebaran flora dan fauna.secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>15 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan menyebutkan dan menjelaskan pengaruh faktor iklim terhadap sebaran flora dan fauna.dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan menyebutkan dan menjelaskan pengaruh faktor iklim terhadap sebaran flora dan fauna., namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan atau menjelaskan menyebutkan dan menjelaskan pengaruh faktor iklim</p>

		terhadap sebaran flora dan fauna secara lengkap dan tepat.
2	Mampu menjelaskan perbedaan antara fauna dari wilayah barat, tengah, dan timur beserta contohnya	<p>20 point : Jika siswa mampu menjelaskan perbedaan antara fauna dari wilayah barat, tengah, dan timur beserta contohnya secara lengkap dan benar</p> <p>15 point : Jika siswa mampu menjelaskan perbedaan antara fauna dari wilayah barat, tengah, dan timur beserta contohnya secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu menjelaskan perbedaan antara fauna dari wilayah barat, tengah, dan timur beserta contohnya dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>5 point : Jika siswa mampu menjelaskan perbedaan antara fauna dari wilayah barat, tengah, dan timur beserta contohnya, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menjelaskan perbedaan antara fauna dari wilayah barat, tengah, dan timur beserta contohnya secara lengkap dan tepat.</p>
3	Mampu menyebutkan serta gambarkan peta persebaran fauna di dunia	<p>15 point : Jika siswa mampu menyebutkan serta gambarkan peta persebaran fauna di dunia secara lengkap dan benar</p> <p>12 point : Jika siswa mampu menyebutkan serta gambarkan peta persebaran fauna di dunia secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>9 point : Jika siswa mampu menyebutkan serta gambarkan peta persebaran fauna di dunia dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>6 point : Jika siswa mampu menyebutkan serta gambarkan peta persebaran fauna di</p>

		<p>dunia, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>3 point : Jika siswa belum menyebutkan serta gambarkan peta persebaran fauna di dunia secara lengkap dan tepat.</p>
4	Mampu menyebutkan dan menjelaskan salah satu fauna atau flora yang bermanfaat di bidang ekologi	<p>25 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan salah satu fauna atau flora yang bermanfaat di bidang ekologi secara lengkap dan benar</p> <p>20 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan salah satu fauna atau flora yang bermanfaat di bidang ekologi secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>15 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan salah satu fauna atau flora yang bermanfaat di bidang ekologi dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan salah satu fauna atau flora yang bermanfaat di bidang ekologi, namun kurang lengkap dan tepat.</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan dan menjelaskan salah satu fauna atau flora yang bermanfaat di bidang ekologi secara lengkap dan tepat.</p>
5	Mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 kawasan konservasi yang termasuk dalam Kawasan Suaka Alam (KSA) beserta contohnya	<p>15 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 kawasan konservasi yang termasuk dalam Kawasan Suaka Alam (KSA) beserta contohnya secara lengkap dan benar</p> <p>12 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 kawasan konservasi yang termasuk dalam Kawasan Suaka Alam (KSA) beserta contohnya secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>9 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan</p>

		<p>menjelaskan 3 kawasan konservasi yang termasuk dalam Kawasan Suaka Alam (KSA) beserta contohnya dengan lengkap, namun kurang tepat</p> <p>6 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 kawasan konservasi yang termasuk dalam Kawasan Suaka Alam (KSA) beserta contohnya, namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 kawasan konservasi yang termasuk dalam Kawasan Suaka Alam (KSA) beserta contohnya secara lengkap dan tepat.</p>
--	--	---

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis

Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Soal : 35 Soal

Kelas : XI IPS 3

Jumlah Peserta : 22 Orang

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Uraian

No	Nama	LP	Hasil Tes Pilihan Ganda			Skor Tes Essay	Nilai	Keterangan		Perlakuan	
			Benar	Salah	Skor			Tuntas	Belum Tuntas	Pengayaan	Remidi
1	Adhitya Chasangka	L									Susulan
2	Alifia Mayangsari Fijri	P	15	12	15	67	82	✓		✓	
3	Anggita Nur Rahmawati	P	22	8	22	62	84	✓		✓	
4	Annisa Hidayatun	P	18	12	18	68	86	✓		✓	
5	Anung Diki Saputra	L	19	11	19	53	72		✓		✓
6	Ari Endah Febriani	P	14	16	14	65	79	✓		✓	
7	Dewi Puspitasari	P	22	8	22	59	81	✓		✓	
8	Dwi Indriyani	P	20	10	20	67	87	✓		✓	
9	Enggal Sri Wahyuni	P									Susulan

10	Ervina Agustian	P	21	9	21	61	82	✓		✓	
11	Erwida Maharani Putri	P	18	12	18	68	86	✓		✓	
12	Gagah Nur Huda	L	16	14	16	53	69		✓		✓
13	Julaiva Nur Permatasari	P	14	16	14	69	83	✓		✓	
14	Riza Hendrawan	L	22	8	22	59	81	✓		✓	
15	Adhitya Rahmad D.	L	20	10	20	59	79	✓		✓	
16	Ani Rachmawati	P	25	5	25	61	86	✓		✓	
17	Deri Junantoro	L	16	14	16	65	81	✓		✓	
18	Destia Devi Maharani	P	20	10	20	63	83	✓		✓	
19	Desti Annakarlina	P	18	12	18	64	82	✓		✓	
20	Dian Puspitaningsih	P	18	12	18	67	85	✓		✓	
21	Evania Dian Widyastuti	P	20	10	20	64	84	✓		✓	
22	Fanny Berliana P.	P	24	6	24	61	85	✓		✓	
23	Jangkung Wicaksana	L	20	10	20	61	81	✓		✓	
24	Muhammad Yusuf S.	L	18	12	18	61	79	✓		✓	
Total							1797	20	2	20	22
Rata-Rata							81.68				
Nilai Tertinggi							87				
Nilai Terendah							69				

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis

Hari, Tanggal : Selasa, 01 September 2015

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Soal : 35 Soal

Kelas : XI IPS 4

Jumlah Peserta : 20 Orang

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Uraian

No	Nama	LP	Hasil Tes Pilihan Ganda			Skor Tes Essay	Nilai	Keterangan		Perlakuan	
			Benar	Salah	Skor			Tuntas	Belum Tuntas	Pengayaan	Remidi
1	Novia Rahmawati	P	23	7	23	55	78	✓		✓	
2	Pinkan Kandi Andante	P	21	9	21	55	76		✓		✓
3	Resa Maulana W.	L	20	10	20	53	73		✓		✓
4	Rudy Zainur Rohman	L	23	7	23	60	83	✓		✓	
5	Wahyu Kurniawan	L	21	9	21	53	74		✓		✓
6	Wening Apriyanti	P	23	7	23	67	90	✓		✓	
7	Zeni Putri Pinasti	L									Susulan
8	Aldi Rizal Gozali	P	20	10	20	53	73		✓		✓

9	Dimas Bayu Nugroho	L	22	8	22	47	69		✓		✓
10	Eko Nur Rohman	L	20	10	20	54	74		✓		✓
11	Evaresta Phine H. R	P									
12	Koni Awes Nurlita	P	23	7	23	54	77	✓		✓	
13	Kuntoro Basuki	L	20	10	20	49	69		✓		✓
14	Laila Anjani Wulandari	P	21	9	21	57	78	✓		✓	
15	Miftakhur Rohmah	P	21	9	21	54	75		✓		✓
16	Monika Anjaswari	P	21	9	21	67	88	✓		✓	
17	Puji Nur Astuti	P	22	10	22	52	74		✓		✓
18	Shella Rintang Arinda P.	P	23	7	23	63	86	✓		✓	
19	Sholehudin Hidayat A.	L	20	10	20	52	72		✓		✓
20	Ummu Hayati	P	20	10	20	51	71		✓		✓
21	Wiken Sandhira	P									
22	Yasril Manggala Putra	L	22	8	22	59	81	✓		✓	
23	Yufika Dwi Rezeki	P	20	10	20	50	70		✓		✓
Total							1531	8	12	8	12
Rata-Rata							76.55				
Nilai Tertinggi							90				
Nilai Terendah							69				

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis

Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agust 2015

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Soal : 30 Butir

Kelas : XI IPS 3

Jumlah Peserta : 22 Orang

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ABDE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0.450	Baik	0.650	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0.739	Baik	0.400	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
7	0.533	Baik	0.700	Sedang	C	Revisi Pengecoh
8	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
9	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
12	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
13	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
15	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
17	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
18	0.135	Tidak Baik	0.050	Sulit	ACE	Tidak Baik
19	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ADE	Tidak Baik
20	0.058	Tidak Baik	0.950	Mudah	ABE	Tidak Baik
21	-0.340	Tidak Baik	0.250	Sulit	E	Tidak Baik
22	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
23	0.135	Tidak Baik	0.050	Sulit	E	Tidak Baik

24	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ADE	Tidak Baik
25	0.084	Tidak Baik	0.500	Sedang	BE	Tidak Baik
26	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
27	0.349	Baik	0.700	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
28	0.224	Cukup Baik	0.850	Mudah	BD	Cukup Baik
29	0.400	Baik	0.200	Sulit	-	Cukup Baik
30	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis

Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agust 2015

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Soal : 30 Butir

Kelas : XI IPS 4

Jumlah Peserta : 20 Orang

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ABDE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0.450	Baik	0.650	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0.739	Baik	0.400	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
7	0.533	Baik	0.700	Sedang	C	Revisi Pengecoh
8	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
9	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
12	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
13	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
15	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
17	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
18	0.135	Tidak Baik	0.050	Sulit	ACE	Tidak Baik
19	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ADE	Tidak Baik
20	0.058	Tidak Baik	0.950	Mudah	ABE	Tidak Baik
21	-0.340	Tidak Baik	0.250	Sulit	E	Tidak Baik
22	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
23	0.135	Tidak Baik	0.050	Sulit	E	Tidak Baik

24	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ADE	Tidak Baik
25	0.084	Tidak Baik	0.500	Sedang	BE	Tidak Baik
26	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
27	0.349	Baik	0.700	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
28	0.224	Cukup Baik	0.850	Mudah	BD	Cukup Baik
29	0.400	Baik	0.200	Sulit	-	Cukup Baik
30	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik

ANALISIS SEBARAN SOAL ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis

Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agust 2015

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Soal : 30 Butir

Kelas : XI IPS 3

Jumlah Peserta : 22 Orang

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	0.0	31.8	9.1	59.1	0.0	100.0
2	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
4	22.7	4.5	9.1	22.7	40.9	0.0	100.0
5	13.6	0.0	77.3	4.5	4.5	0.0	100.0
6	0.0	36.4	59.1	0.0	4.5	0.0	100.0
7	0.0	0.0	100.0	0.0	0*	0.0	100.0
8	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
9	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
10	0.0	5.0	0.0	30.0	65*	0.0	100.0
11	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
12	30.0	40*	0.0	0.0	25.0	5.0	100.0
13	15.0	70*	0.0	5.0	10.0	0.0	100.0
14	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
15	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
17	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
19	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
21	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
22	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
23	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
24	0.0	5*	0.0	95.0	0.0	0.0	100.0

25	0.0	95.0	5.0	0*	0.0	0.0	100.0
26	0.0	0.0	95*	5.0	0.0	0.0	100.0
27	5.0	25*	65.0	5.0	0.0	0.0	100.0
28	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
29	5*	20.0	35.0	40.0	0.0	0.0	100.0
30	0.0	95.0	5.0	0.0	0*	0.0	100.0

ANALISIS SEBARAN SOAL ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis	Hari, Tanggal : Selasa, 01 Agustus 2015
Mata Pelajaran : Geografi	Jumlah Soal : 30 Butir
Kelas : XI IPS 4	Jumlah Peserta : 20 Orang
Tahun Pelajaran : 2015/2016	Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	0.0	100.0	0.0	0*	0.0	100.0
2	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
4	0.0	5.0	0.0	30.0	65*	0.0	100.0
5	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
6	30.0	40*	0.0	0.0	25.0	0.0	100.0
7	15.0	70*	0.0	5.0	10.0	0.0	100.0
8	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
9	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
10	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
11	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
12	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
13	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
14	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
15	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
17	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	5*	0.0	95.0	0.0	0.0	100.0
19	0.0	95.0	5.0	0*	0.0	0.0	100.0
20	0.0	0.0	95*	5.0	0.0	0.0	100.0
21	5.0	25*	65.0	5.0	0.0	0.0	100.0
22	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
23	5*	20.0	35.0	40.0	0.0	0.0	100.0

24	0.0	95.0	5.0	0.0	0*	0.0	100.0
25	20.0	0.0	30.0	50*	0.0	0.0	100.0
26	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
27	0.0	0.0	70*	10.0	15.0	0.0	100.0
28	10.0	0.0	5.0	0.0	85.0	0.0	100.0
29	20.0	30.0	20*	10.0	20.0	0.0	100.0
30	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis	Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Mata Pelajaran : Geografi	Jumlah Soal : 5 Butir
Kelas : XI IPS 3	Jumlah Peserta : 22 Orang
Tahun Pelajaran : 2015/2016	Bentuk Soal : Uraian

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.234	Cukup Baik	0.890	Mudah	Cukup Baik
2	0.640	Baik	0.865	Mudah	Cukup Baik
3	0.611	Baik	0.900	Mudah	Cukup Baik
4	0.136	Tidak Baik	0.770	Mudah	Tidak Baik
5	0.649	Baik	0.480	Sedang	Baik

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis	Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Mata Pelajaran : Geografi	Jumlah Soal : 5 Butir
Kelas : XI IPS 4	Jumlah Peserta : 22 Orang
Tahun Pelajaran : 2015/2016	Bentuk Soal : Uraian

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.234	Cukup Baik	0.890	Mudah	Cukup Baik
2	0.640	Baik	0.865	Mudah	Cukup Baik
3	0.611	Baik	0.900	Mudah	Cukup Baik
4	0.136	Tidak Baik	0.770	Mudah	Tidak Baik

5	0.649	Baik	0.480	Sedang	Baik
---	-------	------	-------	--------	------

MATERI REMEDIAL ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI IPS 3
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus
2015
Jumlah Soal : 5 Butir
Jumlah Peserta : 22 Orang
Bentuk Soal : Uraian

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Anung Diki Saputra	L	Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Mengidentifikasi kegiatan manusia sebagai faktor pendorong sebaran flora dan fauna; Mengidentifikasi persebaran hutan taiga pada gambar piramida sebaran bioma secara vertikal; Mengidentifikasi flora maskot DIY; Mengidentifikasi persamaan fauna di

			<p>Etiopian dan Oriental; Menganalisis pemanfaatan flora sebagai bahan baku industri; Menganalisis manfaat flora dalam bidang ekologi; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi pengertian cagar alam; Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang; Menjelaskan serta menganalisis pentingnya melakukan konservasi terumbu karang</p>
2	Gagah Nur Huda	L	<p>Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Mengidentifikasi persebaran hutan taiga pada gambar piramida sebaran bioma secara vertikal; Menjelaskan pengertian persaingan; Mengidentifikasi ciri-ciri fauna wilayah Indonesia bagian barat; Mengidentifikasi</p>

		<p>fauna wilayah Etiopian; Mengidentifikasi sebaran fauna Nearktik di dunia; mengidentifikasi persamaan fauna di Etiopian dan Oriental; Menganalisis pemanfaatan flora sebagai bahan baku industri; Menganalisis manfaat flora dalam bidang ekologi; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Memberikan contoh taman nasional yang terdapat di Indonesia; Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan flora dan fauna; Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang; Mengidentifikasi contoh-contoh dari Taman Nasional.</p>
--	--	---

MATERI REMEDIAL ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI IPS 4
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Hari, Tanggal : Selasa, 01 Agustus
2015
Jumlah Soal : 5 Butir
Jumlah Peserta : 20 Orang
Bentuk Soal : Uraian

1	Pinkan Kandi Andante	P	Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Menjelaskan pengertian persaingan; Mengidentifikasi persamaan fauna di Etiopian dan Oriental; Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetik; Menganalisis manfaat flora dalam bidang ekologi; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi pengertian cagar
---	----------------------	---	---

			alam; Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang; Menjelaskan serta menganalisis pentingnya melakukan konservasi terumbu karang;
2	Resa Maulana W.	P	Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Menjelaskan pengertian persaingan; Mengidentifikasi persebaran hutan musim di Indonesia; Mengidentifikasi persamaan fauna di Etiopian dan Oriental; Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetik; Menganalisis manfaat flora dalam bidang ekologi; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi pembagian Kawasan Suaka Alam (KSA); Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun

			binatang;
3	Wahyu Kurniawan	P	Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Mengidentifikasi kegiatan manusia sebagai faktor pendorong sebaran flora dan fauna; Menjelaskan pengertian persaingan; Mengidentifikasi persamaan fauna di Etiopian dan Oriental; Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetik; Menganalisis pemanfaatan flora sebagai bahan baku industri; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang;

4	Aldi Rizal Gozali	<p>P</p> <p>Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Mengidentifikasi kegiatan manusia sebagai faktor pendorong sebaran flora dan fauna; Mengidentifikasi persebaran hutan musim di Indonesia; Mengidentifikasi persamaan fauna di Ethiopian dan Oriental; Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetik; Menganalisis manfaat flora dalam bidang ekologi; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi pengertian cagar alam; Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang; Menjelaskan serta menganalisis pentingnya melakukan konservasi terumbu karang;</p>
---	-------------------	--

5	Dimas Bayu Nugroho	P	<p>Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Mengidentifikasi persebaran hutan musim di Indonesia; Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetik; Menganalisis manfaat flora dalam bidang ekologi; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan flora dan fauna; Mengidentifikasi pembagian Kawasan Suaka Alam (KSA); Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang;</p>
6	Eko Nur Rohman	P	<p>Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Mengidentifikasi kegiatan manusia sebagai faktor pendorong sebaran flora dan fauna; Menjelaskan pengertian persaingan; Mengidentifikasi persamaan fauna di Etiopian dan Oriental; Menganalisis contoh dari</p>

			<p>keanekaragaman genetik; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi pengertian cagar alam; Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan flora dan fauna; Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang;</p>
7	Kuntoro Basuki	P	<p>Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Mengidentifikasi kegiatan manusia sebagai faktor pendorong sebaran flora dan fauna; Menjelaskan pengertian persaingan; Mengidentifikasi persamaan fauna di Etiopian dan Oriental; Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetik; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian</p>

			<p>keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi pengertian cagar alam; Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan flora dan fauna; Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang;</p>
8	Miftakhur Rohmah	P	<p>Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Menjelaskan pengertian persaingan; Mengidentifikasi persamaan fauna di Etiopian dan Oriental; Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetik; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi pengertian cagar alam; Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan flora dan fauna; Mengidentifikasi pengertian kebun raya</p>

			atau kebun binatang;
9	Puji Nur Astuti	P	Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Mengidentifikasi kegiatan manusia sebagai faktor pendorong sebaran flora dan fauna; Mengidentifikasi persamaan fauna di Etiopian dan Oriental; Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetik; Menganalisis manfaat flora dalam bidang ekologi; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi pengertian cagar alam;

10	Sholehudin Hidayat A.	<p>P</p> <p>Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Menjelaskan pengertian persaingan; Mengidentifikasi persebaran hutan musim di Indonesia; Mengidentifikasi persamaan fauna di Etiopian dan Oriental; Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetik; Menganalisis manfaat flora dalam bidang ekologi; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan flora dan fauna; Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang;</p>
----	-----------------------	---

11	Ummu Hayati	<p>P</p> <p>Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Mengidentifikasi kegiatan manusia sebagai faktor pendorong sebaran flora dan fauna; Menjelaskan pengertian persaingan; Mengidentifikasi persebaran hutan musim di Indonesia; Mengidentifikasi persamaan fauna di Etiopian dan Oriental; Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetik; Menganalisis manfaat flora dalam bidang ekologi; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang; Menjelaskan serta menganalisis pentingnya melakukan konservasi terumbu karang;</p>
----	-------------	--

12	Yufika Dwi Rezeki	<p>P</p> <p>Menjelaskan pengertian tekanan populasi; Menjelaskan pengertian persaingan; Mengidentifikasi persebaran hutan musim di Indonesia; Mengidentifikasi persamaan fauna di Ethiopian dan Oriental; Menganalisis contoh dari keanekaragaman genetik; Menganalisis manfaat flora dalam bidang ekologi; Menganalisis pemanfaatan keragaman hayati di Indonesia; Menjelaskan pengertian keanekaragaman jenis; Mengidentifikasi pembagian Kawasan Suaka Alam (KSA); Mengidentifikasi pengertian kebun raya atau kebun binatang; Menjelaskan serta menganalisis pentingnya melakukan konservasi terumbu karang;</p>
----	-------------------	---

**DAFTAR AKHIR NILAI ULANGAN HARIAN SETELAH SUSULAN DAN REMIDI
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis

Hari, Tanggal : Senin, 07 September 2015

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Soal : 5 Soal

Kelas : XI IPS 4

Jumlah Peserta : 21 Orang



Tahun Pelajaran : 2015/2016

Bentuk Soal : Uraian

Nomor Soal		Uraian					Total Skor	Ketercapaian (%)	Ketuntasan		Nilai Akhir
		1	1	1	1	1			T	TT	
Skor Maksimum		25	20	15	25	15					
No	Nama										
1	Novia Rahmawati	20	15	15	25	15	90	90	T	78	
2	Pinkan Kandi Andante	20	14	9	25	10	78	78	T	77	
3	Resa Maulana W.	20	15	15	20	12	82	82	T	77	
4	Rudy Zainur Rohman	20	20	15	25	12	92	92	T	83	
5	Wahyu Kurniawan	25	20	9	25	9	88	88	T	77	
6	Wening Apriyanti	20	15	15	25	15	90	90	T	90	
7	Zeni Putri Pinasti	20	15	12	25	10	82	82	T	82	
8	Aldi Rizal Gozali	20	20	14	25	9	88	88	T	77	
9	Dimas Bayu Nugroho	20	20	13	25	12	90	90	T	77	
10	Eko Nur Rohman	25	20	9	9	25	88	88	T	77	
11	Evaresta Phine H. R										
12	Koni Awes Nurlita	25	15	14	25	9	88	88	T	77	
13	Kuntoro Basuki	20	20	12	15	12	79	79	T	77	
14	Laila Anjani Wulandari	20	20	15	20	9	84	84	T	78	
15	Miftakhur Rohmah	20	20	15	20	15	90	90	T	77	
16	Monika Anjaswari	25	20	15	20	15	95	95	T	88	
17	Puji Nur Astuti	25	20	13	20	12	90	90	T	77	
18	Shella Rintang Arinda P.	20	20	15	20	12	87	87	T	86	
19	Sholehudin Hidayat A.	20	15	15	20	15	85	85	T	77	
20	Ummu Hayati	25	20	12	25	9	91	91	T	77	
21	Wiken Sandhira										
22	Yasril Manggala Putra	20	15	15	25	12	87	87	T	81	
23	Yufika Dwi Rezeki	25	15	12	20	15	87	87	T	77	

Total		1831	21	0	1667
Rata-Rata		87.19			79.38
Nilai Tertinggi		95			90
Nilai Terendah		78			77

Keterangan

	Susulan
	Remidi

MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri Jetis

Hari, Tanggal : Kamis, 04 September 2015

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Soal : 5 Soal

Kelas : XI IPS 4

Jumlah Peserta : 24 Orang

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Bentuk Soal : Uraian

Nomor Soal		Uraian					Total Skor	Ketercapaian (%)	Ketuntasan		Nilai Akhir
		1	1	1	1	1			T	TT	
Skor Maksimum		25	20	15	25	15					
No	Nama										
1	Adhitya Chasangka	15	20	25	10	15	85	85	T	85	
2	Alifia Mayangsari Fijri								T	82	
3	Anggita Nur Rahmawati								T	84	
4	Annisa Hidayatun								T	86	
5	Anung Diki Saputra	20	20	15	15	15	85	85	T	77	
6	Ari Endah Febriani								T	79	
7	Dewi Puspitasari								T	81	
8	Dwi Indriyani								T	87	
9	Enggal Sri Wahyuni										
10	Ervina Agustian								T	82	
11	Erwida Maharani Putri								T	86	
12	Gagah Nur Huda	15	25	20	15	15	90	90	T	77	
13	Julaiva Nur Permatasari								T	83	
14	Riza Hendrawan								T	81	
15	Adhitya Rahmad D.								T	79	
16	Ani Rachmawati								T	86	
17	Deri Junantoro								T	81	
18	Destia Devi Maharani								T	83	
19	Desti Annakarlina								T	82	
20	Dian Puspitaningsih								T	85	
21	Evania Dian Widyastuti								T	84	
22	Fanny Berliana P.								T	85	
23	Jangkung Wicaksana								T	81	

24	Muhammad Yusuf S.								T		79	
Total							260	23	0	1895		
Rata-Rata							12.38			90.24		
Nilai Tertinggi							90			87		
Nilai Terendah							85			77		

Keterangan

	Susulan
	Remidi

PENILAIAN SIKAP**KELAS XI IPS 3****2015**

No	Nama	Sikap (1-4)							Nilai Rata-Rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Sopan dan Hormat	Percaya Diri	Disiplin	Ingin Tahu	Aktif	
1	Adhitya Chasangka	4	4	4	4	4	4	4	
2	Alifia Mayangsari Fiijri	4	4	4	4	4	4	4	
3	Anggita Nur Rahmawati	4	4	4	4	4	4	4	
4	Annisa Hidayatun	4	4	4	4	4	4	4	
5	Anung Diki Saputra	4	4	4	4	4	4	4	
6	Ari Endah Febriani	4	4	4	4	4	4	4	
7	Dewi Puspitasari	4	4	4	4	4	4	4	
8	Dwi Indriyani	4	4	4	4	4	4	4	
9	Enggal Sri Wahyuni	3	4	4	4	3	4	4	
10	Ervina Agustian	4	4	4	4	4	4	4	
11	Erwida Maharani Putri	4	4	4	4	4	4	4	
12	Gagah Nur Huda	4	4	4	4	4	4	4	
13	Julaiva Nur Permatasari	4	4	4	4	4	4	4	
14	Riza Hendrawan	4	4	4	4	4	4	4	
15	Adhitya Rahmad D.	4	4	4	4	4	4	4	
16	Ani Rachmawati	4	4	4	4	4	4	4	
17	Deri Junantoro	4	4	3	3	3	2	3	
18	Destia Devi Maharani	4	4	4	4	4	4	4	
19	Desti Annakarlina	4	4	4	4	4	4	4	
20	Dian Puspitaningsih	4	4	4	4	4	4	4	
21	Evania Dian Widyastuti	4	4	4	4	4	4	4	
22	Fanny Berliana P.	4	4	4	4	4	4	4	

23	Jangkung Wicaksana	4	4	4	4	4	4	4	
24	Muhammad Yusuf S.	4	4	4	4	4	4	4	

PENILAIAN SIKAP

KELAS XI IPS 4

2015

No	Nama	Sikap (1-4)							Nilai Rata-Rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Sopan dan Hormat	Percaya Diri	Disiplin	Ingin Tahu	Aktif	
1	Novia Rahmawati	4	4	4	4	4	4	4	
2	Pinkan Kandi Andante	4	4	3	4	4	4	3	
3	Resa Maulana W.	4	4	3	4	4	4	4	
4	Rudy Zainur Rohman	4	4	4	4	4	4	4	
5	Wahyu Kurniawan	4	4	4	4	4	4	4	
6	Wening Apriyanti	4	4	4	4	4	4	4	
7	Zeni Putri Pinasti	4	4	3	4	4	4	3	
8	Aldi Rizal Gozali	4	4	3	4	4	4	3	
9	Dimas Bayu Nugroho	4	4	4	4	4	4	4	
10	Eko Nur Rohman	4	4	4	4	4	4	4	
11	Evaresta Phine H. R								
12	Koni Awes Nurlita	4	4	4	4	4	4	4	
13	Kuntoro Basuki	4	4	4	4	4	4	4	
14	Laila Anjani Wulandari	4	4	4	4	4	4	4	
15	Miftakhur Rohmah	4	4	4	4	4	4	4	
16	Monika Anjaswari	4	4	4	4	4	4	4	
17	Puji Nur Astuti	4	4	4	4	4	4	4	
18	Shella Rintang Arinda P.	4	4	4	4	4	4	4	
19	Sholehudin Hidayat A.	4	4	4	4	4	4	4	
20	Ummu Hayati	4	4	4	4	4	4	4	
21	Wiken Sandhira								
22	Yasril Manggala Putra	4	4	4	4	4	4	4	
23	Yufika Dwi Rezeki	4	4	4	4	4	4	4	

PENILAIAN KETERAMPILAN (ARTIKEL)**KELAS XI IPS 3****2015**

No	Nama	Penilaian (1-4)		
		Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan
1	Adhitya Chasangka	4	3	4
2	Alifia Mayangsari Fiijri	4	4	4
3	Anggita Nur Rahmawati	4	4	4
4	Annisa Hidayatun	4	4	4
5	Anung Diki Saputra	4	3	4
6	Ari Endah Febriani	4	4	4
7	Dewi Puspitasari	4	3	4
8	Dwi Indriyani	4	4	4
9	Enggal Sri Wahyuni	4	4	4
10	Ervina Agustian	4	4	4
11	Erwida Maharani Putri	4	4	4
12	Gagah Nur Huda	4	4	4
13	Julaiwa Nur Permatasari	4	4	4
14	Riza Hendrawan	4	3	4
15	Adhitya Rahmad D.	4	4	4
16	Ani Rachmawati	4	4	4
17	Deri Junantoro	4	3	4
18	Destia Devi Maharani	4	4	4
19	Desti Annakarlina	4	3	4
20	Dian Puspitaningsih	4	4	4
21	Evania Dian Widyastuti	4	4	4
22	Fanny Berliana P.	4	4	4
23	Jangkung Wicaksana	4	4	4
24	Muhammad Yusuf S.	4	4	4

PENILAIAN KETERAMPILAN (ARTIKEL)

KELAS XI IPS 4

2015

No	Nama	Penilaian (1-4)		
		Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan
1	Novia Rahmawati	4	4	4
2	Pinkan Kandi Andante	4	4	4
3	Resa Maulana W.	4	4	4
4	Rudy Zainur Rohman	4	4	4
5	Wahyu Kurniawan	4	4	4
6	Wening Apriyanti	4	4	4
7	Zeni Putri Pinasti	4	3	4
8	Aldi Rizal Gozali	4	3	4
9	Dimas Bayu Nugroho	4	4	4
10	Eko Nur Rohman	4	4	4
11	Evaresta Phine H. R			
12	Koni Awes Nurlita	4	4	4
13	Kuntoro Basuki	4	3	4
14	Laila Anjani Wulandari	4	3	4
15	Miftakhur Rohmah	4	4	4
16	Monika Anjaswari	4	4	4
17	Puji Nur Astuti	4	4	4
18	Shella Rintang Arinda P.	4	4	4
19	Sholehudin Hidayat A.	4	4	4
20	Ummu Hayati	4	4	4
21	Wiken Sandhira			
22	Yasril Manggala Putra	4	3	4
23	Yufika Dwi Rezeki	4	4	4

PENILAIAN KETERAMPILAN (POSTER)**KELAS XI IPS 3****2015**

No	Nama	Penilaian (1-4)			
		Pesan yang disampaikan	Kreativitas	Ketepatan Penyampaian	Penulisan Kalimat
1	Adhitya Chasangka	4	4	4	4
2	Alifia Mayangsari Fijri	4	3	4	4
3	Anggita Nur Rahmawati	4	4	4	4
4	Annisa Hidayatun	4	4	4	4
5	Anung Diki Saputra	4	3	4	4
6	Ari Endah Febriani	4	3	4	4
7	Dewi Puspitasari	4	4	4	4
8	Dwi Indriyani	4	3	4	4
9	Enggal Sri Wahyuni	4	4	4	4
10	Ervina Agustian	4	4	4	4
11	Erwida Maharani Putri	4	4	4	4
12	Gagah Nur Huda	4	4	4	4
13	Julaiva Nur Permatasari	4	3	4	4
14	Riza Hendrawan	4	3	4	4
15	Adhitya Rahmad D.	4	3	4	4
16	Ani Rachmawati	4	4	4	4
17	Deri Junantoro	4	3	4	4
18	Destia Devi Maharani	4	4	4	4
19	Desti Annakarlina	4	4	4	4
20	Dian Puspitaningsih	4	4	4	4
21	Evania Dian Widyastuti	4	4	4	4
22	Fanny Berliana P.	4	3	4	4
23	Jangkung Wicaksana	4	4	4	4
24	Muhammad Yusuf S.	4	4	4	4

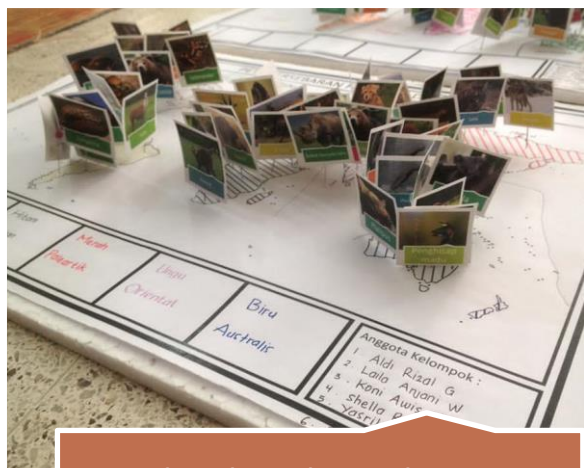
PENILAIAN KETERAMPILAN (POSTER)**KELAS XI IPS 4****2015**

No	Nama	Penilaian (1-4)			
		Pesan yang disampaikan	Kreativitas	Ketepatan Penyampaian	Penulisan Kalimat
1	Novia Rahmawati	4	4	4	4
2	Pinkan Kandi Andante	4	4	4	4
3	Resa Maulana W.	4	4	4	4
4	Rudy Zainur Rohman	4	4	4	4
5	Wahyu Kurniawan	4	4	4	4
6	Wening Apriyanti	4	4	4	4
7	Zeni Putri Pinasti	4	4	4	4
8	Aldi Rizal Gozali	4	4	4	4
9	Dimas Bayu Nugroho	4	4	4	4
10	Eko Nur Rohman	4	4	4	4
11	Evaresta Phine H. R				
12	Koni Awes Nurlita	4	4	4	4
13	Kuntoro Basuki	4	4	4	4
14	Laila Anjani Wulandari	4	4	4	4
15	Miftakhur Rohmah	4	4	4	4
16	Monika Anjaswari	4	4	4	4
17	Puji Nur Astuti	4	4	4	4
18	Shella Rintang Arinda P.	4	4	4	4
19	Sholehudin Hidayat A.	4	4	4	4
20	Ummu Hayati	4	4	4	4
21	Wiken Sandhira				
22	Yasril Manggala Putra	4	4	4	4
23	Yufika Dwi Rezeki	4	4	4	4

DOKUMENTASI



Hasil maket peta kelompok



Hasil seluruh maket peta kelompok



Hasil maket peta kelompok



Upacara 17 Agustus



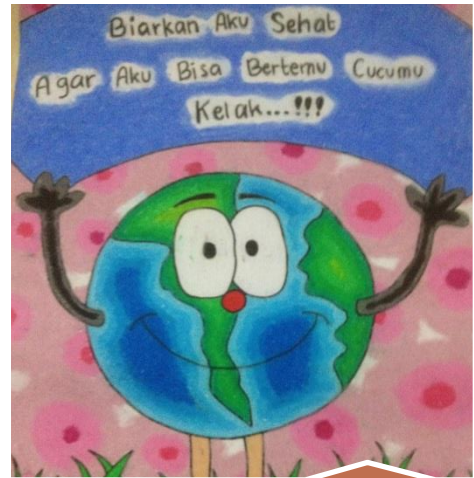
Pembelajaran di dalam kelas



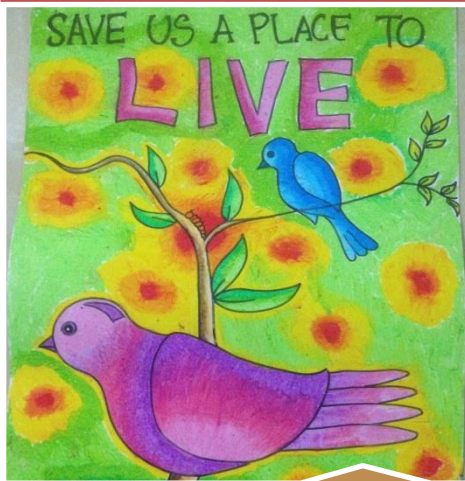
Peserta didik mengerjakan maket peta



Poster



Poster



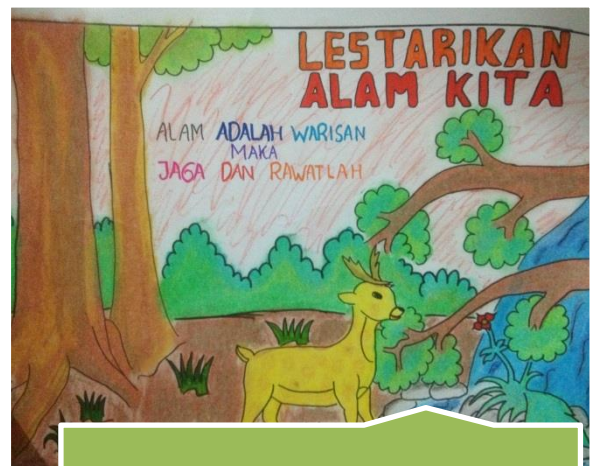
Poster



Poster



Poster



Poster